



PT. Mayora Indah Tbk.



2018

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

I. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING / FINANCIAL HIGHLIGHTS	02
II. INFORMASI MENGENAI SAHAM / SHARE HIGHLIGHTS	03
- Jumlah saham yang beredar / Total Outstanding Shares - Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization - Harga Saham / Share Price - Aksi Korporasi / Corporate Action	
III. LAPORAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS' REPORT	05
IV. LAPORAN DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT	09
V. PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	13
- Nama dan Alamat Perusahaan / Company's Name and Address - Riwayat Singkat Perusahaan / Company's Overview - Visi dan Misi Perusahaan / Company's Vision and Mission - Kegiatan Usaha serta produk yang dihasilkan / Business Activities and Line Products - Struktur Organisasi Perseroan / Company's Organizational Structure - Profil Direksi / Board of Directors' Profile - Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile - Hubungan Afiliasi / Affiliates - Jumlah Karyawan / Total Employees - Komposisi Pemegang Saham / Shareholders' Composition - Informasi mengenai Pemegang Saham Utama / Information on Ultimate Shareholder - Entitas Anak / Subsidiaries - Kronologi Pencatatan Saham, Obligasi dan Sukuk / Chronology of Shares, Bonds and Sukuk Listing - Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institution and Profession - Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certification	
VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION	30
- Tinjauan Operasi dan Proses Produksi / Business Overview and Production Process - Kinerja Keuangan Komprehensif / Comprehensive Financial Analysis - Kemampuan Membayar Hutang / Solvency - Tingkat Kolektibilitas Piutang / Accounts Receivable Collectibility - Struktur Modal / Capital Structure - Ikatan yang Material untuk investasi barang modal / Material Commitments for Capital Expenditures - Bahasan mengenai investasi barang modal / Discussion on Capital Expenditure - Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan / Material Information and Events after the Auditor's Report - Prospek Usaha / Business Prospect - Perbandingan antara target dengan hasil yang dicapai / Comparison between Target and Results - Target yang ingin dicapai di tahun mendatang / Target for the Coming Year - Aspek Pemasaran / Marketing Aspect - Uraian mengenai Dividen / Description of Dividends - Realisasi Penggunaan dana hasil Penawaran Umum / Realization of the Use of Proceeds from Public Offering - Informasi material / Material Information - Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh / Changes in Government Regulation with Significant Impact - Perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak / Changes in Accounting Policy with Significant Impact	
VII. TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE	39
- Direksi / Board of Directors - Informasi mengenai keputusan RUPS 1 tahun sebelumnya / Information of AGMS Resolution of the Previous Year and its Realization - Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku / AGMS Resolution Realized in the Current Year - Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi / Assessment of the Performance of Committees supporting the Board of Directors - Dewan Komisaris / Board of Commissioners - Kebijakan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris / Assessment of the Policy of the Board of Directors and the Board of Commissioners - Penilaian terhadap kinerja Komite yang mendukung tugas Dewan Komisaris / Assessment of the Performance of Committees supporting the Board of Commissioners - Komite Audit / Audit Committee - Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Lain yang dimiliki / The Nomination and Remuneration Committee, Other Committees - Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary - Unit Audit Internal / Internal Audit Unit - Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System - Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System - Perkara Penting yang dihadapi / Significant Issues - Informasi tentang Sanksi Administratif / Information about Administrative Sanction - Kode Etik Perseroan / Company's Code of Conduct - Budaya Perusahaan / Corporate Culture - Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan / Employees Stock Option Program - Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistle Blowing System - Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of the Code of GCG for Public Companies	
VIII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	65
- Dibidang Lingkungan Hidup / Responsibility for the Environment - Dibidang praktik ketenagakerjaan / Labor Practice - Dibidang pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development - Dibidang tanggung jawab Produk / Responsibility for Product	
IX. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT	68
X. PRODUK PERSEROAN / COMPANY PRODUCTS	69
XI. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT / AUDITED FINANCIAL STATEMENTS	

I. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah

	2018	2017	2016	
Pendapatan/Penjualan Bersih	24,060,802	20,816,674	18,349,960	Net Sales
Laba Bruto	6,396,654	4,975,055	4,900,422	Gross Profit
Laba Usaha	2,627,892	2,460,559	2,315,242	Profit from Operations
Jumlah laba tahun berjalan yg dapat diatribusikan kepada:				Total Profit attributable to
- pemilik entitas induk	1,716,356	1,594,441	1,354,950	- Owners of the Company
- kepentingan non pengendali	44,078	36,513	33,726	- Non-Controlling Interest
	1,760,434	1,630,954	1,388,676	
Jumlah laba komprehensif yg dapat diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income Attributable to:
- pemilik entitas induk	1,760,263	1,534,112	1,312,344	- Owners of the Company
- kepentingan non pengendali	44,485	36,028	33,373	- Non-Controlling Interest
Total laba komprehensif	1,804,748	1,570,140	1,345,717	Total Comprehensive Income
Laba per Saham (Rupiah penuh) *	77	71	61	Earnings per Share (in full Rupiah)*
Jumlah Aset	17,591,706	14,915,850	12,922,422	Total Assets
Jumlah Liabilitas	9,049,162	7,561,503	6,657,166	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8,542,544	7,354,346	6,265,256	Total Equity
Modal Kerja Bersih	7,883,349	6,200,572	4,855,731	Net Working Capital
Aset Lancar	12,647,859	10,674,200	8,739,783	Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	4,764,510	4,473,628	3,884,051	Current Liabilities

Rasio (%)	2018	2017	2016	Ratios (%)
Laba terhadap Jumlah Aset	10%	11%	11%	Return on Assets
Laba terhadap Ekuitas	21%	22%	22%	Return on Equity
Laba terhadap Pendapatan	7%	8%	8%	Return on Revenue
Rasio Lancar	265%	239%	225%	Current Ratio
Liabilitas terhadap Ekuitas	106%	103%	106%	Debt to Equity
Liabilitas terhadap Jumlah Aset	51%	51%	52%	Debt to Assets
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih	27%	24%	27%	Gross Profit Margin
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih	11%	12%	13%	Operating Margin
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih	7%	8%	8%	Net Profit Margin
Total Aset terhadap Total Ekuitas	206%	203%	206%	Total Assets to Total Equity

II. INFORMASI MENGENAI SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

Jumlah Saham Beredar per 31 Desember 2018, sama dengan per 31 Desember 2017, yaitu sebanyak 22.358.699.725 saham

The Number of Shares Outstanding as of 31 December 2018 is the same as that of 31 December 2017 which is 22,358,699,725 shares.

Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization

Tahun 2018 / Year 2018

Maret / March	Rp. 65,958,164,188,750,-
Juni / June	Rp. 66,405,338,183,250,-
September / September	Rp. 60,815,663,252,000,-
Desember / December	Rp. 58,579,793,279,500,-

Tahun 2017 / Year 2017

Maret / March	Rp. 47,623,966,514,250,-
Juni / June	Rp. 49,412,660,092,250,-
September / September	Rp. 43,822,992,661,000,-
Desember / December	Rp. 45,164,512,844,500,-

Harga Saham selama tahun 2018 dan 2017 / Share Price in 2018 and 2017

Tahun 2018 / Year 2018

Bulan / Month	Harga Saham / Share Price				Transaksi / Transaction	
	Pembukaan / Opening	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume / Volume	Nilai / Value
Januari / January	2,020	2,400	2,090	2,240	30,519,100	67,760,739,000
Februari / February	2,240	2,530	2,220	2,410	20,593,400	48,765,689,000
Maret / March	2,410	3,060	2,290	2,950	32,852,000	88,685,928,000
April / April	2,950	3,000	2,800	2,950	21,681,200	63,196,572,000
Mei / May	2,950	3,130	2,620	2,990	32,150,100	94,381,329,000
Juni / June	2,990	3,230	2,850	2,970	23,416,500	70,125,255,000
Juli / July	2,970	3,240	2,850	3,090	28,065,700	85,387,494,000
Agustus / August	3,090	3,130	2,760	2,880	27,790,400	80,843,401,000
September / September	2,880	2,900	2,630	2,720	17,509,600	47,976,834,000
Oktober / October	2,720	2,770	2,550	2,550	19,929,900	52,208,990,000
November / November	2,550	2,630	2,270	2,550	38,615,300	94,220,152,000
Desember / December	2,550	2,670	2,380	2,620	49,165,200	126,463,770,000

Tahun 2017 / Year 2017

Bulan / Month	Harga Saham / Share Price				Transaksi / Transaction	
	Pembukaan / Opening	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	Volume / Volume	Nilai / Value
Januari / January	1,645	2,000	1,645	1,770	24,654,800	43,487,090,000
Februari / February	1,770	2,070	1,790	2,060	19,578,600	37,054,799,000
Maret / March	2,060	2,250	1,985	2,130	27,697,500	57,858,915,500
April / April	2,130	2,140	1,940	2,030	26,162,100	53,036,561,500
Mei / May	2,030	2,450	2,000	2,130	61,827,200	133,771,540,000
Juni / June	2,130	2,250	2,090	2,210	17,913,100	38,633,169,000
Juli / July	2,210	2,210	1,855	1,855	59,667,100	119,360,725,000
Agustus / August	1,855	2,000	1,750	2,000	50,849,900	95,365,919,000
September / September	2,000	2,000	1,900	1,960	14,485,000	28,100,194,000
Oktober / October	1,960	2,300	1,920	2,050	36,052,500	75,667,139,500
November / November	2,050	2,170	1,945	2,050	33,754,200	70,060,391,000
Desember / December	2,050	2,500	2,020	2,020	19,506,100	43,346,746,000

Aksi Korporasi

Tidak ada aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, pembagian saham bonus maupun perubahan nilai nominal saham selama tahun 2018.

Corporate Action

There was no corporate action in 2018 such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share and or change in the nominal value of the shares.

Suspensi

Tidak ada suspensi terhadap saham Perseroan selama tahun 2018.

Suspension

There was no suspension on the Company's shares during 2018.

III. LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Para Pemegang Saham Yang kami hormati,

Mampu mempertahankan posisi Perseroan sebagai salah satu perusahaan pemimpin pasar, merupakan hal membahagiakan yang kami laporkan pada tahun ini.

Ditengah perubahan harga bahan baku yang terjadi akibat nilai tukar Rupiah yang berfluktuasi, kami berhasil melakukan peninjauan terhadap berbagai hal yang kami rencanakan. Semua yang terjadi kami analisa untuk membuat prioritas, dan melakukan berbagai perbaikan untuk menjadikan Perseroan menjadi lebih kuat dan lebih tangguh lagi di masa depan. Karenanya, meskipun sepanjang tahun 2018 tantangan demi tantangan datang silih berganti, namun kita berhasil menjadikan tantangan tersebut menjadi peluang. Hal ini tercermin dalam perolehan angka Penjualan tertinggi baru yang berhasil kita peroleh, yaitu hingga mencapai Rp. 24,06 triliun, sehingga kita semakin siap melangkah dengan mantap menuju tujuan berkelanjutan yang kita harapkan.

Nilai Penjualan tersebut merupakan peningkatan 15.58% dari Nilai Penjualan pada tahun sebelumnya yang tercatat di angka Rp. 20,82 triliun. Dari total Penjualan tersebut kita berhasil memperoleh Laba Usaha sebesar Rp. 2,63 triliun dan Laba Bersih sebesar Rp. 1,76 triliun.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Strategi

Strategi sebagai cara yang tepat untuk mewujudkan tujuan jangka panjang yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan terus fokus pada komitmen untuk selalu memberikan produk berkualitas yang sesuai dengan selera dan kebutuhan konsumen Perseroan.

Kebijakan strategis

Salah satu kebijakan strategis yang kami terapkan adalah memasarkan produk yang kami hasilkan dengan merek dagang yang sudah mapan karena kualitas yang baik, seperti biskuit Roma, Kopiko, beng beng, Choki Choki, Energen dan Torabika. Kebijakan tersebut kami terapkan dalam pengembangan diversifikasi merek dagang, varian rasa, serta jenis produk yang dihasilkan. Dengan demikian, produk yang dijual oleh Perseroan dapat diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.

Tentunya kami juga terus mengupayakan proses produksi yang efisien agar Perseroan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif, dan memberikan dukungan yang optimal melalui media promosi yang tepat sasaran juga kami lakukan.

Disamping itu, kami juga meminimalisir ketergantungan bahan baku produksi pada pemasok pemasok tertentu.

Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan

Meskipun tentu terdapat kendala dalam pertumbuhan penjualan, namun semua itu dapat diatasi, dan Perseroan berhasil meraih peningkatan Penjualan hingga 15,58 persen.

Dear Shareholders,

Having sustained the market position of the Company as one of the market leaders in the industry is a pleasant accomplishment that we report for this year.

In the midst of the changes in the prices of raw materials as a result of the foreign exchange fluctuations, we are able to adjust our various plans. We did our analysis in order to set our priorities, and was able to further strengthen and make the Company tougher for the challenges of the future. Although during the year 2018, we encountered challenges after challenges, we were able to successfully convert our challenges into opportunities. This was reflected in our Revenue which achieved a new height amounting to Rp 24.06 trillion, hence we are more prepared to confidently undertake our next desired objectives.

The above Revenue recorded an increase 15,58% from last year which was at Rp 20.82 trillion. From the said Revenue, we realized an Operating Profit of Rp. 2.63 trillion and a Net Income of Rp. 1.76 trillion.

Strategy and Strategic Policies

Strategy

Our Strategy, which is our fundamental way of ensuring to achieve our long term objective, is focused on our steadfast commitment to produce and deliver quality products that meet the preferences and needs of the consumers.

Strategic Policies

One our strategic policies is to produce and market products with established brands as a result of their good quality, such as biscuit Roma, Kopiko, beng beng, Choki Choki, Energen and Torabika. This policy is adopted in our development, diversification and innovation of brand names, product variants, as well as type of products. Hence, the products that we market are well accepted by all segments of the society.

We are definitely conducting our production process in the most efficient manner in order for our price to be competitive. We also provide optimum marketing support to our products through effective media campaigns.

In addition, we ensure that we minimize our dependency to specific suppliers of raw materials and other production supplies.

Comparison between target and results

Although there were obstacles to revenue growth, all these have been overcome, thus the Company was able to realize an increase in sales of up to 15.58% The

Target Pendapatan yang ingin dicapai oleh Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 22,97 triliun. Pada tanggal 31 Desember 2018 Perseroan berhasil mencatat jumlah Pendapatan sebesar Rp. 24,06 triliun atau Rp. 1,09 triliun lebih besar dari yang ditargetkan.

Jumlah Laba Usaha yang ditargetkan adalah sebesar Rp. 2,62 triliun. Dari target tersebut, berhasil dicapai sebesar Rp. 2,63 triliun, atau Rp. 9,26 miliar lebih besar dari yang ditargetkan.

Sementara Laba Bersih yang berhasil diperoleh pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 1,76 triliun atau Rp. 43,72 miliar lebih besar dari yang ditargetkan, yaitu Rp. 1,72 triliun.

Kendala-kendala yang dihadapi perusahaan

Pada tahun 2018, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat (AS) terus berfluktuasi dengan kecenderungan melemah. Sejumlah sektor industri ikut terpukul akibat pelemahan tersebut, salah satunya adalah industri makanan dan minuman yang disebabkan oleh gejolak harga bahan baku yang mengikuti harga internasional sementara pangsa pasar domestik hasil penjualan produknya menggunakan nilai tukar Rupiah.

Hal tersebut juga dialami oleh Perseroan, fluktuasi nilai tukar dan kenaikan harga beberapa jenis bahan baku yang cukup tajam pada tahun 2018 memberikan dampak pada kinerja Perseroan. Kondisi yang terjadi tersebut mengharuskan para pengambil keputusan melakukan analisa yang mendalam terhadap perubahan yang terjadi. Namun demikian, keaneka ragaman produk yang dihasilkan oleh Perseroan, dan besarnya pendapatan yang diperoleh dari penjualan ekspor membantu Perseroan mengatasi kendala tersebut sehingga Perseroan tetap mampu mencapai target target yang telah ditetapkan tahun sebelumnya.

Gambaran tentang prospek usaha

Ekonomi Indonesia yang terus berkembang, bertambahnya populasi usia produktif dan meningkatnya kemakmuran, serta masih adanya potensi yang sangat besar di pasar internasional dalam jangka panjang, semuanya menawarkan peluang yang luar biasa untuk pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan yang menguntungkan.

Hasil produksi Perseroan yang tidak hanya dipasarkan di dalam negeri namun telah menembus pasar internasional memberikan prospek yang cerah bagi Perseroan. Bahkan perlambatan ekonomi global yang terjadi tak membuat penjualan ekspor Perseroan melambat. Saat ini, merek dagang Perseroan seperti Torabika, Kopiko, beng beng, dan Danisa tidak hanya berhasil diekspor ke negara lain, namun mampu menjadi pemimpin pasar di mancanegara.

Karenanya Perseroan akan terus berfokus untuk memperkuat daya saing, dan terus melakukan inovasi sesuai kebutuhan pasar.

Penerapan tata kelola perusahaan

Kami berkomitmen untuk terus menerus meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik. Seluruh kegiatan bisnis Perseroan dijalankan dengan berlandaskan pada prinsip ini. Kami memastikan bahwa kami telah mematuhi hukum lokal, internasional, dan praktik terbaik terkait dengan prinsip-prinsip ini.

Revenue target of the Company for the year 2018 was Rp 22.97 trillion. As at 31 December 2018, the Company recorded a revenue of Rp 24.06 trillion, or an amount of Rp 1.09 trillion above target.

The target Net Operating Income for 2018 was Rp 2.62 trillion. From this target, we realized a Net Income of Rp 2.63 trillion, or an amount of Rp 9.26 billion above target.

The Net Income realized for 2018 was Rp 1.76 trillion, or an amount of Rp 43.72 billion higher than the targeted Net Income of Rp 1.72 trillion.

Challenges Faced by the Company

During 2018, the exchange rate of Indonesian rupiah relative to US dollar has been fluctuating towards a weakening position of the rupiah. Among the sectors affected by this exchange rate situation is the food and beverage sector which resulted into the fluctuation of the prices of raw materials as they follow international prices, while the domestic sales of the the industry's products is generated in rupiah.

The above situation was also experienced by the Company. The fluctuation of exchange rate, which caused a significant increase in the price of certain raw materials in 2018, affected the performance of the Company. This condition compelled the Company's decision makers to conduct an in-depth analysis. However, the variety of the Company's products and the large export proceeds have overcome this barrier, thus resulting in the achievement of the Company's target previously set last year.

Overview of Business Prospect

The Indonesian economy which continues to grow, the increase in the productive years of the population, and the general increase in prosperity of the consumers coupled with the huge potential in the international market over the long term, all these have provided an extraordinary opportunity for the Company to continuously grow profitably.

The Company's products which are not only sold in the domestic market but are also able to successfully enter into the international market provides a bright prospect for the Company. In fact, the slow down of the global economy did not adversely affect the Company's export market. Today, the Company' brand such as Torabika, Kopiko, beng beng, and Danisa have not only entered into the international market but have become market leaders in certain countries.

In the light of this condition, the Company will continue to focus in strengthening its competitive advantage, and undertake innovation as the market requires.

Corporate Governance Implementation

We are committed to continuously strengthen the Company's good corporate governance. All the business activities of the Company are conducted based on this principle. We ensure that we adhere to domestic and international laws as well as best governance practices.

Kami percaya bahwa pengawasan dari Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta fungsi efektif dari Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal ditambah Audit Eksternal, memberikan kontribusi terhadap tingginya tingkat transparansi dan akuntabilitas dalam kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan.

Komite Audit dan Unit Audit Internal Perseroan, melakukan pengawasan terhadap dilaksanakannya kebijakan dan prosedur, keuangan, internal control serta bisnis proses, juga ikut meneliti dan memonitor seluruh aktifitas Perseroan. Sekretaris Perusahaan bekerja untuk memastikan bahwa semua tanggung jawab dan kewajiban Perseroan sebagai perusahaan publik telah dilaksanakan dengan baik.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan tidak hanya memberikan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, yang diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan Corporate Social Responsibility, baik dengan berpartisipasi dalam kegiatan penting kemasayarakatan maupun dalam kegiatan meringankan beban penderitaan mereka yang membutuhkan, memberi bantuan bagi korban bencana, memberi bantuan pendidikan, dan bantuan pelatihan bagi atlet. Lebih dari itu Perseroan juga bekerja sama dan memberikan bimbingan kepada para petani bahan baku yang digunakan oleh Perseroan.

Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya

Pada tahun 2018 tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi.

Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada kesempatan ini, kami juga ingin menyampaikan Laporan Pertanggung Jawaban Penggunaan Dana yang diperoleh dari :

- Penerbitan Obligasi Mayora Indah IV yang diterbitkan pada tahun 2012
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap 1 tahun 2017
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap 2 tahun 2017
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap 3 tahun 2018

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan "Penawaran Umum Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap", dengan jumlah Rp.750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah). Sampai tanggal 31 Desember 2018, masih terdapat sisa dana yang belum digunakan yaitu sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah).

Sisa dana tersebut ditempatkan dalam bentuk deposito pada PT. OCBC NISP Tbk sebuah bank yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, dengan periode penempatan bulanan. Pada tahun 2018 terakhir kali diperpanjang pada tanggal 18 Desember 2018 jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2019 dengan suku bunga sebesar 6% per tahun.

Sementara dana yang diperoleh dari "Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah" :

- Tahap I tahun 2017, sejumlah Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah).

We believe that with the supervision of the Board of Commissioners and the Audit Committee, including the effective function of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, as well as the External Audit, provide an environment for greater transparency and accountability with respect to the activities of the Company.

The Audit Committee and the Internal Audit Unit of the Company have conducted control with respect to the policies and procedure, financial transactions, internal control and business process as well as thorough review and monitoring of all the Company's business activities. The Corporate Secretary ensures that all the responsibility and obligation of the Company, as a public company, are complied with.

As part of good corporate governance, the Company has given concern to the environment by way of its Corporate Social Responsibility through participation of various activities in the community, lessening the burden of victims of natural calamities, providing educational assistance, and assisting the national athletes. Moreover, the Company also collaborates and provides guidance to farmers of the raw materials which are being required by the Company.

Change of the Composition of the Board of Directors and Reasons for the Change

In 2018, there was no change in the composition of the Board of Directors.

Report on the Use of Proceeds from Public Offering

At this opportune time, we would like to present our Report on the Use of Proceeds from the Issue of the following:

- *Mayora Indah Bonds IV issued in 2012*
- *Sustainable Public Offering I Mayora Indah Bonds I year 2017*
- *Sustainable Public Offering I Mayora Indah Bonds II year 2017*
- *Sustainable Public Offering I Mayora Indah Bonds III year 2018*

In 2012, the Company conducted a Public Offering of Mayora Indah IV Year 2012 Bonds with Fixed Interest amounting to Rp 750,000,000,000 (seven hundred fifty billion Rupiah). As at 31 December 2018, there was still an unspent balance of Rp 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah).

The balance was placed in a monthly rolling time deposit with PT. OCBC NISP Tbk, a bank which is not affiliated with the Company. The latest roll over in 2018, which bears an interest of 6% per annum, was on 18 December 2018 and will mature on 18 January 2019.

Meanwhile, the proceeds from "Sustainable Public Offering I of Mayora Indah Bonds" are as follows:

- *Mayora Indah Bonds I year 2017 amounted to Rp 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah)*

- Tahap II tahun 2017, sejumlah Rp. 550.000.000.000, (lima ratus lima puluh miliar Rupiah).
- Tahap III tahun 2018, sejumlah Rp. 500.000.000.000, (lima ratus miliar Rupiah).

Seluruhnya telah habis digunakan sesuai dengan peruntukannya sesuai dengan yang dicantumkan dalam prospektus.

Kebijakan Penilaian Sendiri

Laporan kami ini kami tutup dengan menyampaikan bahwa "Kebijakan Penilaian Sendiri Direksi" yang kami miliki, kami jadikan pedoman dan dapat digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kami.

Kebijakan tersebut, diantaranya adalah : Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara "self assessment" setidaknya satu kali dalam satu tahun, Penilaian kinerja Direksi dilakukan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi, Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegial dari seluruh anggota Direksi, Hasil penilaian masing-masing anggota Direksi direview oleh Direksi untuk mengetahui efektifitas kinerja dari masing masing anggota Direksi agar dapat diketahui hal hal yang perlu dilakukan perbaikan, sehingga selanjutnya Direksi dapat menyusun rencana tindak lanjut atas perbaikan yang harus dilakukan.

Demikian Laporan Direksi ini kami sampaikan. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi yang diberikan dalam menghadapi berbagai tantangan di sepanjang tahun ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis dan seluruh pelanggan setia produk Perseroan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami. Kami yakin bahwa dengan didukung prospek ekonomi yang positif kami dapat menjadikan Perseroan menjadi lebih kuat dan lebih tangguh lagi di masa depan.

- *Mayora Indah Bonds II year 2017 amounted to Rp 550,000,000,000 (five hundred and fifty billion Rupiah)*
- *Mayora Indah Bonds III year 2018 amounted to Rp 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah).*

All proceeds have been used according to the intended purpose as indicated in the prospectus.

Self-Assessment Policy

We conclude this report by stating that our Self-Assessment Policy is adopted as our guidance for accountability with respect to our performance as a collegial body in order to improve the quality and effectiveness in the discharge of our duties and responsibilities.

The policy includes the assessment of the performance of the Board of Directors in the form of "self-assessment" conducted at least once a year. This Board of Directors' performance assessment is performed in accordance with the recommendations of the Nomination and Remuneration Function. The assessment reflects the collegial performance of the Board of Directors. The assessment of each member is reviewed by the Board of Directors to ensure the effectiveness of the performance of each BOD member in order to gather areas for improvement, and henceforth for the Board of Directors to undertake action plans for improvement.

Thus, we submit this Board of Directors' Report. We would like to express our thanks to all the employees of the Company for their dedication in dealing with the challenges during this year. We also express our appreciation and gratitude to the shareholders, business partners and all the consumers who give their trust and confidence in us. We are confident that with the positive economic outlook, we can further strengthen and grow the Company better going forward.

Jakarta, 12 April 2019 / April 12, 2019



ANDRE SUKENDRA ATMADJA
Direktur Utama / President Director

IV. LAPORAN DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT*

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Lebih dari empat dasawarsa sudah PT. Mayora Indah Tbk berdiri dan tumbuh besar bersama ekonomi Indonesia. Idealisme kami dalam mengembangkan bisnis telah mengantarkan Perseroan menjadi salah satu perusahaan yang dibanggakan.

Kondisi keuangan Perseroan yang sehat, mencerminkan solidnya team management Perseroan yang berhasil mencapai keseimbangan antara berbagai upaya yang dijalankan dalam mengatasi tantangan dengan kesempatan yang ada.

Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan

Kami sangat menghargai upaya Direksi dalam mengendalikan Perseroan dengan sangat baik untuk menghasilkan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan berkelanjutan sambil tetap mempertahankan posisi keuangan yang sehat.

Kami juga menghargai upaya Direksi dalam menjalankan tata kelola perusahaan dengan kepatuhan terhadap peraturan, kode etik, serta manajemen risiko Perseroan.

Karenanya, secara keseluruhan kami merasa puas dengan pengelolaan yang dilaksanakan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2018.

Kami percaya, bahwa di bawah kepemimpinan jajaran Direksi yang efektif, serta dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan, kita dapat meraih kinerja yang lebih baik di tahun tahun mendatang.

Pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan

Dibantu oleh Komite Audit dan Komite Internal Audit, kami melakukan pengawasan terhadap implementasi manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, dan implementasi strategi Perusahaan yang telah ditetapkan. Kami juga memonitor langkah alternatif yang diambil oleh Direksi saat memerlukan kebijakan yang sejalan sebagai strategi untuk mencapai tujuan Perseroan.

Sejauh pengawasan kami, Direksi telah melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh Perseroan.

Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi

Pilihan belanja konsumen akan tetap berubah-ubah, setidaknya dalam jangka pendek, dan persaingan untuk menangkap peluang pasar akan semakin meningkat. Namun, kami melihat masih adanya potensi yang sangat besar baik di pasar lokal maupun internasional.

Dear Respected Shareholders,

For more than four decades PT Mayora Indah Tbk has existed and has grown in line with the economic growth of Indonesia. Our idealism to develop the business has established the Company as one of the companies that has brought pride to the industry.

The healthy financial condition of the Company is a manifestation of our solid management team which conducted a balanced approach in addressing the challenges and opportunities being faced by the Company.

Assesment on the Board of Directors' Management Performance

We truly appreciate the efforts of the Board of Directors in their good performance which brought about a consistent, competitive, profitable and sustainable growth, and at the same time maintaining the sound financial condition of the Company.

We also appreciate the Board of Directors for their efforts on good corporate performance that adhere to the rules and regulations, code of conduct, and risk management.

Accordingly, we are satisfied with the performance of the Board of Directors during the year 2018.

We are confident that under the effective leadership of the Board of Directors, and the dedication of all employees, we will be able to achieve a better performance going forward.

Supervision on the Implementation of the Company's Strategy

With the help of the Audit Committee and the Internal Audit Unit, we were able to conduct our control and supervision over the implementation of risk management, internal control, compliance with laws and regulations, and in the execution of the Company's strategy which has been set. We also monitored alternative initiatives that the Board of Directors have chosen based on the policies adopted to achieve the Company's objective.

Based on our supervision, we noted that the Board of Directors has made the right decisions in order to achieve the Company's goal.

Review on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors

Consumer choices vary especially on a short-term basis, and the competition to gain market share has been intense. However, we established that there is a significant potential both for the domestic and international market.

Kami mendukung analisis manajemen terhadap prospek Perseroan di tahun 2019. Untuk menjaga integritas, Perseroan harus selalu tumbuh, untuk itu Perseroan harus selalu siap menambah kapasitas agar dapat lebih mudah beradaptasi dalam menghadapi perubahan dan menjaga kemampuan berkompetisi.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Agar dapat tumbuh secara berkelanjutan, kami harus bisa mendapat dan menjaga kepercayaan konsumen, para pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Perseroan selalu mematuhi semua persyaratan hukum, dan berupaya memenuhi ketentuan dalam tata kelola perusahaan dengan terus memperkuat perencanaan, proses dan kontrol untuk memastikan bahwa kepentingan semua pemangku kepentingan dilindungi dengan baik.

Menurut pandangan kami Penerapan Tata Kelola Perusahaan pada Perseroan telah dijalankan dengan baik. Salah satu wujud pengakuan yang merupakan perwujudan tingkat kepercayaan publik kepada Perseroan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan adalah selama dua tahun berturut turut Perseroan mendapatkan "Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector, dari Warta Ekonomi.

Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya

Untuk lebih memaksimalkan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Komisaris, maka pada Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tahun 2018 kami melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dengan mengangkat Bapak Anton Hartono sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak Ramli Setiawan yang telah menjabat sejak tahun 2008.

Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi

Dewan Komisaris tidak menentukan frekuensi pemberian nasihat kepada Direksi, kami mengikuti jalannya usaha Perseroan setiap hari secara berkesinambungan sehingga permintaan penjelasan atau pemberian nasihat kepada anggota Direksi kami sampaikan setiap saat jika diperlukan.

Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, kami dibantu oleh Komite Audit yang melakukan pemeriksaan, memberikan usulan, atau rekomendasi tentang hal-hal yang perlu dilakukan. Komite Audit juga secara rutin menyampaikan laporan laporan dan melakukan pembahasan dengan kami mengenai hasil penelaahan yang dilakukan terhadap laporan keuangan, pelaksanaan tugas Audit Internal dan kinerja serta ketaatan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

We supported the analysis of management with respect to the Company's prospect for the year 2019. In order to maintain the Company's integrity, it must continue to grow, hence the Company should always be prepared to increase its capacity in order to readily adapt to the changes and ensure its competitive advantage.

Review on Corporate Governance Implementation

In order to achieve continuous growth, we need to ensure and safeguard the trust and confidence of the consumers, the shareholders, and other stakeholders. Accordingly, the Company has complied with the requirements of the law, and increased its efforts to undertake good corporate governance through the strengthening of its planning, business process and control in order to protect the interest of the various stakeholders.

In our view, our Implementation of Good Corporate Governance has been effective. One of the manifestations of our good corporate governance implementation was our being awarded for two consecutive years the "Indonesia's Corporate Secretary Award", "Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector" by Warta Ekonomi.

Changes in the Board of Commissioners and the Reason for the Change

In order to further maximize the supervision and control function of the Board of Commissioners, during the General Shareholders Meeting in 2018, we made changes on the composition of the Board of Commissioners with the appointment of Mr Anton Hartono as an Independent Commissioner replacing Mr Ramli Setiawan who has served since 2008.

Frequency and Mechanism for Giving Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners does not specify the frequency for giving advice to the Board of Directors, but we are kept updated of the Company's daily business activities on a continuing basis; hence we can ask for an explanation and or give advice to members of the Board of Directors at any time if necessary.

Committees under the Board of Commissioners

In carrying out the Board of Commissioners' duties and functions, we are assisted by the Audit Committee who examines, makes suggestions or recommendations on matters requiring corrective measures. The Audit Committee also regularly delivers reports and discusses results on the review of the financial statements, implementation of Internal Audit recommendations, and performance as well as adherence to existing rules and regulations.

Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini dijabat oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk dalam Rapat Komisaris. Komite ini terdiri dari 3 (tiga) orang anggota Komisaris, salah seorang dari mereka merupakan Komisaris Independen, yaitu :

Currently, the Nomination and Remuneration Committee comes from members of the Board of Commissioners who are appointed to the Committee. The Committee is composed of 3 (three) members of the BOC, one of whom is an Independent Commissioner, namely:

Anton Hartono	Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Independent Commissioner, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</i>
Hermawan Lesmana	Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Commissioner, Member of the Nomination and Remuneration Committee</i>
Gunawan Atmadja	Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / <i>Commissioner, Member of the Nomination and Remuneration Committee</i>

Selama tahun 2018 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan.

During the year 2018, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities according to the Nomination and Remuneration Committee Charter.

Tugas dan tanggung jawab tersebut diantaranya adalah melakukan analisa mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

The duties and responsibilities comprise, among others, to analyze the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as assess the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on benchmarks that have been developed as basis for evaluation.

Selama tahun buku lalu Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

During the last financial year, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings.

Kebijakan Penilaian Sendiri

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, kami telah memiliki "pokok pokok kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris" yang merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolektif.

Self Assesment Policy

To improve the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities, we have prepared the "Basic Policies for BOC Performance Assessment", the guideline used for the assessing the accountability of the Board of Commissioners' collegial performance.

Dengan adanya self assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris sejalan dengan perkembangan usaha Perseroan untuk terus maju dan berkembang.

With this self assessment method, it is expected that each member of the Board of Commissioners will contribute towards improving the performance of the Board of Commissioners in line with the development of the Company that continues to grow and prosper.

Hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris juga merupakan salah satu media untuk mengetahui efektifitas kinerja dari masing masing anggota dewan agar dapat diketahui jika ada hal hal yang perlu dilakukan perbaikan.

The results of self assesment of each member of the Board of Commissioners also provides a means to evaluate the effectiveness of each BOC member in order to identify areas for improvement.

Jika diperlukan, hasil penilaian sendiri ini kami bahas bersama sehingga tercipta suatu hubungan yang harmonis, independen namun saling mendukung dan saling mengingatkan atas semua kebijakan yang telah dijadikan komitmen dalam menuju pencapaian Perseroan agar memberikan hasil yang maksimal bagi keuntungan Perseroan.

If necessary, we will discuss the individual self-assessment as a Board in order to create a harmonious and inter-dependent relationship that is supportive and to advice each member about the policies that have become our commitments to achieving the Company's goal towards realizing maximum results for the benefit of the Company.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi atas kerja keras yang dilakukan dan kinerja yang dicapai dalam tahun 2018. Semoga program kerja yang telah dicanangkan dapat dilaksanakan dengan baik ditahun tahun mendatang.

Henceforth, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our thanks and highest appreciation for the hardwork of the Board of Directors and its achievement for 2018. We hope that the work programs that have been developed can be properly executed in the years ahead.

Terima kasih kami juga untuk para Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi untuk kemajuan Perseroan. Semoga kerjasama yang baik ini akan terus terjalin dan semakin baik dikemudian hari.

Our gratitude also goes to the shareholders for the trust given to us to perform supervisory and advisory function to the Board of Directors for the Company's advancement. We hope that this good cooperation will continue and will grow stronger going forward.

Jakarta, 10 April 2019 / April 10, 2019



JOGI HENDRA ATMADJA

Komisaris Utama / President Commissioner

V. PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Bagi masyarakat yang ingin memperoleh informasi atau ingin menghubungi Perseroan dapat menghubungi alamat dibawah ini :

The general public can obtain information regarding the Company at the address and telephone numbers mentioned below:

Nama dan Alamat Perusahaan

Company Name and Address

PT. Mayora Indah Tbk.

Gedung Mayora lantai 8, Jl. Tomang Raya 21-23 Jakarta Barat

No. telp. 021 565 5320

No. fax. 021 565 5323

email pengaduan konsumen : consumer@mayora.co.id

Investor relation : corporatesecretary@mayora.co.id

Pengaduan pelanggaran : pelaporanpelanggaran@mayora.co.id

Lamaran/ketenagakerjaan : hrd.recruitment@mayora.co.id

website : <http://www.mayoraindah.co.id> dan/atau <http://www.mayora.com>.

Riwayat Singkat Perusahaan

PT. Mayora Indah Tbk. (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 dengan target market; konsumen Asean. Kemudian melebarkan pangsa pasarnya ke negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia. Bahkan pada tahun 2017 kembang gula Kopiko telah dibawa oleh awak stasiun luar angkasa internasional saat mengorbit bumi.

Sebagai salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya sebagai salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya adalah "Top Five Best Managed Companies in Indonesia" dari Asia Money, "Top 100 Exporter Companies in Indonesia" dari majalah Swa, "Top 100 public listed companies" dari majalah Investor Indonesia, "Best Manufacturer of Halal Products" dari Majelis Ulama Indonesia, Best Listed Company dari Berita Satu, "Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector, dari Warta Ekonomi dan banyak lagi penghargaan lainnya.

Visi dan Misi Perusahaan

- Menjadi produsen makanan dan minuman yang berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dalam kategori produk sejenis.
- Dapat memperoleh Laba Bersih Operasi diatas rata-rata industri dan memberikan value added yang baik bagi seluruh stakeholders Perseroan.
- Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan negara dimana Perseroan berada.

Company's Overview

PT. Mayora Indah Tbk ("the Company") was established in 1977 with its first factory located in Tangerang with the target market in Jakarta and the surrounding areas. After successfully serving the Indonesian market, the Company conducted an Initial Public Offering and was listed as a public company in 1990 to target a wider market: the ASEAN consumers. The Company further expanded its market share to other Asian countries. Currently, the Company's products are spread across 5 continents. The Company's products have even reached outer space when, in 2017, crew members brought Kopiko Candies aboard the International Space Station orbiting the Earth.

As a Fast-Moving Consumer Goods Company, PT. Mayora Indah Tbk has proven to be a manufacturer of high quality food and beverage, and has garnered a considerable number of awards, including the "Top Five Best Managed Companies in Indonesia" from Asiamoney, "Top 100 Exporter Companies in Indonesia" from Swa magazine, "Top 100 Public Listed Companies" from Investor Indonesia magazine, "Best Manufacturer of Halal Products" from Majelis Ulama Indonesia, Best Listed Company from Berita Satu, "Indonesia's Corporate Secretary Award", "Top 5 Good Corporate Governance Issues in Consumer Goods Sector", from Warta Ekonomi as well as many more accolades.

Vision & Mission

- *To become a quality manufacturer of food and beverage products that is trusted by the consumers both in the domestic and International markets, and control a significant market share in the Company's product category.*
- *To generate Net Profit from Operations above industry average and provide added value to all stakeholders of the Company.*
- *To bring positive contribution to the environment and the country where the Company operates.*

Kegiatan Usaha serta jenis produk yang dihasilkan

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, kegiatan usaha Perseroan diantaranya adalah dalam bidang industri. Saat ini, PT. Mayora Indah Tbk. dan entitas anak memproduksi dan secara umum mengklasifikasikan produk yang dihasilkannya kedalam 2 (dua kategori) yaitu makanan dan minuman olahan, yang meliputi 6 (enam) divisi yang masing masing menghasilkan produk berbeda namun terintegrasi, meliputi :

Divisi / Division	Merek Dagang / Brand
Biskuit / Biscuits	Roma Marie Susu, Roma Marie Susu Gold, Roma kelapa, Roma Kelapa Cream, Roma Sandwich, Roma Malkist, Roma Malkist Abon, Roma Malkist Coklat, Roma Malkist Krim Keju Manis, Roma Malkist Krim Tiramisu, Roma Malkist Zuperrr Keju, Roma Cream Creakers, Royal Choice, Better, Slai O Lai, Sari Gandum, Sari Gandum Sandwich, Coffeejoy, dll
Kembang Gula / Candies	Kopiko, Kopiko Cappuccino, KIS, KIS Chewy, Tamarin, dll
Wafer / Wafer	beng beng, beng beng Maxx, beng beng share it, beng beng Kalpa, Astor, Roma Wafer Coklat, Roma Zuperrr Keju, Roma Choco Blast dll
Coklat / Chocolate	Choki-choki, drink beng beng
Kopi / Coffee	Torabika Duo, Torabika Duo Susu Full Cream, Torabika 3 in 1, Torabika Moka, Torabika Cappuccino, Torabika Jahe Susu, Torabika Creamy Latte, Torabika Kopi Susu Espresso, Kopiko Brown Coffee, Toracafe Volcano Chocomelt, Toracafe Caramelove, dll.
Makanan Kesehatan / Health Food	Energen Cereal, Energen Oatmilk, Prima Cereal.

Di Indonesia, Perseroan tidak hanya dikenal sebagai perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal sebagai market leader yang sukses menghasilkan produk produk yang menjadi pelopor pada kategorinya masing masing.

Produk-produk hasil inovasi Perseroan tersebut diantaranya:

- Permen Kopiko, pelopor permen kopi
- Astor, pelopor wafer stick
- beng beng, pelopor wafer caramel berlapis coklat
- Choki-choki, pelopor coklat pasta
- Energen, pelopor minuman cereal
- Kopi Torabika Duo dan Duo Susu, pelopor coffee mix
- Kopiko Brown Coffee, pelopor racikan kopi dengan gula aren
- Torabika Creamy Latte, pelopor kopi Latte dengan sajian gula terpisah

Hingga saat ini, Perseroan dan entitas anak tetap konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu dibidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai dengan tujuannya, Perseroan bertekad akan terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya untuk mencapai hasil yang terbaik untuk kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham, dan para konsumennya.

Business Activities and Line Products

In accordance to the Articles of Association, the Company's business activities cover the manufacturing industry. Currently, PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries manufacture and generally classify their products into 2 (two) categories, namely processed foods and beverages, consisting of 6 (six) divisions wherein each division produces different but integrated products, including:

In Indonesia, the Company is not only known as a producer of packaged food and beverage products but also as a market leader that has successfully manufactured products that have become pioneers in each category.

The products resulted from the Company's innovations among others are:

- *Kopiko candy, the pioneer in coffee candy*
- *Astor, the pioneer in wafer stick*
- *beng beng, the pioneer in caramel chocolate coated wafer*
- *Choki-choki, the pioneer in chocolate paste*
- *Energen, the pioneer in instant cereal*
- *Torabika Duo and Duo Susu, the pioneer in coffee mix*
- *Kopiko Brown Coffee, the pioneer in coffee mix with palm sugar*
- *Torabika Creamy Latte, the pioneer in coffee latte with separate sugar packaging*

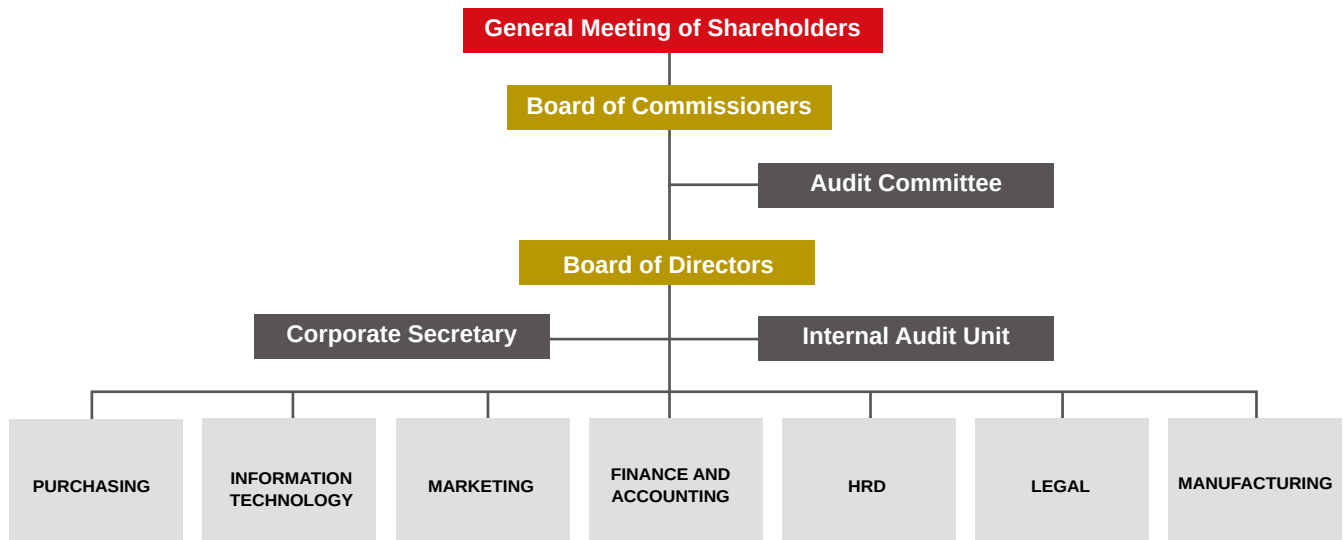
The Company continues to remain consistent in its core activities, namely in food and beverage processing. In accordance with its objectives, the Company is determined to strive for the best results to the benefit its employees, business partners, shareholders, and consumers.

Struktur Organisasi Perseroan

Perseroan dikelola oleh Dewan Direksi, dibawah pengawasan Dewan Komisaris yang anggotanya diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Company Organization Structure

The Company is managed by the Board of Directors ("BOD"), under the supervision of the Board of Commissioners ("BOC") whose members are appointed by the General Meeting of Shareholders ("GMS").



Catatan :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Jogi Hendra Atmadja
Komisaris	: Hermawan Lesmana
	: Gunawan Atmadja
	: Anton Hartono
	: Suryanto Gunawan
Komite Audit	: Suryanto Gunawan
	: Budiono Djuandi
	: Antonius Wirawan

Dewan Direksi

Direktur Utama	: Andre Sukendra Atmadja
Direktur Supply Chain	: Hendarta Atmadja
Direktur Operasional	: Wardhana Atmadja
Direktur Keuangan	: Hendrik Polisar
Direktur Pemasaran	: Muljono Nurlimo
Sekretaris Perusahaan	: Andy Lauwrus, Junih Gunawan
Unit Audit Internal	: Hendra Kurniawan
Purchasing	: Andrias E. Wahono
Teknologi Informasi	: Rudy Handoyo Kosasih
Pemasaran	: Ricky Afrianto
Keuangan dan Akunting	: Roman Soentadjaja
HRD dan Personalia	: Heri Soesanto
Legal	: Julie Susanto
Manufacturing	: Nurdin Lesmana

Note :

Board of Commissioners

President Commissioner	: Jogi Hendra Atmadja
Commissioner	: Hermawan Lesmana
	: Gunawan Atmadja
	: Anton Hartono
	: Suryanto Gunawan
Audit Committee	: Suryanto Gunawan
	: Budiono Djuandi
	: Antonius Wirawan

Board of Directors

President Director	: Andre Sukendra Atmadja
Director of Supply Chain	: Hendarta Atmadja
Director of Operations	: Wardhana Atmadja
Director of Finance	: Hendrik Polisar
Director of Marketing	: Muljono Nurlimo
Corporate Secretary	: Andy Lauwrus, Junih Gunawan
Internal Audit Unit	: Hendra Kurniawan
Purchasing	: Andrias E. Wahono
Information Technology	: Rudy Handoyo Kosasih
Marketing	: Ricky Afrianto
Finance and Accounting	: Roman Soentadjaja
HRD and Personnel	: Heri Soesanto
Legal	: Julie Susanto
Manufacturing	: Nurdin Lesmana

Profil Direksi dan dasar hukum penunjukannya

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur, dua diantaranya adalah Direktur Independen. Seluruh direksi saling bersinergi dan masing masing bertanggung jawab dibidangnya masing masing dibawah koordinasi Direktur Utama.

Adapun komposisi Direksi Perseroan adalah sbb :

Andre Sukendra Atmadja	Direktur Utama / President Director
Hendarta Atmadja	Direktur Supply Chain / Supply Chain Director
Wardhana Atmadja	Direktur Operasional / Operations Directors
Hendrik Polisar	Direktur Keuangan / Finance Director
Muljono Nurlimo	Direktur Pemasaran / Marketing Director

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai anggota Direksi Perseroan:

Board of Directors Profiles and Legal Basis for Their Appointments

The Company's Board of Directors consists of a President Director and four (4) Directors, two of whom are Independent Directors. All Directors are in synergy with one another, and each is responsible for their respective function under the coordination of the President Director.

The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Below is the brief description of the members of the Board of Directors:



ANDRE SUKENDRA ATMADJA

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1975. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur sejak tahun 2004 sampai tahun 2011, sebagai Manajer Operasional Perseroan sejak tahun 1996 hingga tahun 2004.

Selain itu, juga menjabat sebagai Direktur pada PT. Torabika Eka Semesta, PT. Kakao Mas Gemilang, dan PT. Unita Branindo.

Menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science di Boston University, Amerika Serikat.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1975. Has been serving as the Company's President Director since 2011. He previously served as the Company's Director from 2004 to 2011 and Operations Manager from 1996 to 2004.

He also serves as the Director of PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang and PT Unita Branindo.

He graduated with a Bachelor of Science degree from Boston University, USA.

His initial appointment as the Company's President Director was based on Notarial Deed No 16 Year 2011.



HENDARTA ATMADJA

Direktur Supply Chain / Supply Chain Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1978. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010. Sebelumnya sebagai Marketing Manager, New Product Development Manager, Senior Manager, Deputy General Manager, General Manager dan pada bulan Juni 2010 diangkat sebagai Direktur. Selain itu, juga menjabat sebagai Direktur PT. Torabika Eka Semesta, PT. Kakao Mas Gemilang dan Direktur PT. Unita Branindo.

Menyelesaikan pendidikan pada Beijing Language and Cultural University, tahun 2000 dan University of Wisconsin, Madison, tahun 1999.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 05 tahun 2010.

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1978. Has been serving as the Company's Director since 2010. He previously served as the Company's Marketing Manager, New Product Development Manager, Senior Manager, Deputy General Manager, and General Manager, and in June 2010 was appointed as a Director. In addition, he also serves as the Director of PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang and PT Unita Branindo.

He completed his education at the Beijing Language and Cultural University in 2000 and University of Wisconsin, Madison, in 1999.

His initial appointment as the Company's Director was based on Notarial Deed No. 5 Year 2010.

**WARDHANA ATMADJA**Direktur Operasional / *Operations Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1979. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Memulai karir pada Perseroan pada tahun 2001 sebagai Finance Executive, dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Direktur pada tahun 2009 hingga 2011. Selain itu juga menjabat sebagai Komisaris PT. Torabika Eka Semesta, PT. Kakao Mas Gemilang dan PT. Unita Branindo.

Menyelesaikan pendidikan dari New York University dengan gelar Bachelor of Science tahun 2001.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1979. Has been serving as the Company's Director since 2011. He started his career at the Company in 2001 as a Finance Executive and served as the Deputy Director from 2009 to 2011. In addition, he also serves as Commissioner of PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang and PT Unita Branindo.

He graduated with a Bachelor of Science degree from New York University in 2001.

His initial appointment as the Company's Director is based on the Notarial Deed No 16 Year 2011.

**HENDRIK POLISAR**Direktur Keuangan / *Finance Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Maluku tahun 1964. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 hingga sekarang. Sebelumnya bekerja di PT. Mulia Industrindo sejak tahun 1992 hingga tahun 2009 dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Keuangan. Sebagai Finance Manager PT. Tifa Arum Reality sejak tahun 1990 hingga 1992. Pada tahun 1987 hingga 1990 bergabung bersama Kantor Akuntan Publik Mustofa, Tony dan Surjadinata dengan jabatan terakhir sebagai Senior Konsultan.

Menyelesaikan pendidikan pada fakultas akuntansi Universitas Brawijaya.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 05 tahun 2010

Indonesian citizen, born in Maluku, in 1964. He has been serving as the Company's Director since 2010. He previously worked at PT Mulia Industrindo from 1992 to 2009 with last position held as Director of Finance. As Finance Manager of PT Tifa Arum Reality from 1990 to 1992. From 1987 to 1990, he joined Public Accountanting Firm Mustofa, Tony and Surjadinata with last position held as Senior Consultant.

He is a graduate of the Faculty of Accountancy at Brawijaya University.

His initial appointment as the Company's Director was based on the Notarial Deed No 05 Year 2010.

**MULJONO NURLIMO**Direktur Pemasaran / *Marketing Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya tahun 1960. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Memulai karir pada PT. Commotrade Indonesia pada tahun 1975 hingga 1982 sebagai Sales Supervisor. Bekerja pada PT. Bulan Mas Indonesia pada tahun 1984 hingga 1985 dengan posisi terakhir sebagai Accounting Manager. Bekerja pada PT. Seafer pada tahun 1985 hingga 1991 dengan posisi terakhir sebagai Factory Manager. Pada tahun 1992 hingga 2003 bekerja pada PT Agel Langgeng dengan posisi terakhir sebagai General Manager. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2004 sebagai General Manager Marketing Lokal dan kemudian sebagai General Manager Marketing Ekspor.

Menyelesaikan pendidikan pada Universitas Surabaya dengan gelar Magister Management pada tahun 2001 dan dengan gelar Sarjana Ekonomi tahun 1984.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Direktur Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

Selaku Direktur Independen Perseroan, Bapak Hendrik Polisar dan Bapak Muljono Nurlimo tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Komisaris maupun Direksi Perseroan, tidak bekerja rangkap sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain, juga tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan.

Indonesian citizen, born in Surabaya, in year 1960. Has been serving as the Company's Director since 2011. Began his career at PT Commotrade Indonesia from 1975 to 1982 as Sales Supervisor and then worked at PT Bulan Mas Indonesia from 1984 to 1985 with last position held as Accounting Manager. He worked at PT Seafer from 1985 to 1991 with last position held as Factory Manager. From 1992 to 2003, he worked at PT Agel Langgeng with last position held as General Manager. He joined the Company in 2004 as General Manager of the Local Marketing and then as General Manager of Export Marketing.

He graduated from Surabaya University with a Master of Management degree in 2001 and a Bachelor of Economics degree in 1984.

His initial appointment as the Company's Director was based on Notarial Deed No 16 Year 2011.

Selaku Direktur Independen Perseroan, Bapak Hendrik Polisar dan Bapak Muljono Nurlimo tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Komisaris maupun Direksi Perseroan, tidak bekerja rangkap sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain, juga tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam meningkatkan kompetensinya

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi Perseroan selama tahun 2018, adalah yang berhubungan dengan penerapan dan maksimalisasi proses produksi, strategi pemasaran khususnya untuk mendukung pemerintah dalam bidang ekspor, pengelolaan risiko, dan strategi bisnis yang berhubungan dengan perubahan dunia usaha serta perencanaan terhadap tumbuh kembang Perseroan sebagai perusahaan yang menetapkan dirinya sebagai perusahaan nasional modern yang berkelas internasional.

As Independent Directors of the Company, Mr Hendrik Polisar and Mr Muljono Nurlimo are not affiliated with the Board of Commissioners, the Board of Directors, do not hold positions as Directors in other companies, and are Insider Persons in the Capital Market Supporting Institutions and Professions hired by the Company.

Education / Training Programs attended by the Board of Directors

Education and training programs attended by members of the Board of Directors in 2018 were related to production machinery modernization, marketing strategy, risk management, and business strategy pertaining to the developments in the business landscape as well as the planning of the Company's growth and development as a company that has established itself as a modern national company with international standards.

Hubungan Afiliasi antar anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham adalah sbb:

Affiliation between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority Shareholders are as follows:

Nama Name	MI	SPB	SPT	TES	KMG	MN BV	UB	MDU
Jogi Hendra Atmadja	KomUt	Kom	Kom	KomUt	KomUt	-	KomUt	Kom
Hermawan Lesmana	Kom	-	-	-	-	Dir	-	-
Gunawan Atmadja	Kom	DirUt	Dir	Kom	Kom	-	Kom	-
Suryanto Gunawan	KomInd	-	-	-	-	-	-	-
Anton Hartono	KomInd	-	-	-	-	-	-	-
Andre Sukendra Atmadja	DirUt	-	-	Dir	Dir	-	Dir	-
Hendarta Atmadja	Dir	-	-	Dir	Dir	-	Dir	-
Wardhana Atmadja	Dir	-	-	Kom	Kom	-	Kom	-
Hendrik Polisar	Dir	-	-	-	-	-	-	-
Muljono Nurlimo	Dir	-	-	-	-	-	-	-
Hendrawan Atmadja	-	Dir	DirUt	DirUt	DirUt	Dir	DirUt	Dir
Roman Soentadjaja	-	Dir	Dir	Dir	Dir	-	Dir	Dir

Keterangan / Description:

MI	: PT Mayora Indah Tbk	KomUt	: Komisaris Utama / President Commissioner
SPB	: PT Sinar Pangan Barat	Kom	: Komisaris / Commissioner
SPT	: PT Sinar Pangan Timur	KomInd	: Komisaris Independen / Independent Commissioner
TES	: PT Torabika Eka Semesta	DirUt	: Direktur Utama / President Director
KMG	: PT Kakao Mas Gemilang	Dir	: Direktur / Director
MN BV	: Mayora Nederland BV		
UB	: PT Unita Branindo		
MDU	: PT Mayora Dhana Utama		

- SPB, SPT, TES, KMG dan MN BV adalah anak perusahaan Perseroan.
- UB Merupakan Pemegang Saham Utama PT. Mayora Indah Tbk dengan kepemilikan sebesar 32,93%.
- MDU merupakan Pemegang Saham Utama PT. Mayora Indah Tbk. dengan kepemilikan sebesar 26,14%.

- SPB, SPT, TES, KMG and MN BV are the Company's subsidiaries
- UB is the Ultimate Shareholder of PT. Mayora Indah Tbk's with 32.93% ownership.
- MDU is the Ultimate Shareholder of PT. Mayora Indah Tbk. with 26.14% ownership.

Profil Dewan Komisaris dan dasar hukum penunjukannya

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 4 (empat) orang anggota Komisaris, dua orang diantaranya menjabat sebagai Komisaris Independen yang salah seorangnya juga bertindak selaku Ketua Komite Audit.

Board of Commissioners Profiles and Legal Basis of Their Appointments

The Company's Board of Commissioners consists of one President Commissioner and four (4) Commissioners, two of whom are Independent Commissioners and one of whom also acts as Chairman of the Audit Committee.

Jogi Hendra Atmadja	Komisaris Utama / President Commissioner
Hermawan Lesmana	Komisaris / Commissioner
Gunawan Atmadja	Komisaris / Commissioner
Anton Hartono	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Suryanto Gunawan	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit / Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai anggota Dewan Komisaris Perseroan:

Below is the brief description of the members of the Board of Commissioners:

**JOGI HENDRA ATMADJA**

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1946. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1977 sampai sekarang. Juga menjabat Komisaris Utama pada PT. Unita Branindo, PT. Torabika Eka Semesta, dan PT. Kakao Mas Gemilang. Menjabat sebagai Komisaris pada PT. Sinar Pangan Barat dan PT. Sinar Pangan Timur.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti, Jakarta.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Utama pada Perseroan adalah Akta No. 49 tahun 1990.

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1946. Has been serving as the Company's President Commissioner since 1977 up to the present. He also serves as President Commissioner of PT Unita Branindo, PT Torabika Eka Semesta, and PT Kakao Mas Gemilang, as well as Commissioner of PT Sinar Pangan Barat and PT Sinar Pangan Timur.

He received his education at the Faculty of Medicine of Trisakti University, Jakarta.

His initial appointment as the Company's President Commissioner was based on the Notarial Deed No 49 Year 1990.

**HERMAWAN LESMANA**

Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1947. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 1985 sampai 2010. Sebagai Direktur Pemasaran dan Administrasi Perseroan dari tahun 1977 hingga tahun 1985. Sebagai Direktur Penjualan PT. Inbisco Jaya dari tahun 1971 hingga 1976.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Perseroan adalah Akta No. 5 tahun 2010.

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1947. Has been serving as the Company's Commissioner since 2010 after serving as the Company's Director of Finance from 1985 to 2010. He was the Company's Director of Marketing and Administration from 1977 to 1985 and Sales Director of PT Inbisco Jaya from 1971 to 1976.

He received his education at the Faculty of Economics of Atmajaya University.

His initial appointment as the Company's Commissioner was based on Notarial Deed No 5 Year 2010.

**GUNAWAN ATMADJA**Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1957. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 sampai sekarang. Juga menjabat sebagai Komisaris pada PT. Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang dan PT. Unita Branindo. Sebagai Direktur Utama pada PT. Sinar Pangan Barat dan sebagai Direktur pada PT. Sinar Pangan Timur. Sebelumnya, menjabat sebagai Asisten Direktur Keuangan Perseroan dari tahun 1985 hingga tahun 1990, menjabat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan dari tahun 1990 hingga 1996 dan sebagai Direktur Pemasaran dan Operasional Perseroan sejak tahun 1996 hingga tahun 2000 dan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2000 hingga tahun 2011.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

Indonesian citizen, born in Jakarta, in 1957. Has been serving as the Company's Commissioner since 2011 up to the present. He also serves as Commissioner of PT Torabika Eka Semesta, PT Kakao Mas Gemilang and PT Unita Branindo, President Director of PT Sinar Pangan Barat and Director of PT Sinar Pangan Timur. He previously served in the Company as Assistant Director of Finance from 1985 to 1990, Director of Marketing from 1990 to 1996, Director of Marketing and Operations from 1996 to 2000 and as President Director from 2000 to 2011.

He received his education at the Faculty of Economics of Tarumanagara University.

His initial appointment as the Company's Commissioner was based on Notarial Deed No 16 Year 2011.

**SURYANTO GUNAWAN**Komisaris Independen, Ketua Komite Audit / *Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, lahir di Kudus tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 sampai sekarang. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1983 sebagai tenaga medis Perseroan hingga tahun 1990. Pada tahun 1989 hingga 1997 bergabung dalam team R&D Perseroan dan PT. Torabika Eka Semesta. Sebagai konsultan R&D Perseroan sejak 1997 hingga 2006. Sejak tahun 1997 sampai tahun 2009 menjabat berbagai posisi pada PT. Torabika Eka Semesta dengan posisi terakhir sebagai Asisten Direktur. Pada tahun 2009 hingga 2011 menjadi konsultan produksi pada Perseroan.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada tahun 1983.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

Indonesian citizen, born in Kudus, in 1945. Has been serving as the Company's Commissioner since 2011 up to the present. He first joined the Company in 1983 as a medical personnel until 1990. From 1989 to 1997, he joined the R & D Team of the Company and PT. Torabika Eka Semesta. He was the Company's R & D consultant from 1997 to 2006. From 1997 to 2009, he held various positions at PT Torabika Eka Semesta with last position as Assistant Director. From 2009 to 2011, he was the Company's production consultant.

He received his education at the Faculty of Medicine of Trisakti University, Jakarta in 1983.

His initial appointment as the Company's Commissioner was based on Notarial Deed No 16 Year 2011.

**ANTON HARTONO**Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tahun 1950. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 sampai sekarang.

Memulai karir sebagai tenaga penjualan pada PT. Roda Mas pada tahun 1972 dengan posisi terakhir sebagai asisten sales manager pada tahun 1983. Kemudian bekerja pada PT. Inbisco Niagatama Semesta sejak 1984 sampai 2015 dengan posisi terakhir sebagai Direktur Penjualan.

Menjalani pendidikan pada Universitas 17 Agustus.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Perseroan adalah Akta No. 25 tahun 2018

Indonesian citizen, born in Semarang, in 1950. Has been serving as the Company's Commissioner since 2018 up to the present.

He first joined as Sales Executive with PT Roda Mas in 1972, with last position held as Assistant Manager in 1983. Later he joined with PT. Inbisco Niagatama Semesta in 1984 until 2015 with latest position held as Sales Director.

He received his education Universitas 17 Agustus.

His initial appointment as the Company's Commissioner was based on Notarial Deed No 25 Year 2018.

Bapak Suryanto Gunawan dan Bapak Anton Hartono merupakan komisaris yang berasal dari luar emiten, tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung, juga tidak mempunyai hubungan Afiliasi baik dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan, juga tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam meningkatkan kompetensinya

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah personel yang sudah senior dan berpengalaman dibidang tugasnya masing masing sehingga telah memiliki kompetensi yang dibutuhkan untuk memastikan efektifitas pelaksanaan tugasnya masing masing. Kompetensi tersebut meliputi kemampuan strategik, pemahaman bisnis, praktik di bidang akuntansi dan keuangan, pemahaman mengenai proses produksi, dan kemampuan lain yang diperlukan.

Oleh karena itu, pendidikan atau pelatihan yang diikuti selama tahun 2018 adalah yang berhubungan dengan pengkinian tugas termasuk pengkinian mengenai strategi minimalisasi risiko, peraturan yang berlaku dan efektifitas tugas pengawasan.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama

Hubungan Afiliasi antar anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama telah kami cantumkan pada profil Direksi.

Mr Suryanto Gunawan and Mr Anton Hartono are commissioners from outside the Company. They have no direct or indirect share ownership in the Company; are not affiliated with the Company, with other fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and with the Company's Majority Shareholders. They have no direct or indirect business relationship with the Company's business activities.

Education and/or Training Programs attended by the Board of Commissioners for Competency Enhancement

All members of the Board of Commissioners are senior personnel and are experienced in their respective duties, therefore possessing the competency required to ensure effective implementation of their respective function. These competencies include strategic competence, business acumen, experience in accounting and finance, familiarity of the production process, as well as other competencies required.

Therefore, the education or training programs attended throughout 2018 were those related to recent developments including risk management strategy, current laws and regulations and on the effectiveness of oversight.

Affiliate Relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors and Majority Shareholders

Affiliation between the Board of Commissioners, Board of Directors and Majority Shareholders of the Company is shown in the Board of Directors profile.

Jumlah Karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan

Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2018 seluruhnya 14.108 orang, sementara pada tahun 2017 berjumlah 12.599 orang atau bertambah 1.509 orang. Penambahan ini dilakukan sejalan dengan peningkatan volume penjualan Perseroan.

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan Sumber Daya Manusia dalam semua tingkat dan fungsi jabatan yang ada di dalam Perseroan. Perencanaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh Perseroan selaras dengan arah dan kebijakan Perseroan baik yang bersifat strategis maupun untuk kepentingan jangka panjang.

Deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan pada akhir tahun 2018 dapat dilihat pada tabel sbb :

Total Employees and Employee Distribution by Educational Level and Age

The number of employees of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2018 was 14,108 employees while in 2017 it was 12,599 employees or an increase of 1,509 employees. The increase was in line with the increase in the Company's sales volume.

The Company pays great attention to the development of Human Resources at all tiers and functional positions within the Company. Human Resource planning and development conducted by the Company are in line with the Company's direction, strategic policies and long-term interests.

Description of employee distribution by educational level and age at the end of 2018 are shown in the tables below:

Berdasarkan Pendidikan Karyawan / By Educational Level	Jumlah Karyawan 2017 / Total Employee 2017	Jumlah Karyawan 2018 / Total Employee 2018
Pasca Sarjana (S2 dan S3) Master Degree and Doctoral	42	43
Sarjana dan Sarjana Muda (D3) Bachelor's Degree and College Degree	1,784	2,312
SLTA, SLTP, dll Senior High School, Junior High School, etc	10,733	11,753
Jumlah / Total	12,599	14,108

Berdasarkan Usia Karyawan / By Age	Jumlah Karyawan 2017 / Total Employee 2017	Jumlah Karyawan 2018 / Total Employee 2018
Dibawah 25 tahun Below 25 years	5,783	6,230
26 sd 35 tahun 26 years up to 35 years	3,736	4,465
36 sd 45 tahun 36 years up to 45 years	2,147	2,340
46 sd 55 tahun atau lebih 46 years up to 55 years or more	933	1,073
Jumlah/Total :	12,599	14,108

Komposisi Pemegang Saham

Nama Pemegang Saham dan Persentasi Kepemilikan

- a. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih adalah :

Shareholders Composition

Name of Shareholders and Percentage of Ownership

- a. Shareholders whose ownership share is equal to or above 5%:

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	Jumlah Saham / Number of Shares	Presentasi Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)
- PT. Unita Branindo	7,363,121,900	32.93
- PT. Mayora Dhana Utama	5,844,349,525	26.14
- Jogi Hendra Atmadja	5,638,834,400	25.22
- Masyarakat* / Public*	3,512,393,900	15.71
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Total Issued and Paid-in Capital	22,358,699,725	100.00

b. Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan adalah :

- Jogi Hendra Atmadja, Komisaris Utama : 5.638.834.400 saham atau 25,22%
- Andre Sukendra Atmadja, Direktur Utama : 1.036.500 saham atau 00,00%
- Hendrik Polisar, Direktur Keuangan : 155.700 saham atau 00,00%

c. Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang masing masing memiliki kurang dari 5% saham Perseroan, jumlah dan persentasi kepemilikannya :

b. Board of Directors and/or Board of Commissioners Members with share ownership in the Company are as follows:

- Jogi Hendra Atmadja, President Commissioner, with : 5,638,834,400 shares or 25.22% share ownership
- Andre Sukendra Atmadja, President Director, with : 1.036.500 hares or 00,00% share ownership
- Hendrik Polisar, Finance Director, with : 155,700 shares or 00.00% share ownership

c. Public Shareholders with less than 5% ownership, the Number and Percentage of ownership:

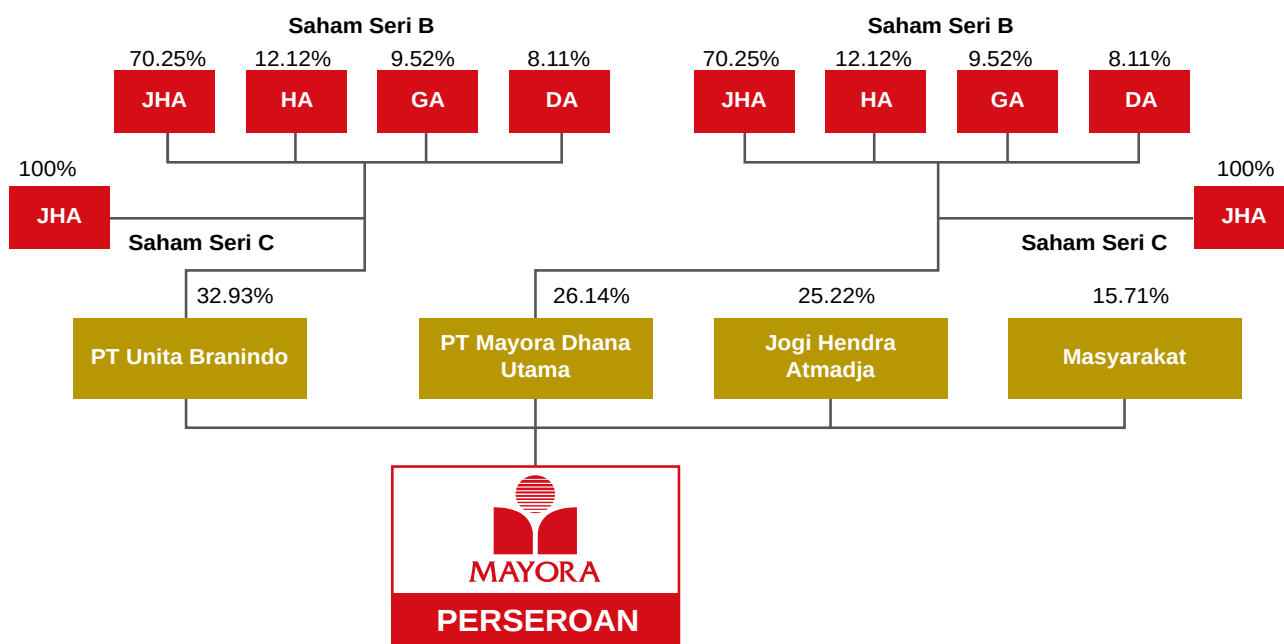
Kelompok / Classification	Jumlah Pemegang Saham / Number of Shareholders	Presentasi Kepemilikan / Ownership Percentage
- Institusi lokal / Local Institution	313	6.89
- Institusi asing / Foreign Institution	195	8.03
- Individu lokal / Local Individual	6.307	0.78
- Individu asing / Foreign Individual	48	0.01
Jumlah / Total :	6.863	15.71

Informasi mengenai Pemegang Saham

Utama baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu dalam bentuk bagan :

Chart of Information regarding Ultimate Shareholders

directly and indirectly up to individual owners is as follows:



Nama dan alamat entitas anak

Name and Address of Subsidiaries

- PT. Sinar Pangan Barat**
Jl. Utama No.21, Desa Pujimulio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.
- PT. Sinar Pangan Timur**
Jl. Raya Surabaya- Krian KM 27, Sidoarjo, Jawa Timur.
- PT. Torabika Eka Semesta**
Jl. Raya Serang Km. 12,5 RT 012/RW 05, Desa Bitung Jaya, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang.
- PT. Kakao Mas Gemilang**
Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Kebon Besar, Kecamatan Batu Ceper, Tangerang.
- Mayora Nederland BV**
Berkedudukan di Strawinskylaan 3105 Amsterdam, Belanda.

Kronologis Pencatatan Saham, Obligasi dan Sukuk

Kronologis Pencatatan Saham

Perseroan menjadi Perusahaan Publik pada tahun 1990, dan telah dua kali melakukan Penawaran Umum Terbatas kepada para Pemegang Sahamnya, sudah tiga kali membagikan Dividen Saham, dua kali membagikan Dividen Bonus. Dan dua kali melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split).

Selengkapnya, kronologis pencatatan saham dan perubahan jumlah saham dari awal pencatatan hingga akhir tahun 2018, serta nama Bursa Efek dimana saham saham tersebut dicatatkan adalah sbb :

Tahun 1990

Melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menjual 3.000.000 (tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah), ditawarkan dengan harga Rp. 9.300,- (sembilan ribu tiga ratus Rupiah) per saham. Saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Jumlah saham Perseroan secara keseluruhan saat itu adalah 21.000.000 (dua puluh satu juta) saham.

Tahun 1992

Mencatatkan Dividen saham untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 1991 sebanyak 10.500.000 (sepuluh juta lima ratus ribu) saham yang dibagikan dengan perbandingan setiap pemegang 2 (dua) saham, berhak mendapatkan 1 (satu) saham dividen.

Tahun 1992

Melakukan Penawaran Umum Terbatas Pertama dengan menawarkan 63.000.000 (enam puluh tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah), dengan perbandingan setiap pemegang 1 (satu) saham lama berhak membeli 2 (dua) saham baru.

Tahun 1993

Membagikan dividen saham untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 1992 sebanyak 3.780.000 (tiga juta tujuh ratus delapan puluh ribu) saham dengan perbandingan setiap pemilik 25 (dua puluh lima) saham lama berhak mendapatkan 1 (satu) saham dividen dengan nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

Tahun 1994

Melakukan Penawaran Umum Terbatas Kedua dengan menjual 24.570.000 (dua puluh empat juta lima ratus tujuh puluh ribu) saham, dimana setiap pemegang 4 (empat) saham lama berhak membeli 1 (satu) saham baru.

Tahun 1994

Dividen saham untuk tahun buku 1993 dibagikan sebanyak 4.914.000 (empat juta sembilan ratus empat belas ribu) saham dengan perbandingan setiap pemegang 25 (dua puluh lima) saham memperoleh 1 (satu) saham dividen.

Tahun 1995

Saham Bonus yang dibagikan sebanyak 255.528.000 (dua ratus lima puluh lima juta lima ratus dua puluh delapan ribu) saham dengan perbandingan setiap pemegang 1 (satu) saham mendapatkan 2 (dua) Saham Bonus.

Pada tahun 1995 ini, Perseroan melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dari nilai nominal Rp. 1.000,- (seribu Rupiah) per saham menjadi nominal Rp. 500,- (lima ratus Rupiah) per saham.

Listing Chronology of Shares, Bonds and Sukuk

Chronology of Shares Listing

The Company went public in 1990 and has conducted two Rights Issues, three Share Dividends distributions, two Bonus Shares issues and two stock splits.

The chronology of shares listing and changes of the total shares from the beginning of shares listing up to the end of 2018 and the Stock Exchanges where the shares were listed are as follows:

Year 1990

The Company conducted its Initial Public Offering of 3,000,000 (three million) shares with a par value of Rp 1,000 (one thousand Rupiah) at Rp 9,300 per share. The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange. The Company's outstanding shares at that time totaled 21,000,000 (twenty one million) shares.

Year 1992

The Company listed share dividends for the fiscal year ended 31 December 1991 totaling 10,500,000 (ten million five hundred thousand) shares which was distributed with a ratio in which each holder of 2 (two) shares received 1 (one) dividend share.

Year 1992

The Company conducted Rights Issue I by offering 63,000,000 (sixty three million) shares with a par value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share with a ratio in which each holder of 1 (one) old share was entitled to buy 2 (two) new shares.

Year 1993

The Company distributed share dividends for the fiscal year ended 31 December 1992 totaling 3,780,000 (three million seven hundred eighty thousand) shares with a ratio in which each holder of 25 (twenty five) old shares received 1 (one) new share with a par value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share.

Year 1994

The Company conducted Rights Issue II by offering 24,570,000 (twenty four million five hundred seventy thousand) shares with a ratio in which each holder of 4 (four) old shares was entitled to buy 1 (one) new share.

Year 1994

Share dividends for the fiscal year ended December 31, 1993 were distributed as much as 4,914,000 (four million nine hundred fourteen thousand) shares in which each holder of 25 (twenty five) old shares received 1 (one) new share.

Year 1995

Bonus Shares distributed in 1995 totaled 255,528,000 (two hundred fifty five million five hundred twenty eight thousand) with a ratio in which each holder of 1 (one) old share received 2 (two) Bonus Shares.

In the same year, the Company also conducted a Stock Split from the par value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share to become Rp500 (five hundred Rupiah) per share.

Saham Bonus diberikan dalam bentuk nominal baru sehingga pencatatan saham pada PT. Bursa Efek Jakarta dan PT. Bursa Efek Surabaya yang berasal dari Saham Bonus ini berjumlah 511.056.000 (lima ratus sebelas juta lima puluh enam ribu) saham. Jumlah Saham Beredar seluruhnya menjadi 766.584.000 (tujuh ratus enam puluh enam juta lima ratus delapan puluh empat ribu) saham.

Tahun 2013

Perseroan kembali membagikan dan mencatatkan Saham Bonus sebanyak 127.763.989 (seratus dua puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan) saham dengan perbandingan setiap pemegang 6 (enam) saham mendapatkan 1 (satu) Saham Bonus. Maka, jumlah saham Perseroan menjadi sebanyak 894.347.989 (delapan ratus sembilan puluh empat juta tiga ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus delapan puluh sembilan) saham.

Tahun 2016

Perseroan kembali melakukan Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dengan perbandingan 1 (satu) saham lama menjadi 25 (dua puluh lima) saham baru, atau dari nilai nominal Rp. 500,- (lima ratus Rupiah) per saham menjadi nominal Rp. 20,- (dua puluh Rupiah) per saham. Dengan demikian, maka seluruh jumlah saham Perseroan yang dicatatkan saat ini berjumlah 22.358.699.725 (dua puluh dua miliar tiga ratus lima puluh delapan juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh ratus dua puluh lima) saham.

Harga saham pada penutupan perdagangan tahun 2016 adalah Rp. 1.645,- (seribu enam ratus empat puluh lima Rupiah).

Nama Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan

Seluruh saham yang beredar tersebut dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan MYOR.

Kronologis Pencatatan Obligasi dan Sukuk

Tahun 1997

Penawaran Umum Obligasi Mayora Indah I, sebesar Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah). Hutang obligasi ini telah dilunasi pada saat jatuh tempo, yaitu pada tahun 2004.

Tahun 2003

Penawaran Umum Obligasi Mayora Indah II sebesar Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah). Hutang ini telah jatuh tempo dan dibayar lunas oleh Perseroan pada saat jatuh tempo, yaitu pada bulan Juli 2008.

Tahun 2008

Pada tahun 2008 Perseroan menerbitkan Obligasi Mayora Indah III sebesar Rp. 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah), dan Sukuk Mudharabah I Mayora Indah tahun 2008 sebesar Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) masing-masing berjangka waktu 5 tahun. Obligasi ini telah dilunasi saat jatuh tempo yaitu pada bulan Juni 2013.

Tahun 2012

Pada tahun 2012 Perseroan menerbitkan Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012 sebesar Rp. 750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah), dan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 sebesar Rp. 250.000.000.000,- (dua ratus Lima puluh miliar Rupiah) masing-masing berjangka waktu 7 tahun, dan 5 tahun.

Bonus Shares were issued in the new par value so that the total Bonus Shares listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange amounted to 511,056,000 (five hundred eleven million fifty six thousand) shares, making the total Outstanding Shares become 766,584,000 (seven hundred sixty-six million and five hundred eighty four thousand) shares.

Year 2013

The Company once again distributed and recorded Bonus Shares amounting to 127,763,989 (one hundred and twenty seven million seven hundred sixty-three thousand nine hundred eighty-nine) shares with a ratio in which each holder of 6 old shares received 1 (one) Bonus Share. Thus, total number of the Company's listed shares at that time was 894,347,989 (eight hundred and ninety-four million three hundred forty-seven thousand nine hundred eighty-nine).

Year 2016

The Company again conducted a Stock Split with a ratio where 1 (one) old share becomes 25 (twenty five) new shares, or from the par value of Rp500 (five hundred Rupiah) per share to the par value of Rp20 (twenty Rupiah) per share. Thus, the number of all the Company's listed shares was 22,358,699,725 (twenty two billion three hundred and fifty-eight million six hundred and ninety-nine thousand seven hundred twenty five) shares.

The share price at the closing of the year 2016 trading was Rp1,645 (one thousand six hundred and forty-five Rupiah).

The Stock Exchanges where the Company's shares are listed

All the Company's outstanding shares are listed on PT Bursa Efek Indonesia with share code MYOR.

Chronology of Bonds and Sukuk Listing

Year 1997

The public offering of Mayora Indah Bonds I was conducted in the total amount of Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah), These bonds were already fully paid-off on their maturity date in 2004.

Year 2003

The public offering of Mayora Indah Bonds II was conducted in the total amount of Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah), These bonds were already fully paid-off on their maturity date in July 2008.

Year 2008

In 2008, the Company issued Mayora Indah Bonds III amounting to Rp100,000,000 (One hundred billion Rupiah) and Mayora Indah Mudharabah Sukuk I amounting to Rp200,000,000,000 (Two hundred billion Rupiah) each for a tenor of 5 years, These Bonds and Sukuk were already paid-off on their maturity date in June 2013.

Year 2012

In 2012, the Company issued Mayora Indah Bonds IV Year 2012 amounting to Rp750,000,000 (Seven hundred and fifty billion Rupiah) and Mayora Indah Mudharabah Sukuk II Year 2012 amounting to Rp250,000,000,000 (Two hundred and fifty billion Rupiah), for a tenor of 7 years and 5 years.

Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012, telah dilunasi saat jatuh tempo pada bulan Mei 2017, sehingga yang tersisa adalah Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012 yang baru akan jatuh tempo pada tahun 2019.

Seluruh Obligasi dan Sukuk Mudharabah ini dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia.

Tahun 2017

Pada bulan Februari tahun 2017, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I tahun 2017, dengan jumlah Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan jangka waktu 5 tahun. Dengan demikian obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2022.

Pada bulan Desember tahun 2017, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II tahun 2017, dengan jumlah Rp. 550.000.000.000,- (lima ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan jangka waktu 5 tahun. Dengan demikian obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2022.

Tahun 2018

Pada bulan April tahun 2018, Perseroan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III tahun 2018, dengan jumlah Rp. 500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan jangka waktu 5 tahun. Dengan demikian obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023.

Nama Bursa Efek dimana efek Perseroan dicatatkan

Obligasi-obligasi tersebut dicatatkan pada PT. Bursa Efek Indonesia.

Peringkat Efek

Peringkat yang diberikan oleh PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) untuk periode tanggal 12 November 2018 sampai dengan tanggal 01 November 2019, adalah sbb :

- PT. Mayora Indah Tbk., idAA (Double A stable outlook).
- Obligasi IV PT. Mayora Indah Tbk. Tahun 2012, idAA (Double A)
- Obligasi Berkelanjutan I PT. Mayora Indah Tbk., idAA (Double A)

Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek

PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

Panin Tower, Senayan City lantai 17
Jl. Asia Afrika lot 19 Jakarta 10270
Telp. 7278 2380 Fax (62-21) 7278 2370
www.pefindo.com

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Kantor Pencatatan Saham

PT. Electronic Data Interchange Indonesia

Wisma SMR Lt. 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350
Telp. 651 5130, Fax. 651 5131

Mayora Indah Sukuk Mudharabah II Year 2012, was fully paid on maturity in May 2017, so that the remaining is Mayora Indah IV Bond year 2012 which will mature in 2019.

These Bonds and Mudharabah Sukuk were listed on PT Bursa Efek Indonesia.

Year 2017

In February 2017, the Company conducted a Sustainable Public Offering I of Mayora Indah Bonds I year 2017, amounting to Rp. 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) with a term of 5 years. As such, the bonds will mature on February 24, 2022.

In December 2017, the Company conducted a Sustainable Public Offering I of Mayora Indah Bonds II year 2017, amounting to Rp. 550,000,000, - (five hundred fifty billion Rupiah) with a term of 5 years. As such, the bonds will mature on December 21, 2022.

Year 2018

In April 2018, the Company conducted a Sustainable Public Offering I of Mayora Indah Bonds III year 2018, amounting to Rp. 500,000,000,000 (five hundred billion Rupiah) with a term of 5 years. As such, the bonds will mature on 24 April 2023.

The name of the Stock Exchange where the Company's securities are listed

All issued Bonds are listed on Indonesia Stock Exchange (PT Bursa Efek Indonesia).

Ratings

The Annual Ratings assigned by PT. Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for the period of November 12, 2018 up to November 1, 2019, are as follows:

- PT. Mayora Indah Tbk., idAA (Double A stable outlook).
- PT Mayora Indah Tbk. Bonds IV year 2012, idAA (Double A)
- PT. Mayora Indah Tbk Sustainable Bonds I., idAA (Double A)

Name and Address of Rating Agency

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

17th Floor Panin Tower, Senayan City
Jl. Asia Afrika lot 19 - Jakarta 10270
Phone (62-21) 7278 2380 Facs (62-21) 7278 2370
www.pefindo.com

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Share Register

PT. Electronic Data Interchange Indonesia

Wisma SMR Lt. 10
Jl. Yos Sudarso Kav. 89 - Jakarta 14350
Telp. 651 5130, Fax. 651 5131

Jasa yang diberikan berupa :

- A) Jasa Reguler, memberikan pelayanan kepada Emite dalam penanganan administrasi saham menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, pelayanan kepada pemegang saham Perseroan kewajiban pelaporan kepada OJK dan Bursa serta lembaga terkait, dan konsultasi untuk berbagai kegiatan corporate action dan kegiatan lain yang terkait dengan pasar modal. Pelayanan ini diberikan untuk kegiatan-kegiatan rutin pengelolaan saham berkaitan dengan adanya aktivitas perdagangan saham serta kewajiban pelaporan kepada otoritas pasar modal.
- B) Jasa Tambahan, terdiri dari beberapa jenis jasa pelayanan yang diberikan sesuai dengan permintaan Emiten, secara occasional.

Besarnya fee/imbalan yang diberikan lebih dari Rp. 15.000.000,- (lima belas juta Rupiah)/tahun.

Periode penugasan yang telah dilakukan :
Sejak tanggal 28 Februari 2001.

Akuntan Publik

Mirawati Sensi Idris

Registered Public Accountants
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.32
Jakarta 10220
Telp. 021 570 8111, Fax 021 572 2737

Jasa yang diberikan berupa :

Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan tujuan menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian Laporan Keuangan Perusahaan dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kekeliruan maupun kecurangan.

Audit ini meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Besarnya fee/imbalan yang diberikan satu miliar Rupiah. Periode penugasan yang telah dilakukan : mulai tahun buku 2016.

Penghargaan dan Sertifikasi

Penghargaan yang diterima oleh Perseroan pada tahun 2018, diantaranya adalah sbb :

- Living Legend Companies Award 2018 dari Warta Ekonomi.
- Best of the Best Companies in Indonesia 2018 dari Forbes.

The Services provided are as follows:

- A). Regular Services, providing services to the Issuer in taking care of share administration with regard to the maintenance and issuance of shareholders data, services to the Company's shareholders, submitting reports to OJK, the Stock Exchanges and concerned institutions, and providing consultancy on various corporate actions and other activities related to the capital market. These services are provided as part of its routine activities in stock management with regard to shares trading activities and reporting obligations to the capital market authorities.

- B) Additional Services, covering various services that may be required by the Issuer on an occasional basis.

The fee for the above services is above Rp15,000,000 (fifteen million Rupiah) per year.

The period of service engagement:
Since February 28, 2001.

Public Accountants

Mirawati Sensi Idris

Registered Public Accountants
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.32 - Jakarta 10220
Telp. 021 570 8111, Fax 021 572 2737

The Services provided are as follows:

To audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2018 based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants with the objective to render an opinion on the fairness of the presentation of the Company's Financial Statements in all material aspects in accordance with the Financial Accounting Standards applied in Indonesia.

The Auditor plans and executes its audit in order to obtain reasonable assurance that the Financial Statements are free from material misstatement, either by errors or by fraud. The audit includes the examination, based on a test basis, of the supporting evidence on the amount and disclosure on the Financial Statements.

The audit also includes an evaluation on the accounting principles and significant estimates used by management, as well an assessment on the overall presentation of the Financial Statements in accordance with the Financial Accounting Standards applied in Indonesia.

The amount of fees for the above services does not exceed one billion Rupiah. The period of service engagement: starting from fiscal year 2016.

Awards and Certifications

The awards received by the Company in 2018 include the following:

- Living Legend Companies Award 2018, from Warta Ekonomi.
- Best of the Best Companies in Indonesia 2018, from Forbes.

- Indonesia Corporate PR Award 2018 “Beyond PR Excellence” dari Warta Ekonomi.
 - Most Innovative Business Award 2018, Category Food and Beverages dari Warta Ekonomi.
 - Indonesia Prestige Brand Award 2018 dari Warta Ekonomi.
 - Indonesia Corporate Secretary Award, Top 5 GCG Issues in consumer goods sector dari Warta Ekonomi.
 - 3th Info Bank 100 Fastest Growing Companies 2018 dari Info Bank
 - Better Brand Awards 2018 untuk beng beng, Malkist Roma, Biskuit Roma Kelapa dan Better, dari Infobank-MRI
- *Indonesia Corporate PR Award 2018 “Beyond PR Excellence” from Warta Ekonomi.*
 - *Most Innovative Business Award 2018, Category Food and Beverages from Warta Ekonomi.*
 - *Indonesia Prestige Brand Award 2018 from Warta Ekonomi.*
 - *Indonesia Corporate Secretary Award, Top 5 GCG Issues in consumer goods sector from Warta Ekonomi.*
 - *3th Info Bank 100 Fastest Growing Companies 2018 from Info Bank.*
 - *Better Brand Awards 2018 untuk beng beng, Malkist Roma, Biskuit Roma Kelapa dan Better, from Infobank-MRI*

Disamping itu, Perseroan juga telah memiliki :

In addition, the Company has obtained certification as follows:

- Sertifikat ISO 22000:2005 dari SGS Indonesia, akreditasi oleh UKAS, United Kingdom.
 - Food Safety System Certification (FSSC) 22000, versi 4.1 dari SGS Indonesia, akreditasi UKAS, United Kingdom
 - Sertifikat Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dari Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia
 - Sijil Pengesahan Halal dari Jabatan Kemajuan Islam Malaysia.
 - Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia.
 - Sertifikat Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia untuk kategori produk Biskuit SNI 2973:2011
 - Sertifikat Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia untuk kategori produk Kakao Bubuk SNI 3747:2009
 - Sertifikat Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia untuk kategori produk Kopi Instan SNI 2983:2014
- *ISO 22000:2005 certificate from SGS Indonesia, Accreditation by UKAS, United Kingdom.*
 - *Food Safety System Certification (FSSC) 22000, 4.1 version from SGS Indonesia Accreditation by UKAS, United Kingdom*
 - *Hygiene and sanitary Certificate from the National Agency for Drug and Food Control of the Republik Indonesia*
 - *Halal certification from Jabatan Kemajuan Islam Malaysia.*
 - *Halal certification from Majelis Ulama Indonesia.*
 - *Certificate Standard Nasional Indonesia, SNI 2973:2011 for Biskuit*
 - *Certificate Standard Nasional Indonesia, SNI 3747:2009, for cocoa powder.*
 - *Certificate Standard Nasional Indonesia, SNI 2983:2014 for instant coffee*

VI. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

Laporan Keuangan Perseroan tahun 2018 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris dengan pendapat wajar tanpa pengecualian sebagaimana terlampir dalam Laporan Tahunan PT. Mayora Indah Tbk. tahun 2018 ini. Berikut kami sampaikan pokok-pokok analisis dan pembahasan manajemen sebagai berikut :

Tinjauan Operasi dan Proses Produksi

Produk Perseroan terbagi dalam 2 kelompok, yaitu makanan dan minuman olahan yang terdiri dari 6 (enam) divisi yaitu :

1. Divisi biskuit
2. Divisi kembang gula
3. Divisi wafer
4. Divisi coklat
5. Divisi kopi
6. Divisi makanan kesehatan

Dalam menjual produk, Perseroan melakukan diversifikasi pada setiap merek-merek dagangnya baik dari sub-merek dagang maupun rasanya. Dengan demikian produk yang dihasilkan Perseroan dapat diterima oleh konsumen yang memiliki berbagai macam selera yang berbeda-beda. Integrasi dari ke-enam divisi yang dimiliki oleh Perseroan memberikan hasil berupa pertumbuhan Penjualan pada setiap divisi dengan mengembirakan.

Pada tahun 2018, divisi biskuit memberikan kontribusi paling besar bagi Perseroan. Disusul kemudian oleh kontribusi dari divisi kopi, divisi wafer, divisi makanan kesehatan, divisi kembang gula, dan divisi coklat.

Proses Produksi

Proses Produksi Biskuit

Bahan baku seperti tepung terigu, gula, mentega dan lain-lain dicampur dan diaduk dengan mixer hingga menjadi adonan. Terdapat berbagai jenis biskuit yang memerlukan proses "sheeting" dan "moulding" yang berbeda sesuai dengan jenisnya.

Adonan yang telah dibentuk kemudian dipanaskan melalui oven dengan sistem ban berjalan.

Setelah melalui conveyor pendingin, biskuit dikemas dalam kemasan plastik atau kaleng, kemudian dimasukkan ke dalam kotak karton dan siap dikirim ke gudang penyimpanan atau ke distributor.

Jenis biskuit yang dibuat tersebut secara garis besar dapat digolongkan sebagai "semi sweet", "cracker" dan "cookies".

Proses Produksi Kembang Gula

Bahan baku berupa gula, glukosa, minyak nabati, susu dan lain-lain dicampur dan dimasak melalui "cooker". Adonan yang dihasilkan dimasukkan ke dalam mesin pembentuk yang menghasilkan kembang gula dalam berbagai bentuk. Setelah melalui cooling tunnel dilakukan pembungkusan secara individu dan kemudian dikemas dalam berbagai bentuk dan ukuran.

The Company's Financial Statements for the year 2018 has been audited by Public Accountant Mirawati Sensi Idris with an unqualified opinion as shown in the Annual Report of PT. Mayora Indah Tbk for this year 2018. We present below our principal analysis and management discussion as follows:

Review of Operations and Production Process

The Company divides its products into 2 groups, namely packaged food and beverages consisting of 6 (six) divisions:

- 1. Biscuit Division*
- 2. Candy Division*
- 3. Wafer Division*
- 4. Chocolate Division*
- 5. Coffee Division*
- 6. Health Food Division*

In selling the products, the Company diversifies its brands based on sub-brand and flavor; thus making the Company's products acceptable to consumers whose preferences are differ. The integration of the Company's six divisions resulted in a satisfactory sales growth in each division.

In 2018, The Biscuit Division has the highest contribution to the Company, followed by the Coffee Division, Wafer Division, Health Food Division, Wafer Division, Candy Division and Chocolate Division.

Production Process

Biscuit Production Process

The ingredients such as flour, sugar, butter, and other ingredients are combined and mixed using a mixer until these are formed into a dough. There are various types of biscuits requiring different processes of "sheeting" and "moulding" depending on the type of biscuit.

The dough that has been formed will be put into an oven using a conveyor system.

After the products pass through the cooling conveyor, the biscuits are packed in plastic or can packaging which will then be put into carton boxes and are ready to be delivered to either the warehouse or distributors.

The types of biscuits produced, in general, can be categorized as "semi sweet", "crackers" and "cookies".

Candy Production Process

The ingredients such as sugar, glucose, vegetable oil, milk and other ingredients are mixed and cooked using a cooker. The dough produced after going through the cooker conveyor is placed into the moulding machine to produce the desired form of candy. After going through the cooling tunnel, the candies are packed into various packaging shapes and sizes.

Proses Produksi Wafer

Bahan baku berupa tepung terigu, susu, telur, dan lain-lain dicampur dan diaduk sehingga merupakan adonan "batter". Setelah melalui cetakan dan oven, adonan tersebut menjadi lembaran lembaran wafer, kemudian diberi lapisan cream, dilakukan berlapis lapis. Setelah dipotong dilakukan pengemasan.

Untuk jenis wafer coating chocolate setelah dipotong dilapisi coklat cair atau keju, baru kemudian dikemas

Proses produksi Coklat

Bahan baku berupa gula, cairan kakao, bubuk coklat, susu dan lain-lain dicampur dan diperhalus partikel partikelnya melalui refiner sehingga berupa bubuk yang halus.

Melalui proses pengadukan yang intensif (couching) bubuk halus tersebut berubah menjadi cairan coklat yang siap dicetak dan kemudian dikemas.

Proses Produksi Kopi

Bahan baku berupa biji kopi dibersihkan, kemudian digrading untuk memisahkan biji kopi tersebut sesuai dengan ukurannya.

Biji kopi ini di roasting dengan temperatur tertentu sesuai dengan jenis dan besarnya ukuran biji sehingga didapat hasil yang baik aromanya. Kemudian dicampur dalam mixer, baru digiling menjadi berjenis jenis bubuk kopi.

Bubuk kopi ini dicampur dengan bahan baku lainnya seperti gula, susu atau creamer, dan dibungkus sesuai dengan kemasan yang akan diproduksi.

Proses Produksi Cereal

Berbagai jenis cereal melewati mesin dryer untuk menjalani proses pengeringan dengan spesifikasi tertentu. Setelah itu masing masing jenis cereal tersebut melewati proses grinding agar dihasilkan bubuk yang lebih halus dan siap dicampur dengan bahan lainnya.

Bahan bahan cereal tersebut dan bahan baku lainnya seperti susu, creamer, gula, atau coklat bubuk, kacang hijau, jahe, vanilla dan sejenisnya, menjalani proses mixing sehingga menjadi homogen, kemudian dibungkus sesuai dengan jenis kemasannya.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Perbandingan kinerja keuangan Perseroan dalam 2 tahun buku terakhir adalah sbb :

Pada tanggal 31 Desember 2018 Jumlah **Aset Lancar** Perseroan dan anak perusahaan adalah sebesar Rp. 12.648 miliar sedangkan pada tahun 2017, adalah sebesar Rp. 10.674 miliar.

Sementara Jumlah **Aset Tidak Lancar** pada tahun 2018 berjumlah Rp. 4.944 miliar sedangkan pada tahun 2017 berjumlah Rp. 4.242 miliar.

Total Aset Perseroan dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 17.592 miliar sedangkan pada tahun 2017 berjumlah Rp. 14.916 miliar.

Wafer Production Process

The ingredients such as flour, sugar, eggs and other ingredients are mixed until the form into a "batter" dough. After being processed through moulding and oven, the dough becomes wafer sheets, which are then applied with cream, repeated in layers, and are then sliced and packed.

For chocolate coated wafer, the sliced products are coated with melted chocolate and then packed.

Chocolate Production Process

The ingredients such as sugar, melted cacao, chocolate powder, milk and other ingredients are mixed and smoothened into fine particles using a refiner resulting in a fine powder.

Through the process of intense mixing (couching), the fine powder turns into a melted chocolate that is ready for moulding and then packed.

Coffee Production Process

The raw materials comprising of coffee beans are cleaned and graded to segregate the coffee beans according to size.

These coffee beans are then roasted at a specific temperature depending on its type and size until the desired aroma is achieved. It is then combined into a mixer and grinded to become various types of coffee powders.

The coffee powder is mixed with other ingredients such as sugar, milk or creamer and then packed into various types of packaging.

Cereal Production Process

Various types of cereals go through a dryer machine to undergo a drying process with specific drying condition. After that, each type of cereal goes through a grinding process in order to produce a fine powder and is ready to be mixed with other ingredients.

The cereal ingredients and other raw materials such as milk, creamer, sugar, or cocoa powder, green beans, ginger, vanilla and others, undergo the mixing process so that it becomes homogeneous, then wrapped in accordance with the type of packaging.

Comprehensive Financial Analysis

Comparison of the Company's financial performance for the last two financial years is as follows:

*As of 31 December 2018, the Company's Total **Current Assets** amounted to Rp 12.648 billion, while that of 2017 amounted to Rp 10.674 billion.*

*Meanwhile, Total **Non-current Assets** in 2018 amounted to Rp 4.944 billion while that of 2017 amounted to Rp 4.242 billion.*

*The Company's **Total Assets** as of 31 December 2018 amounted to Rp 17.592 billion, while that of 2017 amounted to Rp 14.916 billion.*

Jumlah **Liabilitas Jangka Pendek** Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 4.765 miliar, sementara tahun 2017 Rp. 4.474 miliar.

Sedangkan Jumlah **Liabilitas Jangka Panjang** Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 4.285 miliar naik sebesar 38,76 % dibandingkan tahun 2017 yang besarnya Rp. 3.088 miliar.

Total Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 9.049 miliar sedangkan pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 7.562 miliar.

Sementara **Jumlah Ekuitas** pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 8.543 miliar naik sebesar 16,17 % dibanding tahun 2017 yang Rp. 7.354 miliar.

Pendapatan Perseroan selama tahun 2018 tercatat sebesar Rp. 24.061 miliar. Sedangkan jumlah pendapatan Perseroan selama tahun 2017 adalah sebesar Rp. 20.817 miliar. Atau naik sebesar Rp. 3.244 miliar. Peningkatan ini berhasil diraih berkat kenaikan penjualan lokal sebesar 14,51% dan kenaikan penjualan ekspor sebesar 16,92%.

Jumlah Beban termasuk Beban Usaha, Beban Lain-Lain dan Beban Pajak selama tahun 2018 adalah sebesar Rp. 4.636 miliar, sementara tahun 2017 sebesar Rp. 3.344 miliar.

Perseroan menutup tahun 2018 dengan mencatatkan **Laba Bersih konsolidasi** sebesar Rp. 1.760 miliar atau naik sebesar 7,94% dari tahun 2017 yang sebesar Rp. 1.631 miliar.

Untuk **Pendapatan Komprehensif lain** pada tahun 2018 adalah sebesar positif Rp. 44,31 miliar sedangkan pada tahun 2017 negatif Rp. 60,81 miliar.

Jumlah ini berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan selisih kurs penjabatan laporan Keuangan.

Sedangkan **Total Laba Komprehensif** tahun 2018 sebesar Rp. 1.805 miliar, pada tahun 2017 Rp. 1.570 miliar.

Arus Kas pada tahun 2018

Nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 459 miliar menurun sebesar Rp. 817 miliar atau 64,03 % dibandingkan pada 31 Desember 2017 sebesar Rp. 1.276 miliar.

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 1.196 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp. 670 miliar atau sebesar 127,38 % dibandingkan pada 31 Desember 2017 sebesar Rp. 526 miliar.

Pada tahun 2018, kami melakukan investasi sebesar Rp. 567 miliar atau 2,36 % dari omset untuk belanja modal. Dari keseluruhan jumlah ini, sebanyak Rp. 282 miliar kami gunakan untuk pembangunan pabrik baru kami, sementara investasi penting lainnya kami fokuskan pada program-program keberlanjutan untuk kemajuan Perseroan.

*Total **Current Liabilities** of the Company as of 31 December 2018 amounted to Rp 4.765 billion, while that of 2017 amounted to Rp. 4.474 billion.*

*Meanwhile, the Company's Total **Non-Current Liabilities** as of 31 December 2018 amounted to Rp 4.285 billion, an increase of 38.76%, compared with that of 2017 which amounted to Rp 3.088 billion.*

*The Company's **Total Liabilities** as of 31 December 2018 amounted to Rp 9.049 billion, while that of 2017 amounted to Rp 7.562 billion.*

*Meanwhile, the Company's **Total Equity** as of 31 December 2018 was Rp 8.543 billion or an increase of 16.17%, compared with that of 2017 which amounted to Rp 7.354 billion.*

*The Company's **Revenue** in 2018 amounted to Rp 24.061 billion, while that of 2017 amounted to Rp 20.817 billion, or an increase of Rp 3.244 billion. The increase was due to higher sales in the domestic market by 14.51% and in the export market by 16.92%.*

***Total expenses** comprising of Operating Expenses, Other Expenses and Tax Expense in 2018 amounted to Rp 4.636 billion, while that of 2017 amounted to Rp 3.344 billion.*

*The Company closed the year 2018 recording a **Consolidated Net Income** of Rp 1.760 billion, or higher by 7.94% than the Rp1.631 billion recorded in 2017.*

***Other Comprehensive Income (Loss)** in 2018 amounted to a positive of Rp 44.31 billion while Other Comprehensive Income (Loss) in 2017 was a negative of Rp 60.81 billion.*

This amount was attributed by the remeasurement of long-term employee benefits liabilities and exchange rate difference from the translation of foreign currency balances in the financial statements.

***Total Comprehensive Income** was Rp 1.805 billion in 2018 and Rp 1.570 billion in 2017.*

Cash Flow in 2018

Net Cash Flows from the Company's business activities for the year ended 31 December 2018 amounted to Rp 459 billion, a decrease of Rp 817 billion or 64.03% compared to 31 December 2017 amounting to Rp 1.276 billion.

Net Cash Flows used for the Company's investing activities for the year ended 31 December 2018 amounted to Rp 1.196 billion, an increase of Rp 670 billion or 127.38% compared to 31 December, 2017 amounting to Rp 526 billion.

In 2018, we invested funds from operations amounting to Rp 567 billion or 2.36% of sales for our capital expenditures. From this total, the amount of Rp 282 billion was used to build our new factory while the rest was invested on other important projects that are focused on programs that would ensure the growth of the Company.

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan dari aktivitas pendanaan Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 941 miliar mengalami peningkatan sebesar Rp. 1.143 miliar atau sebesar 1.022,55 % dibandingkan pada 31 Desember 2017 sebesar Rp. 102 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya penerimaan utang bank jangka pendek dan jangka panjang sebesar 5.609 miliar di tahun 2018 dan 4.775 miliar di tahun 2017, atau mengalami peningkatan sebesar Rp. 834 miliar.

Net Cash Flows generated from and used for the Company's financing activities for the year ended 31 December 2018 amounted to Rp. 941 billion, an increase of Rp 1.143 billion or 1,022.55% compared to 31 December 2017 amounting to Rp 102 billion. This increase was derived from the proceeds of short term and long term bank borrowings totalling 5.609 billion in 2018 and Rp 4.775 billion in 2017 or an increase of Rp 834 billion.

Kemampuan Membayar Hutang

Selain hutang kepada pemegang obligasi IV Mayora Indah tahun 2012, Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah tahun 2017 Tahap 1, Tahap 2 dan Tahap 3, serta hutang dagang, hutang yang harus ditanggung oleh Perseroan per tanggal 31 Desember 2018 adalah Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Pinjaman Bank Jangka Panjang, yaitu sebagai berikut:

Company's Solvency

In addition to the bonds payable relative to Mayora Indah Bonds IV year 2012, Mayora Indah Sustainable Bonds I, II and III year 2017, and trade accounts payable, the liabilities of the Company as of 31 December 2018 are Short-Term Bank Loans and Long-Term Bank Loans, as follows:

Pinjaman Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans :

	2017	2018
PT Bank ANZ Indonesia	450,000,000,000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350,000,000,000	574,000,000,000
PT Bank Mizuho Indonesia	200,000,000,000	200,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200,000,000,000	200,000,000,000
PT Bank Mitsubishi UFJ	150,000,000,000	100,000,000,000
PT Citibank Indonesia	100,000,000,000	-
PT Bank Central Asia Tbk	50,000,000,000	150,000,000,000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	360,000,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	-	50,000,000,000
Jumlah	1,500,000,000,000	1,634,000,000,000

Pinjaman Jangka Panjang / Long-Term Bank Loans :

	2017	2018
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1,059,000,000,000	141,000,000,000
PT Bank Mitsubishi UFJ	711,166,666,667	318,000,000,000
PT Bank Mizuho Indonesia	350,000,000,000	82,040,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100,000,000,000	200,000,000,000
PT Bank ANZ Indonesia	-	185,625,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	-	100,000,000,000
Jumlah	2,220,166,666,667	1,026,665,000,000

Diluar hutang hutang tersebut, kewajiban lain Perseroan adalah hutang yang timbul atas pembelian bahan baku dan keperluan produksi. Manajemen berkeyakinan bahwa, tidak akan ada kesulitan bagi Perseroan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang hutang tersebut pada saat jatuh tempo karena Perseroan masih memiliki aset lancar (liquid) yang cukup untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Other than the above obligations, the Company's liability arises from the purchase of raw materials and other items required for production. Management believes that the Company does not have any difficulty in fulfilling its obligations because it has sufficient liquid assets to meet such obligations as they fall due.

Rasio atas hutang tersebut adalah sbb:

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan entitas anak dalam memenuhi Liabilitas Jangka Pendek, diukur dengan membandingkan Total Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek. Pada tanggal 31 Desember 2018 tingkat likuiditas Perseroan adalah 2,65 kali, dan pada tahun 2017 sebesar 2,39 kali.

Ratio of the liabilities is as follows:

The liquidity level reflects the ability of the Company and its Subsidiaries to fulfill its Current Liabilities measured by comparing Total Current Assets to Current Liabilities. As of 31 December 2018, the Company's liquidity ratio was 2.65 times and 2.39 times in 2017.

Rasio Interest Bearing Debt to Equity mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang dikenakan bunga, tercermin dari perbandingan antara Total Liabilitas berbeban bunga dengan Total Ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2018, rasio perusahaan mencapai 0,62 kali dan pada tahun 2017 sebesar 0,61 kali.

Rasio Interest Coverage Ratio atau kemampuan Perseroan dan Entitas Anak membayar bunga atas hutang yang tercermin dari perbandingan EBITDA terhadap total biaya bunga pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sangat baik sebesar 6,95 kali dan 8,07 kali.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Penjualan yang langsung ditangani oleh Perseroan adalah penjualan ekspor. Sementara untuk penjualan lokal, sejak sebelum menjadi perusahaan publik pada tahun 1990 hingga saat ini, Perseroan menjalin kerjasama dengan PT. Inbisco Niagatama Semesta yang juga merupakan perusahaan yang berelasi dengan Perseroan selaku distributor tunggal, sejarah mengenai kerja sama ini membuktikan bahwa tidak pernah ada risiko piutang yang tidak tertagih yang harus ditanggung oleh Perseroan.

Perhitungan rasio dari kolektibilitas piutang tersebut adalah:

Rasio Kolektibilitas Piutang Lancar per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 98,37% % dan 100%. Rasio kolektibilitas Piutang Ragu per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 0,0 % dan 0,0%.

Struktur Modal dan kebijakan manajemen atas struktur permodalan adalah:

Struktur Permodalan yang diambil oleh manajemen pada tahun 2018 adalah sebesar 61,80 % berasal dari pinjaman bank dan sebesar 38,20 % dari surat utang, yaitu :

- Utang Bank Jangka Pendek	Rp. 1.500.000.000.000
- Utang Bank Jangka Panjang	Rp. 2,220,166,666,667
- Obligasi IV Mayora Indah	Rp. 750.000.000.000
- PUB I Tahap 1	Rp. 500.000.000.000
- PUB I Tahap 2	Rp. 550.000.000.000
- PUB I Tahap 3	Rp. 500.000.000.000

Pada akhir tahun 2018, kontribusi dari utang terhadap struktur modal Perseroan meningkat sebesar 19,67 % dibandingkan dengan tahun lalu. Meningkatnya jumlah utang ini disebabkan oleh meningkatnya pinjaman bank jangka panjang yang diperlukan untuk pembangunan pabrik baru di Tangerang guna menunjang peningkatan Pendapatan.

Dasar dari penentuan kebijakan tersebut adalah dengan mempertimbangkan total ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2017 dan modal yang diperlukan untuk diinvestasikan selama tahun 2018. Pihak manajemen berpendapat bahwa untuk pertumbuhan Perseroan dimasa depan, struktur permodalan Perseroan ini masih sangat sehat.

Ikatan yang material untuk investasi barang modal

Penambahan aset tetap yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2018 tidak dilakukan dalam satu kali atau dalam suatu rangkaian transaksi sehingga bukan merupakan transaksi

The ratio of Interest Bearing Debt to Equity showed the ability of the Company to meet its interest bearing obligations as indicated by the ratio of Total Interest Bearing Liabilities compared to Total Equity which as of 31 December 2018 and 2017, the ratio was 0.62 times and 0.61 times, respectively.

The Interest Coverage Ratio showed the ability of the Company and its Subsidiaries to pay interest of its obligations as indicated by the ratio of EBITDA to total interest expense which as of 31 December 2018 and 2017, the ratio was 6.95 times and 8.07, respectively.

Accounts Receivable Collectibility

Export sales is directly conducted by the Company. The local sales, prior to becoming a public company in 1990 up to the present, is being carried out by PT Inbisco Niagatama Semesta, an affiliated company, whom the Company has long been in cooperation as its sole national distributor for the domestic market. The history of our cooperation proves that there has never been any risk of uncollectible accounts that the Company must absorb.

Calculation of Accounts Receivable Collectibility Ratio is as follows :

The Collectibility Ratio of the Company's Current Accounts Receivable as of 31 December 2018 and 2017 was 100% and 98,37% %, respectively. The Collectibility Ratio of Doubtful Accounts Receivable as of 31 December 2018 and 2017 was 0.0% and 0.00 % , respectively.

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure is as follows:

The Capital Structure (shares and credit equity) adopted by the Management in 2018 consisted of 61,80% from bank loans and 38,20% from bonds as follows :

- Short-Term Bank Loans	Rp. 1.500.000.000.000
- Long-Term Bank Loans	Rp. 2.220.166.666.667
- Mayora Indah Bonds IV	Rp. 750.000.000.000
- PUB I Phase 1	Rp. 500.000.000.000
- PUB I Phase 2	Rp. 550.000.000.000
- PUB I Phase 3	Rp. 500.000.000.000

As of the end of 2018, the composition of credit equity relative to the Company's Capital Structure has increased by 19.67% compared to last year. The increase was attributed by the long term borrowing that was needed to build a new factory in Tangerang to support our increased sales volume.

The basis for the policy determination is by considering the Company's total equity as of 31 December 2017 and the required capital investment in 2018. Management believes that with the continued growth of the Company, the capital structure is very healthy.

Material Commitment for Capital Expenditures

The additional property, plant and equipment acquired by the Company in 2018 was not executed in a single or a series of transactions, thus is not considered as a material transaction

material sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.

Bahasan Mengenai Investasi Barang Modal

Investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2018 dialokasikan untuk penambahan aset tetap senilai Rp. 698,30 miliar dalam bentuk pembangunan pabrik, gudang, perbaikan dan penambahan mesin serta peralatan lainnya yang digunakan untuk menunjang peningkatan produksi Perseroan.

Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan

Tidak ada Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan yang berpengaruh signifikan.

Prospek usaha perusahaan

Gambaran tentang Prospek Usaha Perseroan

Kehadiran produsen yang memproduksi produk yang sejenis dengan yang dihasilkan oleh Perseroan menjadikan persaingan semakin meriah. Namun kemajuan ekonomi dan adanya pasar yang masih terbuka luas menjadikan prospek usaha Perseroan masih sangat cerah. Terlebih karena Perseroan telah memiliki dasar dan kemampuan yang kuat dibidangnya.

Seiring dengan meningkatnya tingkat kesejahteraan masyarakat serta semakin besarnya kebutuhan makanan dan minuman khususnya produk olahan, Kementerian Perindustrian optimis bisnis industri makanan dan minuman masih prospektif di masa depan. Berdasarkan catatan Kemenperin, sepanjang 2018 industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91% atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17%. Karenanya industri makanan dan minuman menjadi salah satu sektor manufaktur andalan dalam memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Melihat potensi pertumbuhan industri di dalam negeri, pemerintah terus mendorong pelaku industri makanan dan minuman untuk memanfaatkan potensi pasar dalam negeri. Sebagaimana disampaikan oleh Menteri Perindustrian bahwa "Indonesia dengan jumlah penduduk sedikitnya 258 juta orang, menjadi pangsa pasar yang sangat menjanjikan bagi industri makanan dan minuman".

Untuk menyambut semua peluang tersebut, Team Research and Development Perseroan selalu melakukan inovasi untuk menciptakan produk-produk baru yang makin disempurnakan. Dengan dukungan oleh team pemasaran yang kreatif, menjadikan produk produk Perseroan tidak hanya dikenal didalam negeri, tetapi juga diluar negeri, sehingga mampu mendorong pertumbuhan nilai penjualan dan laba yang terus meningkat disetiap tahunnya.

as referred to in Bapepam-LK Regulation No.IX.E.2 Annex to the Decision of the Chairman of Bapepam and LK. No Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011 with respect to Material Transactions and Changes to Core Business Activities.

Discussion on Capital Expenditure

The Capital Expenditure made in 2018 was an addition to property, plant and equipment worth Rp 698.30 billion consisting of the construction of warehouses, repairs and additional plant buildings, additional machineries and other equipment required to increase the Company's production capacity.

Material Information and Facts after the Auditor's Report

There are no Material Information and Facts that occurred after the date of the Accountant's Report.

Business Prospect

Description of the Company's Business Prospects

The existence of many producers that produce similar products as those of the Company has resulted in stiffer competition. However, the expansion of the economy and opportunities in other markets have provided a bright future for the Company. This is founded on the Company's competitive strength that has been built over the years.

In line with the increased welfare of the society and the higher demand for food and beverage, the Ministry of Industry is optimistic on the prospect of the packaged food and beverage industry. Based on the records of the Ministry, throughout 2018, the packaged food and beverage industry has grown by 7.91%, a growth higher than the national economy which grew by 5.17%. Accordingly, the packaged food and beverage industry is considered one of the leading sectors in manufacturing that provides for the positive growth of the national economy.

Given the potential growth of the industry in the domestic market, the government has encouraged the business sector in the packaged food and beverage industry to exploit the potential in the domestic market. As delivered by the Minister of Industry, "Indonesia with a population of 258 million is a huge market for the food and beverage industry".

To pursue this opportunity, the Company's Research and Development Team has continued to undertake innovation in developing leading new products. With the support of our creative marketing team, the Company's products are not only well recognized in the domestic market but also in the international market, hence we are able to grow our revenue and profits from year to year.

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) mengenai Pendapatan, Laba dan Struktur Permodalan

Target **Pendapatan** yang ingin dicapai oleh Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 22,97 triliun. Pada akhir tahun 2018 Perseroan berhasil meraih jumlah Penjualan sebesar Rp. 24,06 triliun.

Dari total Pendapatan itu, **Laba Usaha** yang ditargetkan untuk dicapai adalah sebesar Rp. 2,62 triliun, realisasi perolehan Laba Usaha yang diraih Perseroan adalah sebesar Rp. 2,63 triliun.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka **Laba Bersih** yang didapat adalah sebesar Rp. 1,76 triliun, lebih besar dari angka yang ditargetkan, yaitu Rp. 1,72 triliun.

Proyeksi Struktur Permodalan adalah 60 % berasal dari Pinjaman Bank, 40 % dari surat hutang.

Realisasinya adalah 61,80 % berasal dari Pinjaman Bank, 38,20 % dari surat hutang.

Target yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang :

Pada Tahun 2019, Pertumbuhan pada segmen makanan dan minuman olahan akan didorong oleh pertumbuhan ekonomi penduduk yang makin meningkat dan perluasan pasar ke mancanegara.

Perseroan dan entitas anak menilai pertumbuhan akan tetap stabil sejalan dengan perekonomian Indonesia yang meningkat secara bertahap. Pertumbuhan penjualan bersih konsolidasi ditargetkan meningkat sebesar 8% - 11%. Proyeksi kenaikan penjualan tersebut diharapkan juga akan meningkatkan laba usaha Perseroan.

Sementara **Struktur Modal** yang digunakan adalah berasal dari hutang bank, dan dari kas internal.

Kebijakan Dividen yang akan dilaksanakan, masih sama seperti tahun yang lalu yaitu setiap tahun memberikan bagian dari Laba Bersih yang berhasil diperoleh Perseroan kepada para Pemegang Saham dalam bentuk Dividen Tunai.

Sambil tetap membagikan keuntungan yang diperoleh kepada para pemegang saham dalam bentuk Dividen Tunai, pihak manajemen juga selalu memperhatikan bahwa Perseroan harus tetap memiliki ketersediaan dana yang mampu mendukung Modal Kerja Perseroan dan perluasan usaha yang ditargetkan untuk terus bertumbuh.

Aspek Pemasaran atas produk yang dihasilkan Perseroan

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar Perseroan

Selera konsumen yang selalu berubah dan menginginkan sesuatu yang baru untuk dicoba, menjadikan para produsen harus dapat menciptakan produk produk baru yang bervariasi. hal ini mendorong Perseroan untuk selalu dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Comparison between target/projection at the beginning of the year and achieved result (realization) with regards to Revenue, Income and Capital Structure

The Revenue Target that the Company wants to achieve in 2018 is Rp. 22.97 trillion. At the end of the year 2018, the Company achieved a Revenue which amounted to Rp. 24.06 trillion.

From the Revenue target, the **Operating Income** that the Company wants to achieve is Rp. 2.62 trillion. Operating Income realized amounted to Rp. 2.63 trillion.

Relative thereto, **Net Income** realized amounted to Rp. 1.76 trillion, a higher amount than the targetedd Net Income of Rp. 1.72 trillion.

The Projected Credit Equity structure is 60% which comes from Bank Borrowings and 40% from Bonds.

The realization is 61.80% coming from Bank Borrowings and 38.20% from Bonds.

Target for the coming year:

In 2019, growth for processed food and beverage segment will be supported by increase of economic growth and market expansion to overseas country.

Company and its subsidiary, evaluate that growth opportunities will be stable and parallel with National's Economic condition that gradually increase. Growth of consolidated net sales is projected to increase between 8% - 11% and this projection is expected to flow through the operating profit.

While **Capital Structure** is targeted to come from bank loans and internal cash.

The Dividend Policy will be the same as last year which is to distribute a portion of the Company's Net Income to its shareholders as Cash Dividends.

While continuing to distribute the Company's profit to the shareholders in the form of Cash Dividends, Management also takes into consideration the need for available funds to support the Company's working capital and planned business expansion in order to sustain growth.

Marketing Aspect of the products produced by the Company

The Company's Marketing Strategy and Market Share

The consumers constant change in preferences and needs, which resulted in the consumers wanting to try new products, have encouraged producers to develop new and varied products. This condition pushes the Company to readily meet the needs of the consumers.

Strategi yang diterapkan oleh Perseroan diantaranya dijalankan dengan cara mempelajari tren konsumen secara berkala dan terus berinovasi untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen dengan membuat produk baru dengan target market yang tepat. Sementara untuk menunjang penjualan, Perseroan melaksanakan aktifitas promosi di lapangan yang sesuai dengan masing masing target pasar yang dituju.

Dengan melakukan identifikasi terhadap target konsumen, team marketing mampu menjalankan strategi pemasaran secara lebih efisien, terhindar dari pemborosan waktu dan biaya yang tidak perlu.

Salah satu keunggulan dari Perseroan dalam aspek pemasaran adalah Pangsa pasar produk Perseroan yang tidak terbatas pada usia, lokasi maupun harga. Perseroan juga memiliki banyak varian produk yang dapat memenuhi permintaan semua kalangan yang terus menerus ditingkatkan baik dari segi kualitas maupun jenisnya.

Uraian Mengenai Dividen selama 2 tahun terakhir adalah sbb :

Besarnya Dividen Tunai yang akan dibagikan, diusulkan oleh Direksi untuk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

Kebijakan dividen dan besarnya Dividen yang diusulkan oleh Direksi tersebut dibuat dengan mempertimbangkan :

- Laba yang berhasil diperoleh,
- Jumlah kas, dan kondisi keuangan Perseroan,
- Rencana dan anggaran modal yang harus dikeluarkan ditahun yang akan datang.

Pada 2 tahun terakhir, dividen tunai yang dibagikan adalah sbb :

Tahun Buku / Financial Year	Tanggal Pembayaran Dividen / Payment Date of Dividends	Dividen Tunai per saham / Cash Dividend Per Share	Jumlah Dividen Yang dikeluarkan / Total Dividends paid
2017	25 Juli 2018 / July 14, 2018	Rp. 27,-	Rp. 603.684.892.575,-
2016	14 Juli 2017 / July 14, 2017	Rp. 21,-	Rp. 469.532.694.225,-

Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum

Realisasi Penggunaan Dana yang diperoleh Perseroan dari:

- Penawaran Umum Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap, dengan jumlah Rp.750.000.000.000,- (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) dan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 sebesar Rp.250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah)
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap 1 tahun 2017,
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap 2 tahun 2017.
- Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap 3 tahun 2018.

The marketing strategy being employed by the Company is to study consumer trends on a periodic basis and continuously innovate to meet the needs and wants of the consumers by developing and producing new products for the right target market. In order to support sales, the Company is carrying out promotional activities on the ground designed for the target market.

Having identified the target consumer, our marketing team is able to effectively and efficiently execute its marketing strategy which resulted in avoiding unnecessary time spent, wasted efforts and inefficient spending.

One of the the Company's competitive advantage in the marketing aspect is that the market of the Company's products is not limited by age, location and price. The Company has a wide variety of products that can cater to the demands of all segments of society. The products has many product variants which are continuously improved in terms of quality and product choices.

Description Of Dividend Distribution for the last 2 years is as follows:

The amount of Cash Dividends to be distributed is proposed by the Board of Directors to be approved by the Company's General Meeting of Shareholders.

The Dividend policy and the amount of dividends proposed by the Board of Directors are determined by considering:

- Total income realized;
- Total cash and the financial condition of the Company;
- Plans and budget for capital expenditure for the coming year.

For the last 2 years, the cash dividends distributed are as follows:

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

The realization on the Use of Proceeds of Public Offering obtained by the Company from:

- Public Offering of Mayora Indah Bonds IV Year 2012, with Fixed Interest Rate, amounting to Rp.750,000,000,000,- (seven hundred and fifty billion Rupiah) and Sukuk Mudharabah Mayora Indah II year 2012 amounting to Rp.250,000,000,000, (two hundred fifty billion Rupiah)
- Sustainable Public Offering I Mayora Indah Bonds I year 2017
- Sustainable Public Offering I Mayora Indah Bonds II year 2017
- Sustainable Public Offering I Mayora Indah Bonds III year 2018

adalah sbb :

Sampai tanggal 31 Desember 2018, masih terdapat sisa dana yang belum digunakan dari Penawaran Umum Obligasi IV Mayora Indah Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap, yaitu sebesar Rp. 50.000.000.000,- (lima puluh miliar Rupiah). Sisa dana tersebut ditempatkan dalam bentuk deposito pada PT. OCBC NISP Tbk sebuah bank yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, dengan periode penempatan bulanan. Pada tahun 2018 terakhir kali diperpanjang pada tanggal 18 Desember 2018 jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2019 dengan suku bunga sebesar 6% per tahun.

Sementara dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap 1, 2 dan 3 telah habis digunakan sebagaimana diungkapkan dalam prospektus.

Informasi Material

Investasi

Tidak ada investasi yang sifatnya material yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2018. Investasi yang dilakukan hanya dalam bentuk pembangunan pabrik, gudang, perbaikan dan penambahan mesin serta peralatan lainnya yang digunakan untuk menunjang peningkatan produksi Perseroan.

Ekspansi

Perseroan tidak melakukan ekspansi baru diluar bidang usaha yang telah ada sebelumnya.

Perseroan juga tidak melakukan divestasi, penggabungan atau peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang atau modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan baru yang sifatnya luar biasa sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi pemodal atau calon pemodal. Transaksi Afiliasi yang dilakukan seluruhnya telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perseroan.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan

Tidak ada Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan dampak terhadap laporan keuangan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Laporan Keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sepanjang tahun 2018, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan Perseroan.

is as follows:

As of 31 December 2018, there were still unused funds from the Public Offering of Mayora Indah Bonds IV year 2012, with Fixed Interest Rate, amounting to Rp. 50,000,000,000, - (fifty billion Rupiah). The remaining funds were placed in time deposits having one month maturity, with PT. OCBC NISP Tbk, a bank not affiliated with the Company. In 2018, it was last extended on 18 December 2018 and will mature on 18 January 2019 with interest rate of 6% per annum.

Meanwhile, the funds obtained from the issuance of Sustainable Public Offering I Mayora Indah Bonds I, II, and III have been utilized in accordance with the planned utilization as indicated in the prospectus.

Material Information

Investment

There was no material investment undertaken by the Company in 2018. The investment made consisted of the construction of new factory, warehouse, repairs, and additional machinery and equipment necessary to support the required higher production capacity.

Expansion

The Company did not undertake any new expansion outside its existing scope of business.

The Company did not also undertake divestment, merger or consolidation, acquisition, debt or capital restructuring, transactions with affiliated companies and other transactions bearing conflict of interest that were extraordinary in nature, and which would require investment approval from the investors and or prospective investors. Transactions with Affiliates are fully disclosed in the Company's financial statements.

Changes in Government Regulations with Significant Impact to the Company and the Company's Financial Statements

There was no change in government regulations that significantly affect the Financial Statements of the Company and its Subsidiaries.

Changes in Accounting Policy, Reason and Impact on the Financial Statements

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia and the Regulations of Otoritas Jasa Keuangan.

Throughout 2018, there was no change in accounting policy that significantly impact the Company's Financial Statements

VII. TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tentunya kami sangat memahami bahwa Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sangat diperlukan sebagai struktur dan mekanisme yang mengatur pengelolaan perusahaan agar dapat menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan, baik bagi para pemegang saham maupun bagi pemangku kepentingan lainnya.

Sistem tata kelola yang kami terapkan, diantaranya dengan menerapkan pemisahan tugas dan wewenang bagi para pengambil keputusan agar dapat dipastikan bahwa keputusan bisnis yang diambil telah efisien, tidak mengandung benturan kepentingan, produktif, dan adil bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan demikian maka hubungan antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilandasi oleh kepercayaan, karena Pemegang Saham percaya bahwa Direksi dan Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi, tugas dan kewenangan mereka dengan sebaik baiknya.

Tugas dan tanggung jawab masing masing Direksi Perseroan adalah sbb :

Pada dasarnya Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi Perseroan diatur dalam pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi Perseroan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan empat orang Direktur, dua orang diantaranya merupakan Direktur Independen yang masing masing mengemban tugas dan tanggung jawab dibidangnya masing masing.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing masing anggota Direksi Perseroan adalah sbb:

Andre Sukendra Atmadja	Direktur Utama / President Director
Hendarta Atmadja	Direktur Supply Chain / Supply Chain Director
Wardhana Atmadja	Direktur Operasional / Operations Directors
Hendrik Polisar	Direktur Keuangan / Finance Director
Muljono Nurlimo	Direktur Pemasaran / Marketing Director

Sebagai Direktur Independen, Bapak Hendrik Polisar dan Bapak Muljono Nurlimo tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, maupun Direksi lainnya dari Perseroan, tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain, juga tidak menjadi Orang Dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan.

We fully understand that Good Corporate Governance is an imperative key framework and mechanism in the management and governance of the Company in order to achieve a continuous long term economic value both for the shareholders and other stakeholders.

Our governance system, among others, adopts a separation of duties and authority for decision-makers to ensure that business decisions are efficient, free from conflict of interest, productive and equitable to all stakeholders.

Thus, the relationship between Shareholders and the Board of Directors and Board of Commissioners is one that is based on trust since the Shareholders believe that the Board of Directors and the Board of Commissioners are able to perform their functions, duties and authority in the best way possible.

Direksi / Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Directors are as follows:

Essentially, the duties, responsibilities and authority of the Board of Directors (BOD) are specified in article 14 of the Company's Articles of Association.

The Board of Directors is fully responsible for executing their duties to pursue the interest of the Company towards achieving its objectives and goals. Each member of the Board of Directors should perform their duties and responsibilities in good faith, full responsibility and prudence in accordance with prevailing laws and regulations.

The Board of Directors consists of the President Director and four Directors, two of whom are Independent Directors. Each member of the Board of Directors assumes his/her own scope of duties and responsibilities.

The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:

As Independent Directors, Mr. Hendrik Polisar and Mr. Muljono Nurlimo do not have affiliation with the Board of Commissioners and other fellow members of the Company's Board of Directors, do not concurrently serve in other companies, and are not insiders of the Capital Market Supporting Institutions and Professions whose services are used by the Company.

Andre Sukendra Atmadja, Direktur Utama.

Tugas dan fungsinya antara lain :

- Memimpin seluruh aktifitas kegiatan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
- Bertindak selaku koordinator Direksi dan komite eksekutif yang dibentuk untuk kepentingan Perseroan, diantaranya Unit Audit Internal.
- Memimpin rapat yang dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan Perseroan.
- Bertindak sebagai wakil Perseroan.
- Merencanakan dan mengembangkan sumber pendapatan dan kekayaan perusahaan serta mengendalikan pembelanjaan.

Hendarta Atmadja, Direktur Supply Chain.

Tugas dan fungsinya antara lain :

- Mengembangkan sistem untuk proses perencanaan produksi dan logistik yang akurat berdasarkan analisis kapasitas, permintaan dan persediaan produk.
- Memastikan pasokan bahan baku, pengembangan sistem produksi, serta penggunaan teknologi yang tepat dalam menghasilkan produk yang berkualitas.
- Melakukan pengawasan terhadap proses operasional manufaktur untuk memastikan proses produksi yang efisien, tepat jumlah, tepat kualitas dan tepat waktu.

Wardhana Atmadja, Direktur Operasional.

Tugas dan fungsinya antara lain :

- Membantu Direktur Utama dalam upaya mencapai hasil yang ditargetkan melalui strategi yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan.
- Membuat perencanaan dan kelompok kerja yang solid dan efisien.
- Menggabungkan atau memanfaatkan fungsi-fungsi yang ada pada Perseroan untuk menciptakan sistem kerja yang baik dan prosedur pelaksanaan yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan Perseroan.
- Menata dan mengawasi seluruh fungsi yang ada pada Perseroan.
- Melakukan evaluasi atas strategi yang telah dijalankan untuk terus menerus disempurnakan.

Hendrik Polisar, Direktur Keuangan.

Tugas dan fungsinya antara lain :

- Memimpin dan melaksanakan inisiatif korporat terkait dengan struktur permodalan dan strategi keuangan.
- Memastikan tersedianya pendanaan untuk kebutuhan Perseroan.
- Merencanakan penguatan struktur modal usaha Perseroan.
- Memeriksa, menganalisa dan memberikan persetujuan terhadap penyajian informasi / laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu.

Muljono Nurlimo, Direktur Pemasaran.

Tugas dan fungsinya antara lain :

- Merencanakan dan mengorganisir program pemasaran.
- Melakukan analisa dan menentukan harga jual produk, target konsumen, anggaran belanja promosi, metode penjualan, strategi pemasaran dan sejenisnya.
- Mengawasi pengeluaran dana anggaran belanja promosi dan memastikan segalanya telah digunakan secara benar.
- Mencari pangsa pasar baru bagi produk Perseroan.
- Melakukan analisa atas efektifitas strategi yang dijalankan.

Andre Sukendra Atmadja, President Director.

His duties and functions include:

- *Lead and direct all the Company's activities for the Company's benefits and objectives.*
- *Act as coordinator of the members of the Board of Directors and executive committees formed for the benefit of the Company, such as the Internal Audit Unit.*
- *Lead meetings to determine and achieve the Company's objectives.*
- *Act as the Company's representative*
- *Plan and develop sources of Company's income and property as well as control spending.*

Hendarta Atmadja, Supply Chain Director.

His duties and functions include:

- *Develop an effective system for production and logistics based on the analysis of capacity, demand and inventory level.*
- *Ensure the supply of raw materials, the development of production systems, and the use of appropriate technology in producing quality products.*
- *Supervise manufacturing operations to ensure efficient production processes in the right quantity and quality, and in a timely manner.*

Wardhana Atmadja, Operations Director.

His duties and functions include:

- *Assist President Director in achieving the targeted results through the implementation of the strategies set in accordance with the Company's condition and needs.*
- *Develop plans and build solid and efficient work groups.*
- *Consolidate and or utilize the existing functions in the Company to establish an effective system and procedures in order to achieve the Company's objectives.*
- *Organize and supervise all the functions that exist within the Company.*
- *Evaluate the strategies that have been implemented for continuous enhancement.*

Hendrik Polisar, Finance Director.

His duties and functions include:

- *Lead and implement corporate initiatives related to capital structure and financial strategy.*
- *Ensure the availability of financing for the Company's needs.*
- *Make plans to strengthen the Company's capital structure.*
- *Examine, analyze and approve the presentation of information and the financial statements prepared in an accurate and timely manner.*

Muljono Nurlimo, Marketing Director.

His duties and functions include:

- *Plan and organize marketing program.*
- *Analyze and determine the selling price of products, target consumers, promotion budget, sales methods, marketing strategies and tactics.*
- *Oversee the spending of promotional budget and ensure that the funds are properly used..*
- *Search for new markets for the Company's products.*
- *Analyze the effectiveness of the strategies implemented.*

Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam Direksi

Direksi Perseroan telah memiliki pedoman atau Piagam Direksi yang disusun sebagai pedoman kerja bagi Direksi agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabel, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Piagam ini dibuat untuk memberi kejelasan hubungan antara anggota Direksi dengan organ lain dalam Perseroan agar masing-masing organ dapat melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan optimal dan efektif.

Direksi wajib mengikuti Piagam tersebut dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan Piagam ini serta menjalankan standar etika yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing masing anggota Direksi Perseroan

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing masing anggota Direksi Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Besarnya remunerasi Direksi dan Komisaris dalam bentuk gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 23,41 miliar.

Kami tidak menghubungkan Remunerasi dengan Kinerja Perseroan setiap tahun.

Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekwensi rapat Direksi termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut

Berdasarkan pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi dilakukan paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Ketentuan ini dijalankan oleh Direksi dengan melaksanakan "monthly overview meeting" setiap awal bulan. Pada tahun 2018, Rapat Direksi tersebut dilakukan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran 100% sebanyak 10 kali.

Direksi Perseroan dapat mengundang Komisaris dalam rangka memberikan penjelasan atau meminta nasihat atas kondisi yang sedang dihadapi oleh Direksi. Rapat gabungan antara Komisaris dengan Direksi ini dilakukan setiap saat jika ada hal yang sekiranya perlu dibahas untuk segera memperoleh kesepakatan.

Selama tahun 2018, frekuensi pertemuan dengan tingkat kehadiran sebesar 100% dilakukan sebanyak 5 kali. Diantaranya adalah pertemuan untuk membahas budget Perseroan, target yang ingin dicapai oleh Perseroan, cara cara yang harus dilakukan untuk mencapai target tersebut termasuk sumber pendanaannya, kondisi ekonomi domestik dan internasional terkini, kesulitan yang sedang dihadapi,

Statement regarding the Board of Directors' Charter

The Board of Directors has a BOD Charter which has been formulated as guideline for the Board of Directors in conducting their duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner in order to achieve the Company's objectives, and to provide the value expected by the parties concerned.

This Charter was made to give clarity with respect to the relationship among members of the Board of Directors relative to other functions of the organization so that every organizational unit can perform its duties, responsibilities, and authority in an optimum and effective manner.

The Board of Directors should adhere to the Charter and is subject to the legal basis of this Charter as well as maintain high ethical standards in carrying out their duties and responsibilities.

Procedure, Basis for Determination, Structure and Amount of Remuneration Package of the Company's Board of Directors

The procedure, basis for determination, structure and amount of remuneration package of the Company's Board of Directors are decided during the General Meeting of Shareholders.

Total remuneration in the form of salaries and allowances paid to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended 31 December 31, 2018 amounted to Rp. 23,41 billion.

There is no connection between Remuneration and the Company yearly performance.

Policy and Implementation of BOD Meetings Frequency including BOD-BOC Joint Meeting and Attendance Rate of BOD-BOC members in the Meetings.

In accordance with article 15 of the Company's Articles of Association, BOD meetings can be held at least once a month and in line with this regulation, the BOD conducts a "monthly overview meeting" at the beginning of the month. In 2018, there were 12 (twelve) BOD meetings of which 10 (ten) meetings had a 100% attendance.

The Board of Directors may invite the Commissioners in connection with the Board's explanation and or to ask advice on certain issues being faced by the Board of Directors. BOD-BOC Joint meetings are performed at any time should there be matters which need to be discussed immediately and which requires an immediate agreement.

During 2018, there were 5 (five) meetings with 100% attendance, among which were meetings to discuss the Company's budget, targets to be achieved, action plan to meet the targets, sources of funding, domestic and international economic condition, issues being faced by the

kebijakan yang akan diambil oleh Direksi sehubungan dengan pembuatan dan peluncuran produk baru, dan beberapa topik bahasan lainnya.

Informasi Mengenai Keputusan RUPS 1 (Satu) Tahun Sebelumnya (2017)

Pada hari Selasa tanggal 14 Juni 2017 bertempat di Hotel Aryaduta Lippo Village, Lippo Karawaci, Tangerang, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Agenda dan Keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan adalah :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (dua ribu enam belas).
2. Menyetujui Penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2016 dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan pelaksanaannya sesuai Undang Undang dan Peraturan yang berlaku.
3. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, untuk melakukan pemeriksaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium dan persyaratan lainnya, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk : Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal terjadi penggantian Kantor Akuntan Publik karena alasan apa pun juga, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit
4. Menyetujui penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan
5. Laporan Pertanggung Jawaban Penggunaan Dana yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Mayora Indah IV dan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah yang diterbitkan pada tahun 2012

Agenda dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah :

1. Memberikan persetujuan atas penyempurnaan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.

Realisasi atas keputusan dalam RUPST dan RUPSLB tersebut

Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun buku 2017 sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat.

Penjelasan untuk keputusan mata acara No.3 adalah : Dividen dimaksud telah dibayarkan kepada para Pemegang Saham mulai tanggal 14 Juli 2017.

Realisasi dari keputusan mata acara No.4 adalah : Perseroan telah menunjuk Bapak Ahmad Syakir selaku Akuntan Publik dan/dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan pada PT. Mayora Indah Tbk. untuk tahun buku 2017.

Sedangkan realisasi dari keputusan mata acara No.5 adalah : besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi

Company, policies to be taken by Board of Directors in connection with new product launches, and other matters of importance.

AGMS Resolution in the preceding year (year 2017)

On Tuesday, 14 June 2018 at Hotel Aryadutta Lippo Village, Lippo Karawaci, Tangerang, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders and Extra-ordinary General Meeting of Shareholders.

Substantially, the agenda and resolutions of the above Annual General Meeting of Shareholders were as follows:

1. *Approved the Board of Directors' Annual Report including the Consolidated Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report concerning Company's progress for the fiscal year ended 31 December 2016 (two thousand sixteen).*
2. *Approved the decision on the use of the 2016 fiscal year's net profit and the granting of power to the Board of Directors to determine its implementation in accordance with applicable Laws and Regulations.*
3. *Approved the appointment of Public Accountant Mirawati Sensi Idris to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the year ended 31 Desember 2017, and granted the authority to the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements as well as granted the authority to the Board of Commissioners to Change the Public Accountant in case there is a need for such a change for any reason and taking into account the recommendation of the Audit Committee.*
4. *Approved the determination of the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.*
5. *Accountability Report on the Use of Proceeds obtained from the issuance of Mayora Indah Bonds IV and Sukuk Mudharabah Mayora Indah II year 2012.*

The Agenda and Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders is as follows:

1. *Approved on the improvement of the Articles of Association principally on the Objective and Business Activities of the Company.*

Realization of Decision of the AGMS and EGMS

All decisions during the above shareholders' meeting for the year ended 2017 have been implemented.

Explanation for the decision on Agenda No. 3: Dividends referred to have been paid to the Shareholders starting 14 July 2017.

Realization of the decision on Agenda No. 4: The Company has appointed Mr Ahmad Syakir, Public Accountant from the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, to conduct an audit of the Company's financial statements for the year 2017.

Realization of the decision on Agenda No. 5: the amount of salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners shall not exceed 50% of the amount of salary

Dewan Komisaris tidak lebih besar dari 50% dari besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perseroan.

Besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2017 adalah sebesar Rp. 19,71 miliar.

Realisasi atas keputusan dalam RUPSLB

Memberikan persetujuan atas penyempurnaan Anggaran Dasar Perseroan, khususnya mengenai Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.

Keputusan RUPS pada tahun buku 2018

Pada hari jumat tanggal 25 Mei 2018 bertempat di Hotel Aryaduta Lippo Village, Lippo Karawaci, Tangerang, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Agenda dan Keputusan sebagai berikut :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Menyetujui Penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2017 dan pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan pelaksanaannya sesuai Undang Undang dan Peraturan yang berlaku.

Penetapan penggunaan keuntungan tahun buku 2017, adalah sebagai berikut :

Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2017 adalah sebesar Rp. 1.630.953.830.893,- (Satu trilyun Enam ratus tiga puluh milyar Sembilan ratus lima puluh tiga juta Delapan ratus tiga puluh ribu Delapan ratus sembilan puluh tiga Rupiah). Digunakan untuk :

- Dana Cadangan, sebesar Rp. 2.000.000.000,- (Dua milyar Rupiah)
- Dividen tunai, sebesar Rp. 603.684.892.575,- (Enam ratus tiga milyar Enam ratus delapan puluh empat juta Delapan ratus sembilan puluh dua ribu Lima ratus tujuh puluh lima Rupiah) atau sebesar Rp.27,- (Dua puluh tujuh Rupiah) per saham yang akan dibagikan kepada 22.358.699.725 (Dua puluh dua milyar Tiga ratus lima puluh delapan juta Enam ratus sembilan puluh sembilan ribu Tujuh ratus dua puluh lima) saham.
- Sisanya sebesar Rp. 1.025.268.938.318 (Satu trilyun Dua puluh lima milyar Dua ratus enam puluh delapan juta Sembilan ratus tiga puluh delapan ribu Tiga ratus delapan belas Rupiah) dimasukkan sebagai Laba yang Ditahan.

3. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Ahmad Syakir dari dan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, untuk melakukan pemeriksaan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan honorarium dan persyaratan lainnya, serta memberikan wewenang kepada Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal terjadi suatu kondisi karena alasan apa pun juga, dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Audit
4. Menyetujui penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan.

or honorarium and allowances received by the Board of Directors.

The amount of salary or honorarium and allowances paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2017 amounted to Rp 19.71 billion.

Realization of Decision of EGMS

Approved on the enhancement of the Articles of Association principally on the Objective and Business Activities of the Company.

AGMS Resolution in Fiscal Year 2018

On Friday, 25 May 2018 at Hotel Aryaduta Lippo Village, Lippo Karawaci, Tangerang, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders and Extra-ordinary General Meeting of Shareholders.

1. Approved the Board of Directors' Annual Report including the Consolidated Financial Statements and the Board of Commissioners' Supervisory Report concerning Company's progress for the fiscal year ended 31 December 2017 (two thousand seventeen).
2. Approved the decision on the use of the 2017 fiscal year's net profit and granted authority to the Board of Directors to determine its implementation in accordance with applicable Laws and Regulations.

The determination on the use of profits for fiscal year 2017 is as follows:

The Company's Net Income for fiscal year 2017 amounted to Rp 1,630,953,830,893 (one trillion six hundred thirty billion nine hundred fifty three million eight hundred thirty thousand eight hundred ninety three rupiah). Used for :

- To set aside for Reserve amounting to Rp 2,000,000,000 (two billion Rupiah)
- Cash dividends amounting to Rp 603,684,892,575 (six hundred three billion six hundred eighty four million eight hundred ninety two thousand five hundred seventy five Rupiah) or Rp 27 (twenty seven Rupiah) per share shall be distributed to 22,358,699,725 (twenty two billion three hundred fifty eight million eight hundred ninety nine thousand seven hundred twenty five) shares.
- The balance of Rp 1,025,268,938,318 (one trillion twenty five billion two hundred sixty eight million nine hundred thirty eight thousand three hundred eighteen Rupiah) shall be put into Retained Earnings.

3. Approved the appointment of Public Accountant Mirawati Sensi Idris to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the year ended 31 Desember 2018, and granted the authority to the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements as well as granted the authority to the Board of Commissioners to Change the Public Accountant in case there is a need for such change for any reason and taking into account the recommendation of the Audit Committee.
4. Approved on the determination of the remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

5. Menyetujui Pengangkatan kembali / perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan
- Memberhentikan dengan hormat disertai ucapan terima kasih kepada Bapak Ramli Setiawan, dan mengangkat Bapak Anton Hartono selaku Komisaris Independen Perseroan.
 - Pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris Perseroan yang lainnya.
- Sehingga susunan Dewan Komisaris Perseroan, menjadi sbb :
- Bapak Jogi Hendra Atmadja, selaku Komisaris Utama
 - Bapak Hermawan Lesmana, selaku anggota Komisaris
 - Bapak Gunawan Atmadja, selaku anggota Komisaris
 - Bapak Suryanto Gunawan, selaku Komisaris Independen
 - Bapak Anton Hartono, selaku Komisaris Independen

Untuk masa jabatan hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2023.

Bapak Suryanto Gunawan telah menyampaikan Surat Pernyataan bahwa dirinya tetap independen

5. *Approved the re-appointment and changes in the Company's Board of Commissioners*
- *Honorably discharged with gratitude Mr Ramli Setiawan, and appointed Mr. Anton Hartono as Independent Commissioner.*
 - *Re-appointment of the other members of the Board of Commissioners, hence would now comprise of:*
 - *Mr Jogi Hendra Atmadja, as President Commissioner*
 - *Mr Hermawan Lesmana, as Commissioner*
 - *Mr Gunawan Atmadja, as Commissioner*
 - *Mr Suryanto Gunawan, as Independent Commissioner*
 - *Mr Anton Hartono, as Independent Commissioner*

For the period until the closing of the General Meeting of the Shareholders in the year 2023.

Mr Suryanto Gunawan has submitted his Statement indicating his independence.

Realisasi atas keputusan dalam RUPST tersebut

Seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun buku 2018 sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat.

Penjelasan untuk keputusan mata acara No.3 adalah : Dividen dimaksud telah dibayarkan kepada para Pemegang Saham mulai tanggal 25 Juni 2018.

Realisasi dari keputusan mata acara No.4 adalah : Perseroan telah menunjuk Bapak Ahmad Syakir selaku Akuntan Publik dan/dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan pada PT. Mayora Indah Tbk. untuk tahun buku 2018.

Sedangkan realisasi dari keputusan mata acara No.5 adalah : besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris tidak lebih besar dari 50% dari besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan yang diterima oleh Direksi Perseroan.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi

Untuk mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Perseroan memiliki Dewan Komisaris yang sudah berpengalaman dan dapat memberikan nasihat serta masukan yang diperlukan oleh Direksi. Disamping itu, Direksi juga dibantu oleh Unit Audit Internal yang dapat memberikan kontribusi besar dalam menghindari risiko dan memperbaiki sistem operasional Perseroan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, serta proses tata kelola perusahaan. Sehingga Direksi Perseroan belum memiliki rencana untuk membentuk suatu komite lain untuk memberikan dukungan khusus untuk pelaksanaan tugas Direksi.

Realization of the AGMS Resolution

All resolutions adopted by the AGMS have been realized during the fiscal year 2018.

Explanation for the resolution on Agenda No. 3: Dividends referred to have been paid to the Shareholders starting 25 June 2018.

Realization of the resolution on Agenda No. 4: The Company has appointed Mr Ahmad Syakir, Public Accountant from the Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris, to conduct an audit of the Company's financial statements for fiscal year 2018.

Realization of the resolution on Agenda No. 5: the amount of salary or honorarium and allowances for the Board of Commissioners shall not exceed 50% of the amount of salary or honorarium and allowances received by the Board of Directors.

Assesment of the Performance of the Committes Supporting the Board of Directors

To support the duties of the Board of Directors, the Company has a Board of Commissioners whose members are experienced and capable in providing advice and suggestions required by the Board of Directors. In addition, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit which greatly contribute in avoiding risk and in improving the operational sytem of the Company by evaluating and improving the effectiveness of risk management, contol, business procedure and governance. Accordingly, the Board of Directors has no plans in establishing another committee to provide specific support in carrying out the functions of the Board of Directors.

Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Pada dasarnya Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan.

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa tugas utama dari Dewan Komisaris adalah mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi jika diperlukan. Komisaris juga membuat rekomendasi perbaikan atau saran atas hasil penelaahan yang disampaikan oleh Komite Audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan atau Direktur yang bersangkutan.

Dalam melakukan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris secara rutin dan aktif juga melakukan interaksi dengan manajemen Perseroan melalui berbagai usulan, komentar dan rekomendasi dalam rapat reguler dengan Direksi.

Per tanggal 31 Desember 2018 Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan empat orang anggota Komisaris, dua diantaranya merupakan Komisaris Independen yang salah seorangnya merangkap sebagai Ketua Komite Audit. dengan rincian tugas sbb;

Nama / Name	Jabatan / Title
Jogi Hendra Atmadja	Komisaris Utama, mengkoordinir tugas anggota Dewan Komisaris dan melakukan pengawasan operasional perusahaan secara umum / <i>President Commissioner, coordinates the Board of the Commissioners and performs overall supervisory control of Company</i>
Hermawan Lesmana	Komisaris, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Keuangan. / <i>Commissioner, supervises the function of the Finance Director</i>
Gunawan Atmadja	Komisaris, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Pemasaran / <i>Commissioner, supervises the function of the Marketing Director</i>
Anton Hartono	Komisaris Independen, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Operasional / <i>Independent Commissioner, supervises the function of the Operations Director</i>
Suryanto Gunawan	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit, mengawasi pelaksanaan tugas Direktur Supply Chain / <i>Independent Commissioner and Chairma of the Audit Committee, supervises the function of the Supply Chain Director.</i>

Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki Pedoman

Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris, yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas Komisaris.

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing masing anggota Dewan Komisaris

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing masing anggota Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Board of Commissioners

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Essentially the Duties, Responsibilities and Authority of the Board of Commissioners are specified under article 17 of the the Company's Articles of Association.

Overall, the main function of the Board of Commissioners is to supervise the Board of Directors and provide advice if necessary. The Board of Commissioners also gives recommendation for improvement and adopts the analysis of the Audit Committee, and submit these to the President Director and the Director concerned.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners routinely and actively interact with the Company's management by way of providing suggestions, comments and recommendations discussed during regular meetings with the Board of Directors.

As of 31 December 2018, the Company's Board of Commissioners composed of the President Commissioner and four Commissioners, two of whom are Independent Commissioners and one of whom concurrently serves as the Chairman of the Audit Committee; the details of which are:

Statement regarding the Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners(BOC) has developed and adopted a BOC Charter as a guide in performing their duties and responsibilities.

Procedure, determination, structure and amount of the remuneration of the Board of Commissioners

The procedure, basis of determination, structure and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners are decided by the General Meeting of the Shareholders.

Besarnya remunerasi Direksi dan Komisaris dalam bentuk gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 23,41 miliar.

Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut

Sesuai pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris melakukan rapat komisaris setidaknya 1 (satu) kali dalam dua bulan. Namun demikian, karena anggota Dewan Komisaris menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, maka Komisaris, Direksi, maupun Komite Audit Perseroan, menjalankan tugasnya setiap hari kerja sebagaimana pekerja Mayora lainnya sehingga pertemuan antara Komisaris dengan Direksi Perseroan, maupun antara Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Komite Audit, dilaksanakan setiap saat bila diperlukan. Selama tahun 2018 pertemuan dengan tingkat kehadiran sebesar 100% dilakukan sebanyak 5 (lima) kali.

Kebijakan Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Prosedur penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan "Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Direksi" dan "Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Dewan Komisaris".

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi diantaranya didasarkan pada kemampuan Direksi dalam hal:

1. memimpin jajarannya menyusun perencanaan
2. melaksanakan strategi dan pengelolaan perusahaan untuk mencapai tujuan.
3. menanggulangi kendala yang dihadapi.
4. mencari alternatif kebijakan disaat diperlukan.
5. penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.
6. pencapaian yang berhasil diraih

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diantaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Pihak yang melakukan penilaian adalah seluruh anggota Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada tahun buku.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris

Komite yang mendukung tugas Dewan Komisaris memberikan peran penting dalam memantau dan mengelola risiko yang dihadapi Perseroan. Komite Audit melaporkan kepada Dewan

The amount of remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners in the form of salary and allowances the year ended 31 December 2018 amounted to Rp 23.41 billion.

Policy and implementation regarding the frequency of the meeting of the Board of Commissioners, including BOD-BOC Joint meeting and attendance rate.

In accordance with article 18 of the Company's Articles of Association, BOC meeting can be held at least once in every two months. However, since the Board of Commissioners has adequate time to conduct its duties and responsibilities, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee carried out their duties every day similar to other Mayora employees. Hence, the BOC-BOD Joint meeting, BOC meeting, and meeting with a member of the Board of Directors and the Audit Committee can be done at any time, if necessary. In 2018, there were 5 (five) meetings with 100% attendance.

Policy on Performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

The procedure on the assessment of the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners is based on "Policy of Self Assessment by the Board of Directors" and "Policy of Self Assessment by the Board of Commissioners".

The criteria to assess the performance of the Board of Directors is based among others on the competency of the Board of Directors in:

1. lead in the the team in planning
2. execute the strategy and operational activities to achieve the Company's objective
3. overcome the challenges being faced by the Company
4. develop and execute an alternative policy and direction at a given circumstances
5. Implemen risk management and internal control
6. achieve results

The criteria to assess the performance of the Board of Commissioners is based among others on the competency of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function and in providing recommendations and advice with respect to the actions of the Board of Directors.

The assessment has been done by all members of the Board of Directors and all members of the Board of Commissioner serving during the current fiscal year.

Assessment of the Performance of the Committes supporting the Board of Commissioners

The Committees, that support the function of the Board of Commissioners, have played an important role in the monitoring and undertaking risk management. The Audit Committee

Komisaris mengenai pengawasan atas pengungkapan laporan keuangan, audit internal, pengendalian internal, dan kemajuan audit eksternal. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelesaikan proses peninjauan gaji, membuat rekomendasi mengenai paket remunerasi, dan mengidentifikasi serta merekomendasikan calon untuk suksesi manajemen. Kami merasa puas bahwa kedua Komite tersebut melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sepenuhnya sepanjang tahun.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya ini Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab pada Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efektif dan dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan kegiatan usaha Perseroan.

Nama dan Jabatan Komite Audit

Nama / Name	Jabatan / Title
Bapak Suryanto Gunawan	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit / Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee
Bapak Budiono Djuandi	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee
Bapak Antonius Wirawan	Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee

reports to the Board of Commissioners with respect to control over and disclosure in the financial statements, internal audit, internal control, and progress of external audit. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee undertakes the review of salary, recommends the remuneration package, as well as identifies and recommends candidates for management succession. we are satisfied that both committess have carried out their duties and responsibilities throughout the year.

Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners to assist in its supervisory function. In carrying out this task, the Audit Committee works closely with Internal Audit Unit. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners to ensure that the internal control system is working effectively and is able to mitigate the possible occurrence of deviations in the management of the Company's business activities.

Name and Position of Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi dan tugas komite nominasi dan remunerasi, dijalankan oleh Komisaris yang ditunjuk secara musyawarah untuk mufakat oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas komite nominasi dan remunerasi.

Komposisi dan Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yaitu 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota Komisaris, yaitu :

Nomination and Remuneration Committee

The functions and duties of the Nomintation and Remuneration Committee are conducted by the members of the Board of Commissioners who are appointed to the Committee.

The composition and structure of membership of the Company's Nomination and Remuneration Committee at this point consist of 3 (three) members, wherby 1 (one) is the Chairman and an Independent Commissioner, and the other 2 (two) are members of the Board of Commissioners. They are:

Nama / Name	Jabatan / Title
Anton Hartono	Komisaris Independen, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Independent Commissioner, Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
Hermawan Lesmana	Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Commissioner, Member of the Nomination and Remuneration Committee
Gunawan Atmadja	Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi / Commissioner, Member of the Nomination and Remuneration Committee

Riwayat Hidup Singkat anggota Komite Audit

Suryanto Gunawan

Komisaris Independen, Ketua Komite Audit.

Warga Negara Indonesia, lahir di Kudus tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011 sampai sekarang. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1983 sebagai tenaga medis Perseroan hingga tahun 1990. Pada tahun 1989 hingga 1997 bergabung dalam team R&D Perseroan dan PT. Torabika Eka Semesta. Sebagai konsultan R&D Perseroan sejak 1997 hingga 2006. Sejak tahun 1997 sampai tahun 2009 menjabat berbagai posisi pada PT. Torabika Eka Semesta dengan posisi terakhir sebagai Asisten Direktur. Pada tahun 2009 hingga 2011 menjadi konsultan produksi pada Perseroan.

Menjalani pendidikan pada Fakultas Kedokteran Universitas Trisakti pada tahun 1983.

Dasar Hukum penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah Akta No. 16 tahun 2011.

Bapak Suryanto Gunawan tidak bekerja rangkap pada perusahaan mana pun.

Budiono Djuandi

anggota Komite Audit.

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1965. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2018. Memulai karir sebagai staff audit pada kantor Akuntan Sasongko Mulyo, kemudian menjadi manager finance and corporate tax pada PT Zebra Asaba Industries, terakhir bergabung dengan PT. Navahita Kirana.

Menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Akuntansi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Menjabat berdasarkan Rapat dan Surat Keputusan Penunjukkan pada tahun 2018, masa jabatannya akan berakhir pada tahun 2022.

Antonius Wirawan

anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1990 Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2018. Sebelumnya, bekerja sebagai auditor pada Kantor Akuntan Publik Amachi Arifin Mardani & Muliadi.

Menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Akuntansi Universitas Atmajaya dan PPAK Atmajaya, Jakarta.

Menjabat berdasarkan Rapat dan Surat Keputusan Penunjukkan pada tahun 2018, masa jabatannya akan berakhir pada tahun 2022.

Periode dan masa jabatan

Periode penugasan Komite Audit yang sedang menjabat saat ini adalah mulai tanggal 24 Februari 2018 hingga 24 Februari 2022.

Masa jabatan Komite Audit Perseroan adalah 4 tahun.

Resume of Audit Committee Members

Suryanto Gunawan

Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee

Indonesian citizen, born in Kudus, year 1945. Has been serving as the Company's Commissioner since 2011 up to the present. He first joined the Company in 1983 as medical personnel until 1990. From 1989 to 1997, he joined the R&D Team of the Company and PT. Torabika Eka Semesta. He was the Company's R & D consultant from 1997 to 2006. From 1997 to 2009, he held various positions in PT TorabikaEka Semesta with last position as Assistant Director. From 2009 to 2011, he was the Company's production consultant.

Completed his studies at the Faculty of Medicine of Trisakti University, Jakarta in 1983.

His initial appointment as the Company's Independent Commissioner was based on the Notarial Deed No 16 Year 2011.

Mr. Suryanto Gunawan has no concurrent position in any other company.

Budiono Djuandi

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta, year 1965. Has been serving as the Company's Commissioner since 2018.. He started his career as audit staff in the Accounting Firm Sasongko Mulyo, and later joined and held the position of Finance and Corporate Tax Manager at PT Zebra Asaba Industries. Later he joined with PT Navahita Kirana.

Completed his studies at the Faculty of Accountancy, Universitas Tarumanagara, Jakarta.

The appointment was based on the Meeting and Appointment Letter in 2018 which designate the tenure of office until year 2022.

Antonius Wirawan

Member of the Audit Committee

Indonesian citizen, born in Jakarta, year 1990. Has been serving as the Company's Commissioner since 2018.. Earlier he worked for the Public Accounting Firm Amachi Arifin Mardani & Muliadi.

Completed his studies at the Faculty of Accountancy, Universitas Atmajaya and PPAK Atmajaya, Jakarta.

The appointment was based on the Meeting and Appointment Letter in 2018 which designate the tenure of office until year 2022.

Term of Service

The Audit Committee members of the current year have been serving from 24 February 2018 until 24 February 2022.

The term of service of the Company's Audit Committee is 4 (four) years.

Pernyataan independensi Komite Audit

Pada dasarnya, baik Komisaris maupun Komisaris Independen, harus selalu bekerja secara independen. Demikian pula dengan Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua Komite Audit harus bekerja secara independen, profesional dan objektif. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan adalah pihak yang independen, yaitu tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali Perseroan yang dapat mempengaruhi independensi tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditentukan dalam POJK No: 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Selama tahun 2018, Komite Audit telah bekerja berdasarkan Piagam Komite Audit yang telah dimiliki oleh Perseroan.

Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut

Komite Audit harus menyediakan waktu yang cukup untuk menjalankan tugas dan fungsinya untuk kepentingan Perseroan dan melakukan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran 100% pada tahun 2018 dilakukan sebanyak 5 (lima) kali, sementara pertemuan antar anggota Komite Audit dilakukan setiap saat jika diperlukan. Tujuan dari pertemuan itu adalah untuk memastikan bahwa seluruh pimpinan perusahaan telah mengarahkan Perseroan dalam melaksanakan aktifitasnya dengan baik dan benar sesuai dengan garis yang ditetapkan.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku

Pada tahun 2018, Komite Audit Perseroan baik secara bersama sama maupun secara perorangan telah mempelajari dan mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuannya, khususnya dalam hal keahlian dibidang indentifikasi dan pemecahan masalah yang umumnya terjadi dalam dunia usaha.

Komite Audit juga ikut serta dalam pelatihan yang diadakan oleh Unit Audit Internal Perseroan.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam Komite Audit

Pada tahun 2018, kami melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan, struktur pengendalian internal dan pelaksanaan pemeriksaan oleh Divisi Internal Audit, menelaah tingkat ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan memberikan rekomendasi untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2018.

Dalam menjalankan tugas, kami bekerja sama dengan Pihak Unit Audit Internal Perseroan dan menyampaikan hasil temuan kami kepada Dewan Komisaris untuk diketahui dan diputuskan kebijakan apa yang akan diambil atas temuan kami tersebut.

Statement of Independence of the Audit Committee

Essentially, the Commissioners and Independent Commissioners shall conduct their duties by maintaining their independence. Likewise, the Independent Commissioner serving as Chairman of the Audit Committee should also work with independence, professionalism and objectivity. All members of the Audit Committee are independent, that is, they do not have affiliated transaction in business, finance, managment, share ownership and or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and or Controlling Shareholders which would impair their independence to discharge their responsibilities as defined under POJK No: 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Manual of the Audit Committee.

Throughout 2018, the Audit Committee has conducted its responsibilities in accordance with Audit Committee Charter that the Company has developed.

Policy and Implementation on the Frequency of Audit Meeting and Attendance of Audit Committee Members

The Audit Committee shall provide sufficient time to conduct its duties and functions for the Company's interest and shall conduct an Audit Committe meeting on a periodic basis at the minimum 1 (one) time for every 3 (three) months. Audit Committee meeting with 100% attendance in 2018 was recorded at 5 (five) times. In the meantime, the meeting with each member of the Audit Committeee can be done at any time, if needed. The objective of this meeting is to ensure that the management of the Company has properly directed the Company in its activiites in accordance with exisging guidelines.

Education and/or Training attended by Audit Committee during the Current Year

In 2018, the Company's Audit Committee either in group or individually participated in training programs to broaden their knowledge, particularly in identifying and solving the problems commonly encountered in business.

The Audit Committee also participated in the training held by the Company's Internal Audit Unit.

Implementation of Audit Committee activities in the current year pursuant to the Audit Committee Charter

In 2018, we conducted an evaluation and review on the Company's financial statements, the structure of the internal control system and the audit performed by the Internal Audit Unit. We also reviewed compliance with exisging laws and regulations, evaluated the external audit of the Public Accountant, and recommended the appointment of Public Accountant for the fiscal year 2018.

In performing our duties, we worked closely with the Company's Internal Audit Unit and submitted our findings to the Board of Commissioners for their information and the recommended policies for implementation to address these findings.

Berdasarkan kewenangan yang ada pada kami, dapat kami sampaikan bahwa tidak ada kejadian yang dapat memberikan pengaruh negatif yang secara signifikan dapat merugikan Perseroan. Semua kegiatan telah berlangsung secara wajar dan memuaskan.

Riwayat Hidup Singkat Komite Nominasi dan Remunerasi

Telah tercantum dalam Profil Dewan Komisaris

Dasar hukum dari penunjukannya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2018 mengenai Pembentukan dan Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi PT. Mayora Indah Tbk.

Periode dan masa jabatan Komite ini adalah 5 (lima) tahun atau hingga berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, yaitu sejak surat Pembentukan dan Pengangkatan ditanda tangani hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.

Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, diantaranya adalah :

1. Melakukan analisa mengenai :
 - a) komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
 - b) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi
 - c) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Mempelajari dan memutuskan kebijakan mengenai pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kemudian merekomendasikannya kepada Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam komite

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Based on the authority granted to us, we report that there is no incident or event that has an adverse impact on the Company. All activities have been performed fairly and satisfactorily.

Resume of the Nomination and Remuneration Committee.

Has already been presented in the Profile of the Board of Commissioners.

The Legal basis for their appointment as members of the Nomination and Remuneration Committee is the decision of Board of Commissioners in its meeting on 25 May 2018 regarding the establishment and appointment of the Nomination and Remuneration Committee of PT. Mayora Indah Tbk.

Period and length of service of the Committee is 5 (five) years or up to the end of the term of office of the Board of Commissioners serving in the current year, that is commencing from the signing of the letter regarding the Establishment and Appointment up to the closing of the Company's General Meeting of Shareholders in 2023.

Description of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Conduct an analysis of:
 - a) the composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - b) the policies and criteria required in the Nomination process.
 - c) the policy for performance evaluation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assist the BOC in assessing the performance of BOD and/or BOC members based on the evaluation guidelines that have been developed.
3. Review and determine the policies regarding the development of the competence of the members of the Board of Directors and or the members of the Board of Commissioners, and prepare recommendation to the Board of Commissioners.
4. Propose qualified candidates for the Board of Directors and / or Board of Commissioners Commissioners to be submitted to the AGMS.

Statement regarding the Nomination and Remuneration Charter

The Nomination and Remuneration Committee has put in place a Nomination and Remuneration Charter used as guidelines in conducting its duties with respect to Nomination and Remuneration.

Pernyataan independensi komite

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, bertindak secara independen sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang dijadikan pedoman bagi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan dan Pelaksanaan tentang frekuensi rapat

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2018, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti selama tahun buku

Pada tahun 2018, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti pendidikan secara khusus mengenai Nominasi dan Remunerasi. Peningkatan kemampuan dan penambahan pengetahuannya dilakukan dengan cara mempelajari peraturan-peraturan dan prinsip-prinsip yang berlaku dalam praktik dunia usaha secara mandiri.

Uraian singkat Pelaksanaan Kegiatan pada tahun buku

Pada tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan analisa mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Hasil dari analisa kami, kami sampaikan pada Dewan Komisaris untuk dipelajari dan dijadikan dasar bagi pengambilan keputusan, untuk kepentingan Perseroan pada masa tahun buku dan masa yang akan datang.

Komite Lain yang dimiliki

Perseroan tidak memiliki komite lain selain yang telah disebutkan.

Sekretaris Perusahaan

Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan sebelum tahun 1997. Sehubungan dengan diberlakukannya peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 pada tanggal 08 Desember 2014, maka pada tanggal 19 Mei 2015 Perseroan mempertegas penugasan yang telah diberikan sebelumnya dengan membuat Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

Team Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah :

- Andy Lauwrus
- Junih Gunawan

Riwayat Hidup Singkat Seketaris Perusahaan

Andy Lauwrus

Warga Negara Indonesia, lahir di Medan tahun 1961. berdomisili di Tangerang. Mendapat penugasan sebagai Corporate Secretary Perseroan sejak tahun 1995, Pada tahun 2001 s/d 2007 merangkap sebagai General Manager Human Resources Corporate, sejak tahun 2009 merangkap sebagai

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

In performing their function, the members of the Nomination and Remuneration Committee carried out their duties and responsibilities with independence in accordance with the Nomination and Remuneration Charter which serves as a guide in the discharge of their function.

Policy and Implementation of Meeting Frequency

The Nomination and Remuneration Committee should conduct its meeting at least 1 (one) time every 4 (four) months. In 2018, the Nomination and Remuneration Committee conducted 3 (three) meetings which were attended by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Education and/or Training attended by the Nomination and Remuneration Committee during the Fiscal Year

In 2018, members of the Company's Nomination and Remuneration Committee did not participate in education regarding Nomination and Remuneration. The Committee has built its knowledge through self-study of the applicable rules and best practices.

A Brief Description of the Activities during the Fiscal Year

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee conducted an analysis on the policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

We submitted the results of our analysis to the Board of Commissioners for evaluation and as a basis for decision-making for the interest of the Company to be applied for the current fiscal year and for the future.

Other Committees of the Company

The Company does not have any other committee.

Corporate Secretary

The Company has established the Corporate Secretary before 1997. Related to the application of Otoritas Jasa Keuangan regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 08 December 2014, the Company reaffirmed on 19 May 2015 the previous appointment by issuing the Letter of Appointment for Corporate Secretary.

The Company's Team Corporate Secretary consists of:

- Andy Lauwrus
- Junih Gunawan

Resume of the Company's Corporate Secretary

Andy Lauwrus

Indonesia citizen, born in Medan, year 1961, domiciled in Tangerang. He has been serving as Corporate Secretary since 1995. From 2001 to 2007, he served concurrently as General Manager of Human Resources and has been serving concurrently as Head of Corporate Legal Division since 2009.

Corporate Legal Division Head. Sebelumnya pernah menjabat sebagai manager akuntansi PT. Inbisco Niagatama Semesta pada tahun 1989 s/d 1993, menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi PT. Mayora Indah Tbk. dari tahun 1993 hingga tahun 1995.

Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara dan Magister Management pada Universitas Indonusa Esa Unggul.

Dasar hukum penunjukannya adalah "Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan" Nomor : MI/INT/V/2015, tertanggal 19 Mei 2015.

Junih Gunawan

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1966. Berdomisili di Jakarta. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1990 sebagai tenaga administrasi, kemudian pada divisi personalia Perseroan, divisi general affair, divisi hukum, divisi keuangan dan sekretaris direksi.

Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.

Dasar hukum penunjukannya adalah "Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan" Nomor : MI/INT/V/2015, tertanggal 19 Mei 2015.

Pendidikan dan / atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah menghadiri acara acara yang diselenggarakan oleh berbagai pihak baik dalam bentuk sosialisasi maupun seminar yang membahas mengenai peraturan peraturan baik yang sudah diberlakukan pada tahun sebelumnya maupun peraturan yang merupakan penyempurnaan dari peraturan yang sudah ada sebelumnya. Tujuan dari keikutsertaan tersebut adalah agar Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan untuk meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Uraian singkat Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan Perseroan telah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan peraturan terkait lainnya. Tugas tersebut diantaranya adalah menyampaikan pelaporan-pelaporan, mengkoordinasi pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, melaksanakan Paparan Publik, bertemu dengan para analis, fund manager, pemegang saham, media dan lainnya.

Pada intinya, Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsinya untuk memastikan bahwa segala rencana dan tindakan operasional Perseroan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan badan pembuat regulasi, investor dan pihak berkepentingan lainnya.

Untuk itu, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan pelatihan dan sosialisasi peraturan yang berhubungan dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian Sekretaris Perusahaan dapat memberikan masukan kepada Direksi agar segala rencana dan tindakan operasional Perseroan tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Previously he was Accounting Manager of PT. Inbisco Niagatama Semesta from 1989 to 1993 and Head of Accounting Division of PT. Mayora Indah Tbk from 1993 to 1995.

He graduated from the Faculty of Economics at the Tarumanegara University and earned his Master of Management degree from Indonusa Esa Unggul University.

The legal basis for his appointment is the Letter of Corporate Secretary Appointment No. MI/INT/V/2015 dated 19 May 2015.

Junih Gunawan

Indonesia citizen, born in Jakarta, year 1966, domiciled in Jakarta. First joined the Company in 1990 as Administration Staff, and was subsequently assigned to the Personnel Division, General Affairs Division, Legal Division, Finance Division and BOD Secretary.

She graduated from the Faculty of Law at the Tarumanagara University.

The legal basis of her appointment is the Letter of Corporate Secretary Appointment No. MI/INT/V/2015 dated 19 May 2015.

Education and/or Training attended by Corporate Secretary during the Fiscal Year

The Company's Corporate Secretary has been attending various events organized by various parties, both in the form of socialization and seminars covering regulations coming into effect as well as amendments to exiting regulations. This enables the Corporate Secretary to be currently updated on the developments, and improve his/her ability to perform the duties and responsibilities of a Corporate Secretary.

Brief Description of the Duties of the Corporate Secretary

During 2018, the Company's Corporate Secretary performed his/her duties and responsibilities in accordance with OJK regulations, the Indonesia Stock Exchange regulations and other relevant regulations. The duties include submitting reports, coordinating the implementation of General Meeting of Shareholders, organizing Public Expose, meeting with analysts, fund managers, shareholders, the media, and others.

In essence, the Corporate Secretary performs his/her function to ensure that all plans and operational measures of the Company are in accordance with applicable regulations and as the liaison between the Company and the regulatory agencies, investors and other parties concerned.

In connection therewith, the Corporate Secretary has participated in several trainings and socialization of regulations related to their duties and responsibilities as Corporate Secretary. Thus, the Corporate Secretary is able to provide recommendations to the Board of Directors in order to ensure that the Company's plans and operational activities are in accordance with prevailing regulations.

Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Unit Audit Internal sebelum tahun 2001 dengan sebutan Komite Audit Internal. Pada saat ini, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh :

Hendra Kurniawan, lahir di Jakarta tahun 1958, Warga Negara Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bergabung dengan PT. Inbisco Niagatama Semesta sejak tahun 1983 hingga tahun 1990. Sejak tahun 1990 hingga 1997 membawahi operasional PT. Sinar Pangan Barat di Medan. Sejak tahun 1997 hingga tahun 2001 bergabung dalam team marketing Perseroan. Menjalankan fungsi Audit Internal sejak tahun 2001 hingga sekarang.

Memiliki sertifikasi dari Pusat Pelatihan Manajemen dan berbagai program pendidikan dan pelatihan lainnya.

Dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal

Dasar hukum terbaru dari penunjukan Bapak Hendra Kurniawan sebagai kepala Unit Audit Internal adalah "Surat Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal" yang ditanda tangani pada tanggal 16 April 2016, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56 /Pojk.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, khususnya pasal 5 yang menyebutkan bahwa Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Kualifikasi sebagai Auditor dalam Audit Internal Perseroan diantaranya adalah :

1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Mematuhi kode etik Audit Internal.
7. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan.
8. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko.
9. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Pendidikan atau pelatihan yang diikuti pada tahun 2018

Dengan memperhatikan aktifitas Unit Audit Internal yang semakin padat dan permasalahan yang semakin beragam, maka untuk memenuhi kebutuhan akan peningkatan kemampuan para auditor internal Perseroan, pada tahun 2018 Perseroan memilih In house training sebagai sarana untuk memperdalam pengetahuan dan memperluas wawasan para auditor internal.

Internal Audit Unit

The Company has had its Internal Audit Unit before 2001 called the Internal Audit Committee. At present, the Head of Internal Audit Unit is:

***Hendra Kurniawan**, Indonesian citizen, born in Jakarta, year 1958. Prior to joining the Company, he worked for PT. Inbisco Niagatama Semesta from 1983 to 1990. From 1990 to 1997, he was responsible for the operations at PT. Sinar Pangan Barat in Medan. From 1997 to 2001, he was part of the Company's marketing team. He has been serving as the Company's Head of Internal Audit Unit since 2001 up to the present.*

He holds certificates from The Management Training Institute and has undergone various training programs.

Legal Basis for the Appointment of Head of Internal Audit Unit

Most recent legal basis for the appointment of Mr. Hendra Kurniawan as Head of Internal Audit Unit is the Letter of Appointment as Head of Internal Audit signed on 16 April 2016, with due regard to OJK Regulation No.56/Pojk.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Unit Charter, in particular article 5, which states that the Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners.

Qualifications of the Auditor in the Company's Internal Audit Unit are as follows:

1. *Possess integrity and professionalism, independence, honesty and objectivity in performing his duties.*
2. *Possess the knowledge and experience in audit technique and other disciplines relevant to his duties.*
3. *Possess the knowledge of the Capital Market regulations and other related regulations.*
4. *Carry the skills to interact and communicate effectively both verbally and in writing.*
5. *Adhere to professional standards issued by the Internal Audit Association.*
6. *Comply with Internal Audit Code of Ethics.*
7. *Keep confidential the Company's information and/or records with respect to the performance of Internal Audit duties and responsibilities, except if required by law or by a court order.*
8. *Possess an understanding of GCG principles and risk management, and*
9. *Able to continuously develop his knowledge, competence and professional capability.*

Education and/or Training Attended in 2018

Taking into account the work load of the Internal Audit Unit that has significantly increased and the diverse issues being handled, the Company in 2018 conducted in-house training to meet the training and developmental needs of our Internal Audit Unit.

Sarana pelatihan ini dipilih karena, dengan sarana ini kami dapat menentukan sendiri waktu pelaksanaan pelatihan, dan dapat memilih materi pelatihan yang lebih sesuai dengan kebutuhan kami, sehingga materi yang disampaikan kepada kami lebih fokus, relevan dan berkaitan langsung dengan tugas kami. Dengan demikian pendidikan atau pelatihan yang diikuti memberi manfaat langsung dan optimal bagi peningkatan kemampuan kami.

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Direktur Utama dapat memberhentikan kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menyampaikan laporan serta mempertanggung jawabkan tugasnya langsung kepada Direktur Utama. Bila perlu, menyampaikan temuan auditnya kepada anggota direksi yang terkait, atau disampaikan juga kepada Komisaris, Komite Audit atau pihak yang berkepentingan lainnya agar dapat ditindak lanjuti untuk dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Uraian Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diantaranya adalah :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki piagam Unit Audit Internal yang dijadikan pedoman dalam mencapai tujuan dari tugas dan tanggung jawabnya.

Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku 2018

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya menggunakan pendekatan audit berbasis risiko, baik dalam proses perencanaan audit tahunan (audit planning), maupun pada saat pelaksanaan audit (audit fieldwork) dan diarahkan pada terciptanya good corporate governance.

This mode of training was chosen as it allowed us to determine the training schedule and training materials that are suitable to our needs, more focused, relevant, and directly related to our duties and responsibilities. Hence, the education or training that were conducted provided immediate and optimal benefits in the improving our capabilities.

Structure and Position of the Internal Audit Unit

'The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit upon the approval of the Board of Commissioners.

The Company's Internal Audit Unit is lead by the Head of the Internal Audit Unit who directly reports to the President Director and submits reports and accountability to the President Director. If necessary, the Head of Internal Audit also communicates his audit findings to the members of the Board of Directors affected by the audit findings, and if needed, also reports to the Board of Commissioners and/or Audit Committee or other parties concerned to ensure that follow-up and corrective measures can be done in due course.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. *Develop and implement the annual Internal Audit plan;*
2. *Perform test and evaluate the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies;*
3. *Conduct an audit and evaluate the efficiency and effectiveness in the functional areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
4. *Recommend corrective action and provide objective information to all levels of management regarding the activities being audited;*
5. *Prepare and submit audit results to the President Director and the Board of Commissioners;*
6. *Monitor, analyze and and report on the implementation of the recommended corrective action;*
7. *Work together with the Audit Committee;*
8. *Prepare a program to evaluate the quality of internal audit activities;*
9. *Conduct special audits, if necessary.*

Statement regarding Audit Charter

The Internal Audit Unit has put into place an Internal Audit Charter as guidelines to achieve the objectives of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit.

Brief Description of the Implementation of the Duties of the Internal Audit Unit during Fiscal Year 2018

The Internal Audit Unit, in carrying out its duties and functions, adopts the risk-based audit approach, both in the annual audit planning and in the audit fieldwork, with a view to implementing good corporate governance.

Pada tahun 2018 Unit Internal Audit masih mengedepankan pemeriksaan yang berkaitan dengan program-program promosi, pengawasan terhadap vendor, proses pengadaan barang, proses logistik, inventory management, serta tetap menjalankan pemeriksaan yang bersifat rutin.

Kami juga aktif menjalankan fungsi konsultatif yang direalisasikan dalam bentuk pengembangan system internal control, komunikasi intensif yang melibatkan secara langsung satuan unit kerja operational dalam proses audit maupun dalam tindak lanjut laporan hasil audit, serta menjadi bagian dalam pengembangan Standard Operational Prosedure Perseroan yang ditangani secara langsung oleh Department System dan Prosedur.

Selama tahun 2018 tidak ada temuan yang sifatnya luar biasa dan diluar kewajaran. Sementara temuan yang perlu mendapat perhatian telah ditindak lanjuti dan dilakukan perbaikan.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional

Perseroan telah menerapkan dan akan terus mengembangkan sistem pengendalian internal untuk memberikan kepastian bahwa aset Perseroan terjaga dengan aman dan risiko bisnis yang dihadapi dapat ditangani dengan baik.

Sistem Pengendalian keuangan dan operasional Perseroan dilakukan dengan memahami proses yang berjalan melalui perencanaan, prosedur, dan menetapkan, serta menerapkan kriteria operasional di seluruh aspek operasional Perseroan, baik dibidang administrasi maupun dibidang produksi. Pengendalian ini dilakukan dengan memisahkan wewenang dan tanggung jawab untuk menjamin bahwa apa yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.

Perseroan juga telah didukung oleh sistem teknologi informasi yang dimiliki, sehingga Pengendalian Keuangan dan Operasional Perseroan dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem teknologi informasi yang telah diterapkan, manajemen Perseroan dapat mengetahui dengan segera perkembangan dan segala perubahan yang terjadi dibidang keuangan dan operasional Perseroan. Dengan demikian permasalahan yang mungkin timbul dapat dihindari dan dikaji secara lebih seksama untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

Perseroan sangat memahami bahwa kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan merupakan hal yang wajib diterapkan agar Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan dapat terus bertumbuh dengan sehat.

Karenanya management Perseroan harus selalu memastikan bahwa Perseroan telah dikelola dengan cara yang profesional, transparan, efisien, dan memiliki itikad baik dalam kepatuhan terhadap perundang-undangan dalam membuat keputusan.

Seluruh pekerja Perseroan pun wajib mematuhi seluruh peraturan perundangan yang ada. Direksi Perseroan turut andil dalam memastikan bahwa seluruh aktifitas yang dilaksanakan oleh Perseroan telah memenuhi seluruh unsur kepatuhan terhadap peraturan perundangan undangan yang berlaku yang diantaranya diwujudkan dalam bentuk memiliki

In 2018, the Internal Audit Unit performed audits related to marketing promotion, manufacturing process, procurement and control over suppliers, marketing and sales, logistics, inventory management and other routine audits.

In addition, Internal Audit Unit also performed a consultative function in the form of internal control systems development, intensive communication directly involving operational work units with respect to the audit process and in following-up audit results. Furthermore,, the Internal Audit Unit also played an active role in the development of the Company's Standard Operating Procedures handled directly by the System and Procedure Department.

During 2018, there were no extraordinary and unusual findings, while the findings requiring attention were already followed up and corrected.

Internal Control System

Control over Finance and Operations

The Company has instituted and will continue to improve its internal control in order to ensure that the Company's assets are properly safeguarded and that the business risks being face will be properly met.

The Company's financial and operational control system is carried out by understanding the business process through planning, procedure and systems set-up as well as the establishment of operational criteria with respect to the Company's operations, both in administration and in production. This mode of control is conducted with emphasis on the segregation of authority and responsibility to ensure that plans are properly implemented.

The Company has been supported with effective information technology system, hence the Company's Control over Finance and Operations are conducted properly. With the information technology system that has been established, the Company's management is able to immediately identify any development and or changes affecting the Company's finance and operations. Thus, the Company is able to avoid problems that may arise, and or review potential problems thoroughly as a basis of making the right decision.

Compliance with laws and regulations

The Company is aware that compliance with laws and prevailing regulations is a mandatory obligation that must be adhered to in order for the Company to conduct its business smoothly and achieve positive growth.

Recognizing the above matter, management and all employees have always ensured that the Company is managed in a professional, transparent, efficient manner, and maintain good faith with respect to the prevailing laws when making decisions.

All employees of the Company are obliged to comply with existing laws. The Board of Directors does its share in ensuring that all activities that are being conducted by the Company comply with prevailing laws as evidenced by the Company having obtained all the required licenses and permits to conduct its activities and in providing its workers their rights

semua ijin yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan Perseroan dan memberikan hak pekerja sesuai dengan yang ditentukan oleh pemerintah sehingga terjadi keseimbangan antara hak dan kewajiban diantara para pihak yang terkait.

Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian intern

Sistem Pengendalian Intern yang dilakukan oleh Perseroan, diantaranya dituangkan dalam bentuk standar operasional prosedur yang diberlakukan dalam setiap kegiatan Perseroan dengan melakukan pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar pekerja, namun tetap saling berhubungan dan saling mendukung dan mengoreksi satu sama lain.

Dalam kegiatan operasionalnya pemisahan tugas dan wewenang tersebut didukung oleh adanya sistem teknologi informasi sebagai pengikat antara proses dan standarisasi yang mampu menghindari terjadinya kesalahan yang dibuat oleh pekerja baik sengaja maupun tidak disengaja.

Dengan menerapkan kebijakan mengenai otorisasi berjenjang terhadap suatu kegiatan, maka sistem pengendalian intern Perseroan berjalan dengan maksimal, sesuai dengan yang diharapkan.

Sistem Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perseroan

Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Perseroan

Mengurangi potensi risiko secara efektif merupakan salah satu tujuan dari diterapkannya sistem manajemen risiko pada Perseroan. Kami percaya bahwa manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dalam jangka panjang. Dibawah koordinasi Direksi, para manager perseroan melakukan pengelompokan atas risiko yang mungkin harus dihadapi oleh Perseroan. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan masukan berdasarkan pengalaman, perkiraan maupun observasi yang dilakukan, maka disusunlah rencana dan tindakan yang tepat untuk menghindari atau memperkecil dampak dari suatu risiko.

Kemampuan Perseroan untuk menghadapi persaingan bisnis dipengaruhi oleh kemampuan Perseroan dalam melakukan identifikasi dan memanfaatkan peluang yang ada dalam operasional Perseroan. Oleh karena itu, kemampuan dalam menanggulangi kemungkinan dan adanya risiko serta kemampuan untuk memanfaatkan peluang merupakan hal penting dalam sistem manajemen risiko agar Perseroan selalu mampu memberikan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan dan bertanggung jawab.

Jenis risiko dan cara pengelolaannya

Kepuasan konsumen terhadap produk dan merek yang mereka pilih dan dinamika trend konsumen yang sangat cepat menjadi tantangan terbesar bagi produsen makanan dan minuman. Namun masih besarnya peluang bisnis pada industri sektor barang konsumsi, sangat menarik, sehingga menghadirkan banyak perusahaan yang hadir dan menjadi pesaing bagi Perseroan.

Persaingan usaha ini harus disikapi oleh manajemen Perseroan secara berhati hati dan cermat agar Perseroan dapat terus tumbuh secara konsisten. Demikian pula dengan fluktuasi nilai tukar, pengelolaan ketersediaan bahan baku,

prescribed by the government, thus achieving a balance between rights and obligations between the parties.

Review of the Effectiveness of Internal Control System

The Internal Control System instituted by the Company is embedded in the Standard Operating Procedure applied in all the activities of the Company and by ensuring clear segregation of duties among employees but still maintaining effective collaboration and providing corrective inputs with each other.

In its operational activities, the segregation of duties and authorities are supported by information technology system that integrates various processes and allows standardization which results in avoiding errors made by employees both intentional and unintentional.

By applying a multi layered authorization process in conducting the Company's activities, the internal control system is functioning optimally in accordance with expectation.

Risk Management System implemented by the Company

General Overview of the Company's Risk Management System

Reducing potential risk effectively is one of the objectives for implementing the Company's risk management. We believe that effective risk management is very important in order to achieve the goals and objectives of the Company in the long term. Under the coordination of the Board of the Directors, the managers of the Company have categorized the risks that would likely be faced by the Company. Based on information that has been gathered and inputs based on experience, estimates and observation, we developed a plan and action steps to avoid and or minimize the effect of such risk.

The ability of the Company to address competition is influenced by the Company's ability in identifying and pursuing opportunities in the course of conducting its operations. Hence, the ability to address possible risk and the ability to take advantage of opportunities are important elements in the risk management system of the Company so that it is able to provide a push for growth that is consistent, competitive, profitable and responsible.

Types of risks and management of risks

Consumer satisfaction on products and brands that the consumers select, and the changing preferences of the consumers are big challenges for producers of food and beverages. However, the business opportunities afforded to the consumer goods industry is very attractive, hence food producers continue to launch new products that have become the Company's competition.

Business competition should be recognized carefully and smartly by the Company in order for the Company to sustain its growth consistently. This holds true with respect to foreign

ketersediaan kapasitas produksi, dan pemberlakuan peraturan yang berhubungan dengan kinerja Perseroan, semuanya merupakan risiko yang harus yang dikelola oleh Perseroan dengan bijaksana.

1. Risiko Persaingan Usaha

Persaingan usaha dengan perusahaan pesaing yang memiliki bisnis yang sejenis dengan Perseroan, tentu tidak dapat dihindari. Risiko ini dapat menyebabkan ketidak pastian bagi target penjualan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Karenanya, Perseroan mengelola risiko ini dengan cara menghadapi risiko persaingan usaha sebagai tantangan yang menuntut kita untuk menjadi lebih kreatif dalam inovasi dan kritis dalam melakukan evaluasi terhadap keunggulan dan kekurangan yang dimiliki oleh Perseroan.

Sambil terus mempertahankan kualitas produk, Perseroan juga harus selalu dapat menciptakan produk baru dan berbeda dengan yang telah beredar dipasaran, sehingga dapat menarik konsumen untuk tetap memilih produk Perseroan.

Disamping itu, Perseroan juga harus terus berusaha memperluas pangsa pasar produk Perseroan hingga tanpa batasan.

2. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar

Ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang Rupiah dapat memberikan dampak ketidakpastian terhadap biaya produksi dan dalam penetapan harga jual produk. Hal ini disebabkan karena adanya bahan baku produksi yang diimport atau bahan baku produksi yang dibeli di pasar lokal tetapi mengikuti harga pasar internasional. Sehingga, jika terjadi perubahan nilai tukar mata uang asing yang cukup signifikan, hal ini dapat mempengaruhi biaya Perseroan.

Perseroan mengelola risiko ketidak stabilan yang mungkin terjadi ini, dengan cara memaksimalkan pemakaian bahan baku yang berasal dari dalam negeri dan terus meningkatkan penjualan ekspor.

3. Risiko Pasokan Bahan Baku dan kapasitas produksi

Bencana alam, gagal panen, terganggunya jalur transportasi dan kejadian sejenis yang menyebabkan terganggunya pasokan bahan baku dapat menyebabkan pemanfaatan kapasitas produksi untuk mendapatkan efisiensi maksimal tidak tercapai, sehingga dapat menurunkan kinerja operasional dan finansial Perseroan.

Untuk mengantisipasi terganggunya pasokan bahan baku, Perseroan memiliki divisi supply chain yang dipimpin langsung oleh Direktur Perseroan. Perseroan juga memiliki tingkat persediaan yang memadai untuk memperkecil dampak yang mungkin ditimbulkan oleh kelangkaan bahan baku.

4. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Sebagai perusahaan yang telah menjual produknya ke seluruh benua, kondisi politik, ekonomi dan peraturan yang diberlakukan pada suatu negara dapat mempengaruhi kinerja Perseroan. Risiko tersebut diantaranya dalam bentuk pemberlakuan besarnya bea masuk oleh negara tujuan ekspor. Hal itu dapat menghambat pertumbuhan ekspor Perseroan karena besarnya pajak yang harus dibayar dapat menyebabkan harga jual produk menjadi tinggi sehingga harga jual menjadi mahal di negara tujuan ekspor tersebut.

exchange fluctuations, availability of raw materials, sufficient production capacity, and the application of regulations affecting the performance of the Company, all these are risks that the Company should address with care and prudence.

1. Business Competition Risk

Competition against business competitors engaged in the same line of business is unavoidable. The risk may cause uncertainty in the realization of our sales target which would eventually affect the Company's performance.

Therefore, the Company manages the risk by dealing with business competition risk as a challenge that requires us to be more creative with our innovations and by being more critical in evaluating the Company's strengths and weaknesses.

While continuing to maintain the quality of our products, the Company must always be able to create new products that are different from those already existing in the market in order to attract consumers to choose the Company's products.

In addition, the Company must continue to expand its market with no limitation.

2. Foreign Exchange Risk

The exchange rate fluctuations of foreign currencies relative to the Indonesian Rupiah provides for uncertainties with respect to the cost of production and in determining the sales price of our products. This is due to the fact that there are imported raw materials and or raw materials sourced locally but whose prices are benchmarked at international prices. Accordingly, should there be significant fluctuations in foreign exchange rate, this could affect the Company's cost of production.

The Company manages foreign exchange risk by maximizing sourcing of local materials and increasing export sales.

3. Raw Materials Supply Risk

Natural disaster, harvest failure, disruption of transport and the occurrence of an event which may cause disruption of raw materials supply can result in a failure to utilize production capacity to gain maximum efficiency, hence can adversely affect the Company's operational and financial performance.

To anticipate a disruption of raw materials supply, the Company maintains a supply chain division lead by the Company's Director. The Company also keeps sufficient level of inventory to minimize possible impact resulting from shortage of raw materials.

4. Foreign Country's Regulatory and International Policy Risk

As a company with world-wide product sales, the political and economic conditions as well as regulations applied in a country can affect the Company's performance. This includes the imposition of import duty by the country of destination. This condition can halt or slow down the Company's export growth because the amount of tax to be paid would result in a higher selling price in the country of export.

Untuk menanggulangi risiko ini, Perseroan menerapkan prinsip efisiensi dalam segala bidang agar dapat memberlakukan harga jual yang kompetitif.

5. Risiko Kebijakan Pemerintah

Kebijakan dalam bentuk Peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah yang mempengaruhi daya beli masyarakat dan besarnya biaya produksi, transportasi serta kewajiban Perseroan, dapat berdampak pada penyerapan hasil produksi Perseroan dan dapat mempengaruhi besarnya laba Perseroan.

Adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan di Indonesia, yang menyebabkan ketidakstabilan kondisi ekonomi, sosial, politik, dan keamanan dapat memberikan dampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Perseroan.

Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan menjual produknya ke berbagai negara diseluruh dunia, sehingga dampak negatif dari risiko ini dapat dikurangi.

Tinjauan atas efektifitas sistem manajemen risiko Perseroan

Sebagai bagian dari penerapan good corporate governance dan pengendalian internal Perseroan, Dewan Komisaris dan Unit Audit Internal memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pelaksanaan manajemen risiko perusahaan dengan cara menghindarkan Perseroan dari risiko yang mungkin muncul melalui proses identifikasi, penilaian, mengurangi dan mengevaluasi segala jenis risiko tersebut.

Agar manajemen risiko dapat berjalan secara efektif, dalam bidang keuangan Perseroan memiliki hubungan yang baik dengan perbankan. Dalam bidang penyediaan bahan baku, Perseroan mempunyai kerja sama yang baik dengan para pemasok dan lainnya.

Dengan bantuan sistem teknologi informasi yang telah diterapkan dalam seluruh aktifitas Perseroan, maka pengelolaan risiko yang mungkin terjadi dapat dioptimalkan, dengan demikian risiko yang mungkin terjadi tersebut dapat diidentifikasi dengan benar.

Perkara Penting yang dihadapi

Selama tahun 2018, tidak ada perkara penting yang sedang dihadapi, baik oleh Perseroan dan Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan yang sedang menjabat.

Informasi Tentang Sanksi Administratif

Tidak ada sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal maupun otoritas lainnya.

Kode Etik Perseroan

Pokok-pokok kode etik

Perseroan memiliki kode etik perusahaan yang merupakan perangkat dalam mendukung visi dan misi perusahaan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan internal perusahaan.

To overcome this risk, the Company has adopted the principle of efficiency in all areas of operations to be able to maintain the competitiveness of its products' selling price.

6. Government Policy Risk

Policies in the form of government regulations affecting the people's purchasing power, and higher production and transportation costs as well as the Company's liabilities may have an impact on the absorption of the Company's production and therefore affect the Company's profit.

A change in the economic, social, political, and security conditions in Indonesia that can result in instability of the economy, social condition, political situation and security profile can affect the operations and financial performance of the Company.

To overcome this risk, the Company sells its products to various countries around the world, thus reducing the negative impact of this risk.

Review of the effectiveness of the Company's risk management system

As part of GCG and internal control implementation of the Company, the Board of Commissioners and the Internal Audit Unit have greatly contributed to the risk management implementation by preventing the Company from potential risks through the process of identification, assessment, mitigation and evaluation of all types of risk.

In order for risk management to be effective, the Company, on the finance aspect, has maintained a very cordial relationship with our banks. On the supply of raw materials, the Company has a good cooperation with suppliers and other parties.

With the support of information technology system that has been implemented in all activities of the Company, our risk management has been optimized, thus any potential risk can readily be identified.

Legal Issues faced by the Company

In 2018, there was no major legal issue being faced by the Company and its Subsidiaries, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who are currently serving their term of office.

Information About Administrative Sanction

There was no administrative sanction imposed by the Capital Market Regulator and other authorities on the Company and or to any member of the Board of Commissioners or Board of Directors.

The Company's Code Of Conduct

Code of Conduct Principle

The Company has a Code of Conduct which serves as an instrument to support the Company's vision and mission and has become an integral part of the Company's internal regulations.

Kode Etik Perseroan menjabarkan prinsip yang menjadi landasan berperilaku bagi segenap anggota yang bergabung dalam keluarga besar Perseroan dalam melakukan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya masing-masing.

Pokok pokok kode etik Perseroan, didasarkan pada "7 (tujuh) Prinsip Mayora", yaitu ; Quality, Efisiensi, Inovation, Passion, Wisdom, Responsibility, dan Confidence.

Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya

Adalah penting bagi Perseroan bahwa seluruh karyawan memiliki tekad dan tujuan yang sama untuk kemajuan Perseroan, maka kode etik ini disampaikan kepada seluruh pekerja sejak pertama kali mereka bergabung sebagai keluarga besar Mayora, dan pihak Human Resources Development senantiasa mengingatkan kembali mengenai prinsip prinsip ini dalam setiap acara sosialisasi, pelatihan maupun pertemuan pertemuan lainnya.

Kepatuhan terhadap prinsip bisnis di seluruh tataran Perseroan merupakan fondasi dari tata kelola perusahaan Perseroan dan menjadi hal penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Maka prinsip-prinsip Kode Etik ini harus dipahami dan terintegrasi pada setiap tingkat organisasi Perseroan.

Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik

Kode etik ini wajib diterapkan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan dan berlaku bagi segenap anggota Komisaris, Direksi serta Karyawan Perseroan serta harus ditegakkan dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.

Budaya Perusahaan

Sejak didirikan, aktifitas usaha dan operasional Perseroan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip integritas, kejujuran, adil dan kepatuhan pada semua hukum yang berlaku. Prinsip ini telah menjadi budaya yang harus dipatuhi sejak hari pertama bagi siapapun yang bergabung dengan Perseroan.

Keberadaan kode etik Perseroan, tidak dapat dipisahkan dan merupakan bagian dari budaya perusahaan, serta memberikan pengaruh dalam menjawab tantangan dan perubahan yang terjadi pada perusahaan. Budaya perusahaan ini pun dapat berfungsi sebagai rantai pengikat dalam proses menyamakan persepsi antar pekerja, sehingga akan menjadi satu kekuatan dalam pencapaian tujuan Perseroan.

Kami percaya bahwa kombinasi nilai nilai yang dimiliki oleh Perseroan dapat menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih kuat dan lebih kompetitif di masa depan.

Informasi mengenai Budaya Perusahaan atau nilai nilai Perusahaan yang telah diterapkan, diantaranya yaitu:

- Memprioritaskan hasil produksi untuk kepuasan konsumen dan seluruh Stakeholder dengan selalu memberikan kualitas produk yang dapat dibanggakan.
- Perseroan tidak boleh memberikan beban yang tidak wajar kepada konsumen dan stake holder. Karenanya

The Company's Code of Conduct has become the platform for the norms and behavior of all members of the Company's organization in performing their respective duties, responsibilities, and authority.

The principles of the Company's Code of Conduct are based on the "Seven Principles of Mayora", namely: Quality, Efficiency, Innovation, Passion, Wisdom, Responsibility, and Confidence.

Socialization of the Code of Conduct and its Implementation

The Code of Conduct is conveyed to all employees at the time they join the Company. family. The Human Resource Development constantly fosters these principles in every Code of Conduct socialization event, training and other meetings.

Compliance with these business principles by the entire hierarchy of the Company is the foundation of our corporate governance which is very important in the continuity of the Company's business. Thus, the principles of our Code of Conduct should be fully understood and integrated at all levels of the Company.

Statement that the Code of Conduct is Applicable to All Members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Employees of the Issuer or Public Company

This Code of Conduct must be applied in every operational activity of the Company and is applicable to all members of the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors as well as Employees and shall be enforced with full discipline and responsibility.

Corporate Culture

Since its establishment, the Company's business and operational activities have been managed according to the principles of integrity, honesty, fairness and compliance with all applicable laws. This principle has become a culture that any one should adhere to since the first day of joining the Company.

The Company's Code of Conduct cannot be separated and has become part of the corporate culture which provides for guidance to overcome the challenges and changes occurring in the Company. The corporate culture also serves as the binding chain in the process of achieving a common perspective among workers, thus has become a core strength in achieving the Company's goal.

We believe that the combined values that the Company have shall provide the Company with a stronger foundation and greater competitiveness in the future.

Information about Corporate Culture or values implemented by the Company is as follows:

- *Prioritize production output for the satisfaction of the consumers and all the stakeholders by providing high quality products which we can be proud of.*
- *The Company is not allowed to put unreasonable burden on the consumers and stakeholders. Thus, all business*

seluruh bisnis unit Perseroan harus selalu mengutamakan cara yang efisien.

- Selalu melakukan inovasi untuk memberikan yang terbaik bagi konsumen
- Senantiasa meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang dimiliki serta membangun kerjasama untuk menjadi satu tim yang unggul, gigih, dan tidak mudah puas agar selalu menjadi lebih baik setiap harinya
- Melakukan yang terbaik sebagai gaya hidup dan berjuang untuk menjadi yang terbaik dengan bekerja secara cerdas dan jelas dengan arah yang dituju
- Terus menerus meningkatkan proses dan cara kerja untuk memuaskan seluruh pihak terkait dengan bertanggung jawab dan percaya diri.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan

Hingga saat ini Perseroan belum pernah melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Cara penyampaian laporan pelanggaran

Penerapan Kebijakan Pelaporan Pelanggaran merupakan upaya peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan. Kebijakan ini memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, karyawan, maupun pihak luar yang terkait dengan perusahaan untuk melakukan pelaporan pelanggaran.

Pelanggaran tersebut meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar perusahaan, perjanjian kontrak perusahaan dengan pihak luar, rahasia perusahaan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan maupun pengurus Perseroan.

Semua orang yang mengetahui terjadinya atau mengetahui adanya indikasi akan terjadinya suatu pelanggaran, dapat melakukan pelaporan dengan cara :

- lisan, melalui telpon / SMS / WA : 0822.1111.6543
- dengan surat : PT. Mayora Indah Tbk. Gedung Mayora lantai 8, Jakarta Barat - 11440 Ditujukan kepada : Sekretaris Perusahaan untuk disampaikan kepada tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran / Team Whistle Blowing System.
- melalui email : pelaporanpelanggaran@mayora.co.id

Perlindungan bagi pelapor

Atas Laporan yang disampaikan, Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor berupa:

- Bagi pelapor yang menginginkan diri dan/atau isi laporannya dirahasiakan, Perseroan memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas dan isi laporannya.
- Bagi pelapor yang tidak meminta secara khusus agar identitas dirinya dirahasiakan, Perseroan menjamin kerahasiaan atas identitas dan isi laporan yang disampaikan.
- Perseroan memberikan jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor didalam Perseroan, baik dalam bentuk tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk.

units of the Company should prioritize ways and means to be efficient.

- *Always undertake innovation to provide the best products for the consumers.*
- *Continuously strive to improve the quality of Human Resources and establish cooperation to build a team that is excellent, persistent and not easily satisfied in order improve everyday.*
- *Produce the best performance as a personal passion and endeavor to become the best by working intelligently and persistently with clear direction.*
- *Continuously improve the work process and method with responsibility and self-confidence in order to satisfy all the parties involved.*

Employees Stock Option Program

Up to the present, the Company has no stock option for employees and/or management.

Whistleblowing System

Submission of Violation Report

The implementation of Violation Reporting System (whistleblowing system) is an effort to improve the quality of our corporate governance. This policy enables all parties, including leaders, employees, or external parties associated with the Company to report violations, if any.

Such violations include deviation from business ethics, work ethics, company policies, applicable laws and regulations, the articles of association, the Company's contractual agreement with outside parties, corporate confidential information or any other action that may be detrimental to the Company and the Stakeholders that are committed by the employees or officials of the Company.

Everyone having knowledge of an occurrence or indication of violation may file a report by:

- *verbally, by phone/SMS/WA: 0822.1111.6543*
- *by mail to: PT. Mayora Indah Tbk. 8th Floor, Gedung Mayora West Jakarta - 11440 Attn. Corporate Secretary to be submitted to the Whistleblowing System Team.*
- *by email : pelaporanpelanggaran@mayora.co.id*

Protection of the Informant

The Company gives protection to the Informant reporting the violation in the form of:

- *For the informant who wishes to keep the confidentiality of his or her identity and/or the contents of his or her report, the Company provides a guarantee with respect to the confidentiality of his/her identity and contents of the report.*
- *For the informant who does not specifically ask for the confidentiality of his or her identity, the Company guarantees the confidentiality of his or her identity and the contents of the report submitted.*
- *The Company guarantees protection from adverse treatment towards the informant within the Company, whether in the form of pressure, delayed promotion, demotion, unfair dismissal, harassment or discrimination in any form.*

- Perseroan memberikan bantuan perlindungan atas kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

Jaminan yang diberikan oleh Perseroan ini tidak berlaku bagi Pelapor yang memberikan laporan palsu atau fitnah untuk kepentingan diri pelapor sendiri atau suatu pihak tertentu.

Penanganan pengaduan

Petugas yang menerima laporan pelanggaran yaitu Whistle Blowing Officer, akan meneliti kebenaran dan keabsahan bukti-bukti dari setiap laporan yang diterimanya sebelum menentukan apakah suatu laporan dapat diterima dan perlu ditindak lanjuti, atau tidak.

Laporan yang dapat diterima, akan diproses lebih lanjut oleh pihak internal yang independen guna menjaga objektivitas pemeriksaan laporan dengan memegang azas praduga tidak bersalah.

Jika ditemukan bukti yang cukup, maka hasil investigasi disertai dengan bukti pendukung dilaporkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris untuk dijadikan dasar dalam mengambil keputusan pemberian sanksi kepada terlapor sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pihak yang mengelola pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan terhadap dugaan atau telah terjadinya suatu pelanggaran adalah Whistle Blowing Officer.

Identitas dari Whistle Blowing Officer ini tidak dipublikasikan secara terbuka, namun mereka ada dan siap untuk menerima dan menindak lanjuti setiap pengaduan yang disampaikan, hingga mendokumentasikan setiap laporan yang diterimanya termasuk keputusan yang diambil atas pengaduan tersebut.

Hasil dari penanganan pengaduan

Pada tahun 2018, ada beberapa kasus yang dilaporkan, namun sifatnya tidak signifikan dan telah diatasi dengan baik.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 16 November 2016, pasal 9, bahwa POJK dimaksud mulai berlaku untuk Laporan Tahunan dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Sehubungan ketentuan lebih lanjut mengenai POJK tersebut yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 17 November 2015, maka dapat kami sampaikan sebagai berikut :

Dari 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang terdapat dalam 5 (lima) aspek dan 8 (delapan) prinsip yang diatur, Perseroan telah melaksanakan 23 (dua puluh tiga) rekomendasi, sebagaimana kami lampirkan dihalaman 62 - 64.

- *The Company provides protection for any possible threats, intimidation, punishment and unfavorable action from the person being reported.*

The guarantee provided by the Company is not applicable to the Informant who gives false report or undertakes defamation for his or her own self-interest and or for the interest of a certain group.

Complaint Handling

The Whistleblowing Officer will examine the truthfulness and validity of the evidence of any report received before determining whether the statement is acceptable and needs to be followed up or does warrant an action.

The acceptable report will be processed further by an independent internal party in order to maintain the objectivity of the examination following the principle of presumption of Innocence.

If sufficient evidence is found, then the outcome of the investigation supported by evidence will be reported to the Board of Directors or the Board of Commissioners as basis for giving sanction to the respondent in accordance with applicable regulations.

Party who manages complaints

The person who manages reports on alleged or actual violation is the Whistleblowing Officer.

The identity of the Whistleblowing Officer is not published publicly, but he or she exists and is ready to receive and follow up every report submitted, and make a documentation of any report received, including the decision taken on the complaint.

Result of Complaint Handling

By 2018, there have been several cases reported, but they were insignificant and appropriately resolved.

Implementation of GCG Code for Public Companies

Taken into account is the OJK Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 on Application of Code of Corporate Governance for Public Companies set out in Jakarta on 16 November 2016, article 9, which stated that POJK should be effectively applied on the Annual Report for the period ended 31 December 2016.

With respect to further provision regarding the said POJK, that is regulated in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Code of GCG for Public Companies set out in Jakarta on 17 November 2015, we would like to explain as follows:

From the twenty five (25) recommendations contained in the five (5) aspects and eight (8) principles regulated, the Company has implemented twenty three (23) recommendations as attached in page no. 62 - 64.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka *Code of Corporate Governance for Public Companies*

Aspek A / Aspect A		
Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Relationship of Public Company with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders</i>		Telah Dilaksanakan / Belum dilaksanakan Implemented/ Not Yet Implemented
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 <i>Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	Rekomendasi / Recommendation 1.1) Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1.1) <i>Public Company has the manner or technical procedures to open or closed voting that promotes independency and interest of shareholders.</i> 1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.2) <i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.</i> 1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3) <i>Upload the Summary of GMS at the Public Company's Website at least for one (1) year.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i> Belum Dilaksanakan *Catatan 1 Not Yet Implemented *Note 1 Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 <i>Improve the Quality of Public Company's Communication with Shareholders of Investors</i>	Rekomendasi / Recommendation 2.1) Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.1) <i>Public Company has communication policy with shareholder or investors.</i> 2.2) Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 2.2) <i>Public Company discloses the policy on Public Company's communication with shareholders or investors on the Website.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i> Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
Aspek B / Aspect B		
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Function and Role of the Board of Commissioners</i>		
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	Rekomendasi / Recommendation 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1) <i>Determination the number of the Board of Commissioners members by considering the condition of Public Company.</i> 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2) <i>Determination of composition of the Board of Commissioners members by considering the diversity of expertise, knowledge and experience needed.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i> Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>

Aspek B / Aspect B Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Function and Role of the Board of Commissioners</i>		
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Principle 4</i> <i>Improve the Quality of Implementation of Duty and Responsibility</i>	4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.1) <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess Board of Commissioners' performance.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	4.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2) <i>Self-assessment policy to assess Board of Commissioners performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3) <i>Board of Commissioners has a policy related to resignation of a member of Board of Commissioners if involved in financial crime.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4) <i>Board of Commissioners or Committee conducting Nomination and Remuneration function in prepares a policy on succession process of Board of Directors members Nomination.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
Aspek C / Aspect C Fungsi dan Peran Direksi <i>Function and Role of Board of Directors</i>		
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 5</i> <i>Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors</i>	Rekomendasi / Recommendation 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 5.1) <i>Determination of number of Board of Directors members has considered the condition of Public Company as well as effectiveness in decision-making.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2) <i>Determination of Board of Director composition with the consideration of diversity in skill, knowledge, and experience needed.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3) <i>Member of Board of Directors who oversee accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Principle 6</i> <i>Improve the Quality of Implementation of Duty and Responsibility of Board of Directors</i>	6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. 6.1) <i>Board of Directors has a self-assessment policy to assess Board of Directors performance.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	6.2) Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 6.2) <i>Self-assessment policy to assess Board of Directors performance is disclosed in Public Company's Annual Report.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>
	6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3) <i>Board of Directors has a policy related to resignation of a member of Board of Directors if involved in financial crime.</i>	Telah Dilaksanakan <i>Implemented</i>

Aspek D / Aspect D		
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation		
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 Improve Aspect of Corporate Governance through Stakeholders Participation	Rekomendasi / Recommendation 7.1) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading 7.1) Public Company has a policy to prevent insider trading	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.2) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. 7.2) Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies	
	7.3) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor 7.3) Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capacities	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.4) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor 7.4) Public Company has a policy on fulfillment of creditor's rights	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.5) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing 7.5) Public Company has a policy on Whistleblowing system	Telah Dilaksanakan Implemented
	7.6) Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan 7.6) Public Company has a policy on provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees	Belum Dilaksanakan *Catatan 2 Has Not been implemented *Note 2
Aspek E / Aspect E		
Kererbukaan Informasi Information Disclosure		
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 Improve the implementation of Information Disclosure	Rekomendasi / Recommendation 8.1) Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. 8.1) Public Company use of information technology more broadly in addition to the Website as a media of transparency of information.	Telah Dilaksanakan Implemented
	8.2) Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2) Annual Report of Public Company discloses the last beneficiary in Public Company's shareholding of at least five percent (5%), in addition to disclosure of the last beneficiaries in Public Company's shareholding through ultimate and controlling shareholders.	Telah Dilaksanakan Implemented

***Catatan 1** Pada saat RUPS, Komisaris Utama dan salah seorang Komisaris Perseroan tidak hadir, karena sedang cuti. Namun demikian, seluruh dokumen dan hal-hal yang terkait dengan RUPS tersebut telah disampaikan dan dipahami sepenuhnya oleh yang bersangkutan, sehingga yang bersangkutan mengetahui seluruh hal yang terjadi saat RUPS.

***Note 1**

At the time of the GMS, President Commissioner and one member of the Board of Commissioners was not present because he was on annual leave. However, all documents and matters concerning the GMS were already submitted and fully understood by the person concerned, so that he knew all about what was happening at the GMS.

***Catatan 2** Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Perseroan akan membuatnya jika diperlukan.

***Note 2**

The Company has not had a policy on the provision of long-term incentive to the Board of Directors and employees. The Company will make it if necessary.

VIII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pada dasarnya, tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan oleh Perseroan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik terhadap lingkungan, karyawan, konsumen, komunitas, maupun pemegang saham.

Kebijakan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan diwujudkan dalam berbagai program, diantaranya kami sampaikan dibawah ini. Biaya yang dikeluarkan untuk program program yang dilaksanakan pada tahun 2018, lebih dari Rp. 4 milliar.

Dibidang Lingkungan Hidup

Sebagai produsen makanan, Perseroan hampir tidak memiliki limbah yang dapat mencemari lingkungan. Disamping itu, Perseroan juga berkomitmen mengembangkan industri yang ramah lingkungan. Setiap aspek di dalam rantai produksi yang dapat berpengaruh pada lingkungan kami pantau dan kendalikan secara sungguh-sungguh.

Mulai dari kualitas hasil instalasi pengolah air limbah, kualitas emisi gas buang dari proses pembakaran, tingkat kebisingan yang ditimbulkan dari mesin-mesin produksi, semuanya dilakukan pengujian baik oleh pihak internal maupun oleh eksternal. tujuannya adalah untuk memastikan bahwa proses produksi yang kami lakukan aman bagi lingkungan.

Selain itu, kami bekerja sama dengan pihak profesional dalam pemanfaatan kembali limbah padat yang dihasilkan dari proses pengolahan instalasi pengolah air limbah dari pabrik untuk diolah menjadi pupuk organik yang bisa digunakan oleh petani untuk menyuburkan lahan pertaniannya.

Untuk lebih mengurangi buangan limbah padat hasil produksi yang tidak dapat digunakan kembali, saat ini kami sedang mempersiapkan unit instalasi pembangkit uap yang dapat memanfaatkan ampas produksi sebagai bahan bakarnya. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perseroan dalam penghematan energi yang dijalankan.

Dibidang praktik ketenaga kerjaan

Kesetaraan gender dan kesempatan kerja

Kami menghargai keberagaman dan kami berkomitmen untuk memastikan bahwa perempuan memiliki akses yang sama terhadap kesempatan untuk mengembangkan dan meniti jenjang karier mereka di dalam Perseroan sesuai kompetensinya masing-masing.

Salah satu aspek penting dalam komitmen kami terhadap keberagaman adalah memberikan kesempatan yang adil dan sama ke semua karyawan untuk mengikuti pelatihan. Sebagai pengejawantahannya, kami telah melakukan hal-hal berikut:

Sarana dan Keselamatan Kerja

Penerapan OHSAS 18001:2007 dan ISO 14000:2004 - Health Safety Environment (HSE) pada manufacturing facilities Perseroan merupakan sarana yang penting bagi karyawan sehingga keselamatan kerja dan lingkungan hidup lebih terjamin.

As a fundamental principle, Corporate Social Responsibility is undertaken by the Company as a manifestation of its corporate responsibility to all stakeholders, among others, to the environment, employees, customers, community and shareholders.

The policies regarding the Company's social and environmental responsibility are realized in various programs, such as the programs presented in the following paragraphs. The cost incurred for the programs implemented in 2018 exceeded Rp. 4 billion.

Environmental Responsibility

As a food manufacturer, the Company nearly has no waste that can pollute the environment. In addition, the Company is committed to developing its industrial facility into an environment friendly facility. Each aspect of our production chain that would affect the environment has been strictly monitored and controlled.

From the quality of our waste treatment facility, quality of our gas emission system, our combustion system, level of noise from our machineries, all these are subjected to inspection by our internal technical team and also by third party experts. The objective is to ensure that our production process is safe for our environment.

In addition, we collaborate with outside professionals in the recycling of the waste from our waste treatment facility so that this can be converted into an organic fertilizer for the benefit of farmers in their farms' fertilization program.

In order to minimize the disposal of non-recyclable waste during production, we are currently preparing to install a steam generator that would utilize production residue as fuel.

Labor Practice

Gender equality and employment opportunity

We respect gender equality and we commit to ensure that women have the same opportunities to develop their potential and advance their career in the Company based on merits and competency.

One of the important aspects of our commitment on gender equality is our giving of an equal opportunity to all employees to participate in our training programs. To pursue this end, we have undertaken the following:

Facilities and Occupational Safety

The implementation of OHSAS 18001:2007 and ISO 14000:2004 - Health Safety Environment (HSE), in the Company's manufacturing facilities, is an important means by which we can ensure the safety of our employees in their work place and the protection of our environment.

Tingkat perpindahan (turnover) karyawan Employee Turnover Rate

Tingkat perpindahan karyawan selama tahun 2018 adalah 6% lebih.

Tingkat kecelakaan kerja

Tingkat kecelakaan kerja pada tahun 2018 adalah 0,02% dari jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2018.

Pendidikan dan/atau pelatihan

Seluruh karyawan PT Mayora Indah, Tbk juga dikembangkan kompetensinya melalui berbagai program training dan pengembangan. Pada tahun 2018, Training Penetration Rate mencapai seluruh karyawan dengan rata-rata jam pemenuhan training per karyawan adalah 53.6 jam.

Remunerasi

Perseroan menerapkan prinsip keadilan dalam remunerasi yang diberikan kepada karyawan dengan cara menyusun struktur gaji untuk masing-masing tingkatan karyawan dan melakukan survey compensation & benefit industri consumer goods.

Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan

Hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan para pekerja merupakan suatu keharusan untuk mencapai hasil yang saling menguntungkan. Karenanya Perseroan selalu terbuka untuk menerima masukan dan koreksi dari para pekerja. Salah satunya dilakukan dengan membuat "Kuesioner Service Level Karyawan", sehingga seluruh keluhan dapat dijadikan pertimbangan untuk menjadi lebih baik.

Dalam hal terjadi masalah ketenagakerjaan, maka mekanisme pengaduan didasarkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati oleh Pihak Perseroan dengan Pihak Serikat Pekerja yang turut ditanda tangani oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Dibidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan

Dalam hal Penggunaan Tenaga Kerja Lokal, seratus persen tenaga kerja yang bergabung dengan Perseroan adalah tenaga kerja Indonesia.

Pemberdayaan bagi masyarakat yang berada disekitar tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya, dilakukan dengan memberi mereka kesempatan untuk bergabung sebagai pekerja Perseroan. Disamping itu, Perseroan juga memberikan penyuluhan pada masyarakat sekitar, terutama penyuluhan mengenai kebersihan dan cara hidup sehat. Membantu perbaikan sarana dan prasarana sosial disekitar lokasi pabrik Perseroan, juga dilakukan, diantaranya dengan cara melakukan pembersihan saluran air, renovasi tempat ibadah, dan lainnya.

Bentuk partisipasi yang diberikan, tergantung dari jenis kegiatan yang dilakukan, ada yang dalam bentuk dana, ada yang dalam bentuk natura atau lainnya.

Komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, diatur dalam kebijakan mengenai anti korupsi dan anti fraud serta kebijakan kebijakan lain yang berhubungan dengan kemungkinan adanya kesempatan untuk melakukan korupsi.

Employee turnover rate

Employee turnover rate during 2018 was approximately around 6% (six percent).

Work Accident Rate

The work accident rate in 2018 was 0.02% of the total employees as of 31 December 2018.

Education and/or training

All employees of PT Mayora Indah Tbk are being developed based on their competency through various training and development programs. In 2018, the Training Penetration Rate for all employees averaged 53.6 training hours.

Remuneration

The Company has adopted the policy of providing fair remuneration to all levels of employees through the setting up of a salary structure for each level, and by conducting a compensation & benefit survey for the consumer goods industry.

Mechanism of Labour Complaints

Good industrial relations between the Company and employees is crucial in order to achieve a mutual beneficial results. Hence, the Company has always been open to suggestion as well as corrective measures put forward by the employees. One of the means being employed is the use of "Employee Service Level Questionnaire" to identify employee concerns so that these can be properly addressed.

In the event of industrial and labor issues, the guiding mechanism to resolve these issues is based on the Collective Labor Agreement (CLA) between the Company and the Trade Labor Union which was also signed by the Head of Manpower and Transmigration Department.

Social and Community Development

The workforce of the Company is a 100% local work force.

The Company conducts its business operations by providing opportunities to the communities surrounding its operations to join with the Company. In addition, the Company also provides coaching to the surrounding communities notably in the aspects of hygiene and healthy living. Empowerment of the neighboring communities is conducted by way of maintaining the social facilities surrounding the Company's factory, among others, by cleaning up the drainage, renovation of places of worship, and many more.

The Company's participation in the community depends on the nature of activities, either in the form of fund donation, non cash items, and or other assistance.

Communication on anti-corruption policies and anti-corruption procedures are provided for in the anti-corruption and anti-fraud policies as well as in other related policies that limit or eliminate opportunities for corruption.

Dibidang Tanggung Jawab Produk

Hasil produksi Perseroan adalah makanan dan minuman, karenanya kesehatan dan keselamatan konsumen mendapatkan prioritas utama.

Tanggung Jawab Perseroan terhadap produk yang dihasilkan sudah dimulai sejak bahan baku baru tiba dan belum diterima oleh personil penyimpanan/gudang bahan baku Perseroan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap bahan baku yang akan diterimanya. Setelah hasil pemeriksaan memastikan bahwa bahan baku yang akan diterima telah sesuai dengan persyaratan yang ditentukan, baru bahan baku tersebut diterima dan disimpan didalam gudang penyimpanan bahan baku.

Selama proses produksi, team pengawas mutu, secara periodik melakukan uji laboratorium untuk memastikan bahwa barang hasil produksi telah dibuat berdasarkan ketentuan dan memiliki kualitas yang diwajibkan.

Informasi barang dan/atau jasa

Informasi mengenai barang yang dihasilkan oleh Perseroan telah tercantum dalam "Kegiatan Usaha serta jenis produk yang dihasilkan".

Sarana, jumlah, dan penanggulungan atas pengaduan konsumen

Sarana yang digunakan oleh Perseroan untuk menerima pengaduan dari konsumen adalah melalui email, dalam setiap kemasan produk yang dijual, Perseroan selalu mencantumkan alamat pengaduan konsumen, yaitu : consumer@mayora.co.id.

Selama tahun 2018 Perseroan menerima 128 pengaduan. Dari 128 pengaduan yang diterima tersebut 126 diantaranya menyangkut adanya upaya penipuan dengan memasukan kupon hadiah dan pengaduan atas upaya penipuan penerimaan tenaga kerja. Dua pengaduan lainnya menyangkut produk.

Penanganan dari pengaduan tersebut adalah kami telah melaporkan upaya penipuan tersebut ke pihak yang berwajib. Sementara pengaduan yang menyangkut produk, telah kami tangani dengan mendatangi langsung pihak yang menyampaikan pengaduan untuk melakukan penelitian lebih lanjut atas objek aduan, kemudian memberikan penjelasan kepada pihak pengadu.

Product Liability

The Company's products are food and beverages, thus the health and safety of the consumers are our main priority.

The Company's product liability starts from the time raw materials arrive at our warehouse wherein our warehouse personnel will conduct an inspection of the raw materials. After ensuring that the raw materials meet the required specifications, only then are the raw materials received and stored at our raw materials warehouse.

During production, our Quality Assurance team, on a periodic basis conducts laboratory tests to ensure that the products produced are in accordance with specifications and have met the required quality standards.

Information on goods and/or services

Information concerning the goods manufactured by the Company has been listed in the "Business Activities and Types of Products Manufactured".

Facility, Total Complaints and handling of Consumer Complaints.

The facility used by the Company for consumer complaints is through email whereby in every packaging of products sold, the Company has stated the address for consumer complaints, namely: consumer@mayora.co.id.

During 2018, the Company received 128 complaints, 126 of which are related to fraud attempts by fabricating fake prize coupons and a call for a job interview. The two other complaints were related to products.

In handling the complaints, we have reported the fraud attempts to the authorities. The complaints related to products have been handled by our who visited the parties concerned, further conducted an investigation, and then providing the right explanation concerning the complaints to settle the issue.



P.T. MAYORA INDAH Tbk.

Head Office :
Mayora Building
Jl. Tomang Raya No. 21 - 23
Jakarta Barat 11440 - Indonesia

Telephone : (62-21) 5655320 - 22
Facsimile : (62-21) 5655323

IX. SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.	Statement of Board of Directors and Commissioners on their Accountability for 2018 Annual Report We the undersigned, hereby state that all information contained in the 2018 Annual Report of PT. Mayora Indah Tbk is true and complete, and we hold responsible for the validity of the Company Annual Report.
---	---

Jakarta, 10 April 2019 / April 10, 2019.



JOGI HENDRA ATMADJA

Komisaris Utama / President Commissioner

HERMAWAN LESMANA
Komisaris / Commissioner

GUNAWAN ATMADJA
Komisaris / Commissioner

ANTON HARTONO
Komisaris / Commissioner

SURYANTO GUNAWAN
Komisaris / Commissioner

ANDRE SUKENDRA ATMADJA
Direktur Utama / President Director

HENDARTA ATMADJA
Direktur / Director

WARDHANA ATMADJA
Direktur / Director

HENDRIK POLISAR
Direktur / Director

MULJONO NURLIMO
Direktur / Director

PRODUK PERSEROAN
COMPANY PRODUCTS









PT Mayora Indah Tbk
dan Entitas Anak*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Mayora Indah Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017/**

***The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Mayora Indah Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2018 and
2017***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017/**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2018 and
2017***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00434/2.1090/AU.1/04/0153-3/1/III/2019****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Mayora Indah Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00434/2.1090/AU.1/04/0153-3/1/III/2019****The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT Mayora Indah Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

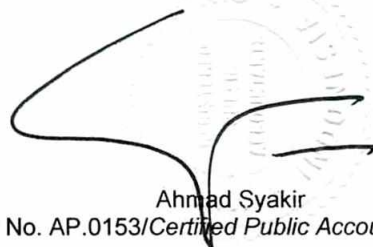
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Ahmad Syakir

Izin Akuntan Publik No. AP.0153/Certified Public Accountant License No. AP.0153

15 Maret 2019/ March 15, 2019

PT MAYORA INDAH Tbk.

MAYORA GROUP HEADQUARTERS

Jl. Daan Mogot KM. 18 Cengkareng, Jakarta 11840, Indonesia • Telephone : +62 (21) 8063 7700 - 02

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Andre Sukendra Atmadja |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Permata Hijau Blok E/23
Jakarta |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 806 37705 |
| Jabatan/Title | : | Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/Name | : | Hendrik Polisar |
| Alamat Kantor/Office Address | : | Jl. Daan Mogot Km. 18, Kalideres
Jakarta Barat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/Residential Address
/in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Puyuh Timur EG 6/7
Pondok Aren Tangerang |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | 806 37704 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

15 Maret 2019/March 15, 2019

 Andre Sukendra Atmadja Direktur Utama / President Director	 Hendrik Polisar Direktur/Director
---	---

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	2.495.655.019.108	2.201.859.470.155	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	31	4.636.713.060.038	4.772.738.482.114	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 881.606.556 dan Rp 504.401.076 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		936.153.661.759	971.383.336.411	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 881,606,556 and Rp 504,401,076 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Piutang lain-lain - pihak ketiga		502.268.982.237	358.607.515.980	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	3.351.796.321.991	1.825.267.160.976	Inventories
Uang muka pembelian	7	63.913.554.108	76.606.386.251	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	626.403.695.854	444.160.274.212	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		34.954.432.777	23.576.945.214	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		12.647.858.727.872	10.674.199.571.313	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	29	89.449.452.581	82.446.167.835	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 4.296.368.133.427 dan Rp 3.758.609.581.243 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	9	4.258.300.525.120	3.988.757.428.380	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 4,296,368,133,427 and Rp 3,758,609,581,243 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	10	567.436.010.403	148.075.298.065	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		28.661.710.658	22.371.334.658	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		4.943.847.698.762	4.241.650.228.938	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		17.591.706.426.634	14.915.849.800.251	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	11	1.500.000.000.000	1.634.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	12			Trade accounts payable
Pihak berelasi	31	71.270.954.076	51.612.825.968	Related parties
Pihak ketiga		1.479.900.589.682	1.665.605.703.199	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	13	74.317.646.435	111.286.401.203	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	14	61.507.726.963	131.496.395.798	Taxes payable
Beban akrual	15	447.415.596.345	285.202.871.409	Accrued expenses
Utang obligasi	17	749.886.150.803	-	Bonds payable
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	380.211.722.809	594.424.125.379	Current portion of long-term bank loans
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		4.764.510.387.113	4.473.628.322.956	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	29	19.852.317.933	21.183.700.562	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	16	1.831.798.049.055	430.241.716.384	Long-term bank loans - net of current portion
Utang obligasi	17	1.545.432.051.453	1.795.315.370.929	Bonds payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28	887.569.139.386	841.134.323.348	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		4.284.651.557.827	3.087.875.111.223	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.049.161.944.940	7.561.503.434.179	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 75.000.000.000 saham				Authorized - 75,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	19	447.173.994.500	447.173.994.500	Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	20	43.000.000.000	41.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		7.857.855.271.848	6.702.645.888.746	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(5.711.572.628)	(5.080.312.551)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH		8.342.647.699.220	7.186.069.576.195	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	21	199.896.782.474	168.276.789.877	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		8.542.544.481.694	7.354.346.366.072	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		17.591.706.426.634	14.915.849.800.251	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENJUALAN BERSIH	22	24.060.802.395.725	20.816.673.946.473	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	17.664.148.865.078	15.841.619.191.077	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		6.396.653.530.647	4.975.054.755.396	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	24			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		3.045.558.342.082	1.909.487.278.891	Selling
Beban umum dan administrasi		723.203.180.559	605.008.088.455	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		3.768.761.522.641	2.514.495.367.346	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.627.892.008.006	2.460.559.388.050	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	26	(492.638.756.739)	(386.922.167.017)	Interest expense
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah		-	(7.393.536.955)	Sukuk Mudharabah income sharing
Laba selisih kurs mata uang asing - bersih		163.690.127.162	91.363.499.350	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	25	46.799.131.766	36.492.708.776	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	1.709.061.216	3.064.131.489	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	27	34.490.627.444	(10.279.420.219)	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(245.949.809.151)	(273.674.784.576)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.381.942.198.855	2.186.884.603.474	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	29			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		644.824.290.250	575.727.778.500	Current tax
Pajak tangguhan		(23.316.371.699)	(19.797.005.919)	Deferred tax
Beban pajak		621.507.918.551	555.930.772.581	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.760.434.280.304	1.630.953.830.893	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	28	59.926.817.294	(76.316.645.693)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	29	(14.981.704.324)	19.079.161.423	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		44.945.112.970	(57.237.484.270)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(631.260.077)	(3.575.923.391)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		44.313.852.893	(60.813.407.661)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		1.804.748.133.197	1.570.140.423.232	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.716.355.870.266	1.594.441.049.254	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		44.078.410.038	36.512.781.639	Non-controlling interests
		1.760.434.280.304	1.630.953.830.893	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.760.263.015.600	1.534.112.236.194	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	21	44.485.117.597	36.028.187.038	Non-controlling interests
		1.804.748.133.197	1.570.140.423.232	
LABA PER SAHAM	30	77	71	EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company							
Catatan/ Notes		Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-up Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Penjabaran Entitas Anak Luar Negeri/ Exchange Differences on Translation of a Foreign Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
					Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017/ Balance as of January 1, 2017		447.173.994.500	330.005.500	(1.504.389.160)	39.000.000.000	5.636.490.423.386	6.121.490.034.226	143.765.952.839	6.265.255.987.065
Penghasilan (rugi) Komprehensif/Comprehensive income (loss)									
Laba tahun berjalan/Profit for the year		-	-	-	-	1.594.441.049.254	1.594.441.049.254	36.512.781.639	1.630.953.830.893
Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net		-	-	-	-	(56.752.889.669)	(56.752.889.669)	(484.594.601)	(57.237.484.270)
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary		-	-	(3.575.923.391)	-	-	(3.575.923.391)	-	(3.575.923.391)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income		-	-	(3.575.923.391)	-	1.537.688.159.585	1.534.112.236.194	36.028.187.038	1.570.140.423.232
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company	20	-	-	-	-	(469.532.694.225)	(469.532.694.225)	-	(469.532.694.225)
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary	21	-	-	-	-	-	-	(11.517.350.000)	(11.517.350.000)
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	20	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017		447.173.994.500	330.005.500	(5.080.312.551)	41.000.000.000	6.702.645.888.746	7.186.069.576.195	168.276.789.877	7.354.346.366.072
Penghasilan (rugi) Komprehensif/Comprehensive income (loss)									
Laba tahun berjalan/Profit for the year		-	-	-	-	1.716.355.870.266	1.716.355.870.266	44.078.410.038	1.760.434.280.304
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Remeasurement of long-term employee benefits liability						44.538.405.411	44.538.405.411	406.707.559	44.945.112.970
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri/ Exchange differences on translation of a foreign subsidiary		-	-	(631.260.077)	-	-	(631.260.077)	-	(631.260.077)
Jumlah penghasilan komprehensif/ Total comprehensive income		-	-	(631.260.077)	-	1.760.894.275.677	1.760.263.015.600	44.485.117.597	1.804.748.133.197
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Cash dividends paid by the Company	20	-	-	-	-	(603.684.892.575)	(603.684.892.575)	-	(603.684.892.575)
Dividen tunai yang dibayarkan oleh Entitas Anak/ Cash dividends paid by the Subsidiary	21	-	-	-	-	-	-	(12.865.125.000)	(12.865.125.000)
Cadangan umum/ Appropriation for general reserve	20	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018		447.173.994.500	330.005.500	(5.711.572.628)	43.000.000.000	7.857.855.271.848	8.342.647.699.220	199.896.782.474	8.542.544.481.694

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lain-lain		23.680.993.707.458	19.102.343.990.516	Cash received from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan dan lainnya		(22.399.880.533.599)	(17.021.009.320.999)	Cash paid to suppliers, contractors, employees and others
Kas bersih dihasilkan dari operasi		1.281.113.173.859	2.081.334.669.517	Net cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	8	407.402.318.740	204.119.721.115	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(723.570.678.622)	(588.474.260.121)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(477.095.113.613)	(386.530.792.934)	Interest paid
Pembayaran imbalan kerja jangka panjang	28	(27.793.260.176)	(27.492.104.921)	Long-term employee benefits paid
Pembayaran pajak final		(783.198.400)	(33.026.633)	Final tax paid
Pembayaran pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah		-	(7.393.536.955)	Sukuk Mudharabah income paid to sukuk holders
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		459.273.241.788	1.275.530.669.068	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	25	46.799.131.766	36.492.708.776	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	9	2.599.740.911	4.603.148.433	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	9	(671.673.892.309)	(412.476.764.133)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(567.436.010.403)	(148.075.298.065)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Kenaikan uang jaminan		(6.290.376.000)	(6.860.426.084)	Increase in guarantee deposits
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1.196.001.406.035)	(526.316.631.073)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek		3.425.000.000.000	4.775.000.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang		2.184.000.000.000	-	Long-term bank loans
Utang obligasi		500.000.000.000	1.050.000.000.000	Bonds Payable
Pembayaran:				Payments of:
Utang bank jangka pendek		(3.559.000.000.000)	(4.425.000.000.000)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang		(990.498.333.333)	(769.720.000.000)	Long-term bank loans
Dividen				Dividends
Perusahaan	20	(603.684.892.575)	(469.532.694.225)	Company
Entitas anak	21	(12.865.125.000)	(11.517.350.000)	Subsidiary
Sukuk Mudharabah		-	(250.000.000.000)	Sukuk Mudharabah
Biaya emisi obligasi		(1.480.333.333)	(1.270.000.000)	Bond issuance costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		941.471.315.759	(102.040.044.225)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		204.743.151.512	647.173.993.770	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		2.201.859.470.155	1.543.129.244.709	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		89.052.397.441	11.556.231.676	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	2.495.655.019.108	2.201.859.470.155	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mayora Indah Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 204 tanggal 17 Februari 1977 dari Poppy Savitri Parmanto, S.H., pengganti dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/5/14 tanggal 3 Januari 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 15 Mei 1990, Tambahan No. 1716. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 25 tanggal 25 Mei 2018 dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia. Akta perubahan ini telah dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0076681.AH.01.11 tahun 2018 tanggal 4 Juni 2018.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang industri, perdagangan serta agen/perwakilan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha industri makanan, kembang gula dan biskuit. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Mayora, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, sedangkan pabrik Perusahaan terletak di Tangerang dan Bekasi.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mayora Indah Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 204 dated February 17, 1977 of Poppy Savitri Parmanto, S.H., substitute of Ridwan Suselo, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/14 dated January 3, 1978, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 15, 1990, Supplement No. 1716. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 25 dated May 25, 2018 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, concerning the amendment in the Company's Articles of Association to comply with the regulations of Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0076681.AH.01.11 year 2018 dated June 4, 2018.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in manufacturing, trading and agency. At present, the Company is engaged in the manufacture of food, candies and biscuits. The Company sells its products both in domestic and foreign markets.

The Company started commercial operations in May 1978. Its head office is located at Mayora Headquarters, Jl. Daan Mogot KM 18, Kalideres, Jakarta, while its factories are located in Tangerang and Bekasi.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 25 Mei 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. SI-109/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan ditawarkan seharga Rp. 9.300 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Juli 1990.

Pada tanggal 16 Oktober 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-1710/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 63.000.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Desember 1992.

Pada tanggal 7 Februari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. S-219/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum terbatas atas 24.570.000 saham Perusahaan kepada pemegang saham dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Maret 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 6 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 20 (dalam Rupiah penuh) per saham. Setelah pemecahan saham modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terdiri dari 75.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 per saham, dari sebelumnya 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Perubahan ini diaktakan dengan Periasman Effendi, S.H. M.H., notaris di Tangerang, Akta No. 4 dari tanggal 19 Juli 2016 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0065751 tanggal 21 Juli 2016.

b. Public Offering of Shares and Bonds

Shares Offering

On May 25, 1990, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Letter No. SI-109/SHM/MK.10/1990 for its offering to the public of 3,000,000 shares at Rp 1,000 per share and offered for Rp 9,300 per share. On July 4, 1990, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On October 16, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-1710/PM/1992 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) for its rights issue of 63,000,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on December 30, 1992.

On February 7, 1994, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S-219/PM/1994 from the Chairman of the Bapepam-LK for its limited public offering of 24,570,000 shares to the stockholders, which were listed in the Indonesia Stock Exchange on March 1, 1994.

Based on the Extraordinary General Stockholders Meeting held on June 6, 2016, the stockholders agreed to split the nominal value of Company's shares from par value of Rp 500 (in full Rupiah) per share to Rp 20 (in full Rupiah) per share. As a result of the stock split, the authorized capital amounting to Rp 1,500,000,000,000 now consists of 75,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 20 per share, from previous 3,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 500 per share. This change was documented in Notarial Deed No. 4 dated July 19, 2016 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0065751 dated July 21, 2016.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018 and 2017, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah

Bonds and Sukuk Mudharabah Offering

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan surat No. SS-03399/BEI.PPS/05-2012 atas Penawaran Umum Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 750.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun dan Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 250.000.000.000 dengan pendapatan bagi hasil sebesar Rp 20.625.000.000 per tahun. Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Tahun 2012 ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2017.

On May 9, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity of Bond Registration No. SS-03399/BEI.PPS/05-2012 from the Chairman of the Bapepam-LK for the Public Offering of Mayora Indah IV Year 2012 Bonds totaling to Rp 750,000,000,000 with fixed interest rate of 8.50% per annum and Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Year 2012 totaling to Rp 250,000,000,000 with income sharing to holders of Rp 20,625,000,000 per annum. These Sukuk Mudharabah II Mayora Indah Year 2012 was fully repaid at maturity date on May 8, 2017.

Pada tanggal 17 Februari 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-70/D.04/2017 atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan Mayora Indah Tahun 2017. Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah I Tahun 2017 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

On February 17, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity of Bond Registration No. S-70/D.04/2017 from the Chairman of the Bapepam-LK for the Public Offering of Mayora Indah Year 2017 Bonds. On the same date, the Company issued Mayora Indah I Year 2017 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum.

Pada tanggal 21 Desember 2017 Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah II Tahun 2017 sebesar Rp 550.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun.

On December 21, 2017 the Company issued Mayora Indah II Year 2017 Bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum.

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan Obligasi Mayora Indah III Tahun 2018 sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,15% per tahun.

On April 24, 2018, the Company issued Mayora Indah III Year 2018 Bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh obligasi Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sedangkan Sukuk Mudharabah telah dilunasi pada tahun 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's outstanding bonds and are listed in the Indonesia Stock Exchange while Sukuk Mudharabah was fully paid in 2017.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership 2018 dan/and 2017	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
					2018	2017
Kepemilikan langsung/Direct ownership:						
PT Sinar Pangan Barat (SPB) *)	Medan	Industri makanan olahan/ Food processing industry	1991	100	23.105.469.192	22.515.293.837
PT Sinar Pangan Timur (SPT) *)	Surabaya	Industri makanan olahan/ Food processing industry	1992	100	29.745.839.173	26.879.604.152
Mayora Nederland B.V. *)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Financial services	1996	100	-	-
PT Torabika Eka Semesta (TES)	Tangerang	Industri pengolahan kopi bubuk dan instan/ Processing of coffee powder and instant coffee	1990	96,23	8.266.197.700.981	5.963.084.838.249
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership :						
Kepemilikan melalui/Ownership through						
PT Torabika Eka Semesta (TES):						
PT Kakao Mas Gemilang (KMG)	Tangerang	Industri pengolahan biji kakao/ Processing of cacao beans	1985	92,38	327.121.195.263	289.817.300.948
*) Tidak beroperasi/Non-operating company						

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2018 and 2017 follows:

2018			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
TES	3,77	189.148.902.245	43.492.979.377
KMG	4,00	10.747.880.229	992.138.220

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2017			
Kepentingan Nonpengendali yang material/Material Non-controlling Interests			
Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Jumlah Penghasilan Komprehensif/ Share in Total Comprehensive Income
TES	3,77	158.521.047.868	35.346.572.828
KMG	4,00	9.755.742.009	681.614.210

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statements of financial position:

	2018		2017		
	TES	KMG	TES	KMG	
Aset lancar	6.703.639.961.856	265.024.564.905	4.715.760.918.947	220.073.359.900	Current assets
Aset tidak lancar	1.873.868.873.119	62.096.630.358	1.518.267.844.720	69.743.941.048	Noncurrent assets
Jumlah Aset	8.577.508.834.975	327.121.195.263	6.234.028.763.667	289.817.300.948	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	2.307.285.788.606	28.659.363.812	1.648.001.694.470	16.858.212.334	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.242.262.904.680	29.764.825.760	371.468.996.160	29.065.538.409	Noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas	3.549.548.693.286	58.424.189.572	2.019.470.690.630	45.923.750.743	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	5.027.960.141.689	268.697.005.691	4.214.558.073.037	243.893.550.205	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas Induk	4.838.811.239.444	257.949.125.462	4.056.037.025.169	234.137.808.196	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	189.148.902.245	10.747.880.229	158.521.047.868	9.755.742.009	Non-controlling Interests

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2018		2017		
	TES	KMG	TES	KMG	
Pendapatan	12.311.452.655.431	525.061.202.766	10.271.826.038.741	408.686.343.386	Revenues
Laba sebelum pajak	1.560.028.292.733	30.708.442.678	1.277.436.526.915	24.070.483.603	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	8.889.689.648	1.859.250.224	(11.559.251.944)	(1.268.076.572)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	1.154.652.068.652	24.803.455.486	938.256.490.292	17.040.355.244	Total comprehensive income
Teratribusikan kepada kepentingan non pengendali	43.492.979.377	992.138.220	35.346.572.828	681.614.210	Attributable to non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan non pengendali	12.865.125.000	-	11.517.350.000	-	Dividends paid to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas:

Summarized cash flows information:

	2018		2017		
	TES	KMG	TES	KMG	
Operasi	(486.274.235.407)	(2.668.732.104)	797.770.231.208	52.408.649.485	Operating
Investasi	(527.026.048.046)	621.230.175	(326.064.073.626)	(297.017.516)	Investing
Pendanaan	1.231.125.000.000	217.142.096	(749.250.000.000)	(27.036.640.259)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	217.824.716.547	(1.830.359.833)	(277.543.842.418)	25.074.991.710	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

d. Dewan Komisaris, Direktur dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang masing-masing diadakan tanggal 25 Mei 2018 dan 14 Juni 2017, yang didokumentasikan masing-masing dalam Akta No. 24 dan No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, adalah sebagai berikut:

	2018
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Jogi Hendra Atmadja
Komisaris :	Hermawan Lesmana Gunawan Atmadja
Komisaris Independen :	Suryanto Gunawan Anton Hartono
<u>Direktur</u>	
Direktur Utama :	Andre Sukendra Atmadja
Direktur :	Hendarta Atmadja Wardhana Atmadja Hendrik Polisar Mulyono Nurlimo

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK. Komite Audit Perusahaan terdiri dari tiga (3) orang anggota.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018
Ketua :	Suryanto Gunawan
Anggota :	Budiono Djuandi Antonius Wirawan

Personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak terdiri dari Komisaris, Direksi, *General* Manajer dan Manajer Senior.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan adalah 10.605 dan 9.578 karyawan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, based on a resolution during the Extraordinary Stockholders' Meeting held on May 25, 2018 and June 14, 2017, respectively, as documented in Notarial Deed No. 24 and No. 8, respectively, of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, the Company's management consists of the following:

	2017
<u>Board of Commissioners</u>	
Jogi Hendra Atmadja :	President Commissioner
Hermawan Lesmana :	Commissioners
Gunawan Atmadja :	
Suryanto Gunawan :	Independent Commissioners
Ramli Setiawan :	
<u>Directors</u>	
Andre Sukendra Atmadja :	President Director
Hendarta Atmadja :	Directors
Wardhana Atmadja :	
Hendrik Polisar :	
Mulyono Nurlimo :	

As a publicly listed company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK. The Company's Audit Committee consisting of three (3) members.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's Audit Committee consisting of the following:

	2017
Suryanto Gunawan :	Chairman
Lenny Halim :	Members
Yuyun Susanty :	

Key management personnel of the Company and its subsidiaries consist of Commissioners, Directors, *General* Managers and Senior Managers.

The Company had an average total number of employees of 10,605 and 9,578 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jumlah rata-rata karyawan entitas anak rata-rata (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The average total number of employees (unaudited) of the subsidiaries follows:

	2018	2017
Kepemilikan langsung/Direct Ownership :		
TES	3.281	2.791
SPT	1	1
SPB	-	-
Mayora Nederland B.V	-	-
Kepemilikan tidak langsung/Indirect Ownership :		
Kepemilikan melalui/Ownership through :		
TES		
KMG	221	229

Laporan keuangan konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak (Grup) untuk periode dua belas bulan yang berakhir 31 Desember 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 15 Maret 2019, dan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries (the Group) for the twelve months periods ended December 31, 2018 were completed and authorized for issuance on March 15, 2019, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2018	2017	
1 Euro (EUR)	16.560	16.174	1 Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.481	13.548	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.603	10.134	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yuan China (CNY)	2.110	2.073	1 Chinese Yuan (CNY)
1 Yen Jepang (JPY)	131	120	1 Japanese Yen (JPY)

Kelompok usaha Grup

Group's Companies

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of profit and loss are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transaksi Pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

e. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

f. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah diakui sebesar nilai nominal dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk diakui sebagai aset secara terpisah pada akun beban tangguhan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama jangka waktu Sukuk Mudharabah. Amortisasi biaya transaksi Sukuk Mudharabah diakui pada laba rugi.

g. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lain-lain. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

f. Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah is recognized at nominal value in the consolidated statement of financial position. Transaction costs pertaining to the issuance of Sukuk are presented separately as deferred charges in the assets section and are being amortized over the term of the Sukuk Mudharabah. Amortization of transaction costs of the Sukuk Mudharabah is recognized in profit or loss.

g. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets and financial liabilities at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments and available for sale (AFS) financial assets were not disclosed.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Day 1 Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in the profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in the profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable and guarantee deposits are included in this category.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, long-term bank loans and bonds payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Assets Carried at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir tahun pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya atau periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting year.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana
Mesin dan peralatan
Peralatan kantor
Kendaraan

Tahun/Years

20
5 - 10
5
5

Buildings and improvements
Machineries and equipment
Office equipment
Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

k. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and amortization and any impairment in value. Land is not depreciated and is carried at cost less any impairment in value.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property, plant and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant and equipment.

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property, plant and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

I. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

1. Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Perlakuan Akuntansi sebagai lessor

2. Accounting Treatment as a Lessor

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized in profit or loss over the lease term on the same basis as rental income.

m. Distribusi Dividen

m. Dividend Distribution

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

n. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan dan amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan (*f.o.b. shipping point*).

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian, rabat dan diskon dan setelah eliminasi penjualan intra Grup.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

An assessment is made at each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation and amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. After such a reversal, the depreciation and amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from local sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenue from export sales is recognized when the goods are shipped (*f.o.b. shipping point*).

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka Grup menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

q. Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the year in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the Group determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits include wages, salary and other employee benefits. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss during the year.

Long-term employee benefits liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the year in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefits plan are recognized in profit or loss.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

s. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attribute to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Segmen Operasi

Informasi segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tahun pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

t. Operating Segment

Operating segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

u. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

v. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Management Use of Judgments, Estimates and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following disclosures include a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made, which affected the total reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses implementasi kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Loans and Receivables

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas pinjaman dan piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap tahun dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2018	2017
Kas dan setara kas	2.495.655.019.108	2.201.859.470.155
Piutang usaha		
Pihak berelasi	4.636.713.060.038	4.772.738.482.114
Pihak ketiga	936.153.661.759	971.383.336.411
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	250.608.784.437	3.682.172.512
Uang jaminan	28.661.710.658	22.371.334.658
Jumlah	8.347.792.236.000	7.972.034.795.850

d. Komitmen Sewa

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of loan and receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Group's loans and receivables as of December 31, 2018 and 2017 follows:

d. Lease Commitments

Operating lease commitments - Group as lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those are operating leases since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Komitmen sewa operasi – Grup sebagai lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Operating lease commitments – Group as lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 18.

The fair values of financial assets and financial liabilities are set out in Note 18.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut berdasarkan penelaahan kolektif atas usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat masing-masing aset ditinjau secara berkala dan diperbarui jika diperkirakan berbeda dari estimasi sebelumnya karena batas pakai, usang baik secara teknis atau komersial, dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam jumlah dan waktu pencatatan beban yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut. Penurunan estimasi masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan menurunkan nilai tercatat aset tetap.

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and amortization and decrease the carrying value of the asset.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 9.

The carrying values of property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017 are set out in Note 9.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

c. Impairment of Non-financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 9.

The carrying values of non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017 are set out in Note 9.

d. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada tahun-tahun mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 28.

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan pada Catatan 29.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 28 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Long-term employee benefits liability as of December 31, 2018 and 2017 is disclosed in Note 28.

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2018 and 2017, the carrying amounts of deferred tax assets are set out in Note 29.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2018	2017
Kas	668.050.640	810.405.281
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Bank Mayora - Rupiah	132.184.935.282	47.758.325.890
- USD (Catatan 32)	467.210.094.925	232.966.060.333
Jumlah	599.395.030.207	280.724.386.223
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	60.823.208.549	307.122.345.140
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.688.686.291	223.693.108.306
PT Standard Chartered Bank	12.847.063.701	17.373.646.513
PT Bank Central Asia Tbk	4.436.454.867	12.319.372.246
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.325.476.697	546.951.165
PT Bank Mitsubishi UFJ	680.625.505	418.984.242
PT Bank Mizuho Indonesia	511.557.562	436.540.039
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	484.019.234	11.988.151
PT Bank ANZ Indonesia	245.813.654	1.328.699.618
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	222.777.826	311.330.226
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	128.679.308	421.213.665
PT Bank UOB	95.844.925	96.733.977
PT Bank Citibank Indonesia	71.881.337	-
PT Bank HSBC Indonesia	43.322.559	140.505.112
Jumlah	106.605.412.015	564.221.418.400
Mata Uang Asing (Catatan 32)		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mitsubishi UFJ	140.278.079.095	123.867.397.508
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137.505.833.270	31.499.004.623
PT Bank OCBC NISP Tbk	68.691.300.342	47.424.053.925
PT Standard Chartered Bank	15.931.317.331	5.058.233.456
PT Bank ANZ Indonesia	8.353.342.260	31.753.075.007
PT Bank Mizuho Indonesia	3.532.804.454	882.711.811
PT Bank Central Asia Tbk	1.143.846.081	1.833.301.541
Jumlah	375.436.522.833	242.317.777.871
Yuan China		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	197.566.296.884	22.717.850.476
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.153.780.936	5.643.239.973
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.570.630.852	3.693.559.412
PT Bank Central Asia Tbk	28.599.019	28.708.499
Jumlah	19.753.010.807	9.365.507.884
Dolar Singapura		
PT Bank OCBC NISP Tbk	570.120.848	1.010.524.020
Jumlah	593.325.951.372	275.411.660.251
Jumlah Kas di bank	1.299.326.393.594	1.120.357.464.874

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Cash in banks	
Related party (Note 31)	
PT Bank Mayora - Rupiah	
- USD (Note 32)	
Subtotal	
Third parties	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Standard Chartered Bank	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mitsubishi UFJ	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank UOB	
PT Bank Citibank Indonesia	
PT Bank HSBC Indonesia	
Subtotal	
Foreign Currencies (Note 32)	
U.S. Dollar	
PT Bank Mitsubishi UFJ	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Standard Chartered Bank	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank Mizuho Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal	
Chinese Yuan	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Euro	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Subtotal	
Singapore Dollar	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Subtotal	
Total - Cash in banks	

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 31)			Related party (Note 31)
PT Bank Mayora - Rupiah	34.000.000.000	59.000.000.000	PT Bank Mayora - Rupiah
- USD (Catatan 32)	28.962.000.000	155.802.000.000	- USD (Note 32)
	62.962.000.000	214.802.000.000	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	210.500.000.000	130.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	-	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	150.000.000.000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	50.000.000.000	135.000.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	74.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	560.500.000.000	389.000.000.000	Subtotal
Mata Uang Asing (Catatan 32)			Foreign Currencies (Note 32)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	238.936.500.000	338.700.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	217.215.000.000	67.740.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mitsubishi UFJ	-	70.449.600.000	PT Bank Mitsubishi UFJ
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	456.151.500.000	476.889.600.000	Subtotal
Yuan China			Chinese Yuan
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	84.397.824.874	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	31.649.250.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	116.047.074.874	-	
Jumlah deposito berjangka	1.195.660.574.874	1.080.691.600.000	Total - Time deposits
Jumlah	2.495.655.019.108	2.201.859.470.155	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun	1,50% - 8,00%	0,75% - 6,50%	Interest rates per annum on time deposits

Rekening koran dan deposito berjangka pada PT Bank Mayora, pihak berelasi, memiliki suku bunga dan syarat-syarat seperti halnya penempatan pada bank pihak ketiga (Catatan 31).

The current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, bear interest rate and have terms similar to those placed with third party banks (Note 31).

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

	2018	2017	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 31)	4.636.713.060.038	4.772.738.482.114	Related parties (Note 31)
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	54.818.672.973	26.897.072.181	Local debtors
Pelanggan luar negeri	882.216.595.342	944.990.665.306	Foreign debtors
Subjumlah	937.035.268.315	971.887.737.487	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(881.606.556)	(504.401.076)	Allowance for impairment
Jumlah Pihak ketiga - Bersih	936.153.661.759	971.383.336.411	Total Third parties - Net
Jumlah - Bersih	5.572.866.721.797	5.744.121.818.525	Total - Net

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2018	2017	
b. Berdasarkan Umur			b. By Age
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	5.355.517.533.102	5.467.643.178.742	Not past due and unimpaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 s/d 30 hari	210.909.899.949	174.490.493.106	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	809.155.805	55.853.191.043	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	3.074.345.386	46.094.204.895	61 - 90 days
91 s/d 120 hari	2.555.787.555	40.750.739	91 - 120 days
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	881.606.556	504.401.076	Past due and impaired
	5.573.748.328.353	5.744.626.219.601	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(881.606.556)	(504.401.076)	Allowance for impairment
Jumlah - Bersih	5.572.866.721.797	5.744.121.818.525	Total - Net
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	3.570.897.139.991	3.095.594.981.548	Rupiah
Mata Uang Asing (Catatan 32)			Foreign currencies (Note 32)
Dolar Amerika Serikat	1.410.881.046.555	1.447.444.768.437	U.S. Dollar
Yuan China	590.342.299.262	1.200.869.827.865	Chinese Yuan
Euro	746.235.989	212.240.675	Euro
Jumlah	5.572.866.721.797	5.744.121.818.525	Total
Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:			The changes in allowance for impairment follows:
	2018	2017	
Saldo awal tahun	504.401.076	454.641.031	Balance at beginning of the year
Penambahan (Catatan 24b)	386.680.965	74.196.702	Provisions (Note 24b)
Pemulihan (Catatan 27)	(9.475.485)	(24.436.657)	Recoveries (Note 27)
Saldo akhir tahun	881.606.556	504.401.076	Balance at end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual receivable account as of December 31, 2018 and 2017, allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade accounts receivable from third parties.

No trade accounts receivable are used as collateral for bank loans.

6. Persediaan

6. Inventories

	2018	2017	
Bahan baku	1.485.829.382.318	795.396.030.612	Raw materials
Barang dalam proses (Catatan 23)	1.186.829.408.636	359.551.277.420	Work-in-process (Note 23)
Bahan pembungkus	333.175.780.693	320.955.850.110	Packaging materials
Barang jadi (Catatan 23)	274.740.233.214	280.642.763.288	Finished goods (Note 23)
Bahan pembantu	50.324.866.449	47.781.426.554	Indirect materials
Suku cadang	20.896.650.681	20.939.812.992	Spare parts
Jumlah	3.351.796.321.991	1.825.267.160.976	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no decline in value and inventory obsolescence as of December 31, 2018 and 2017.

Tidak terdapat persediaan yang dijadikan jaminan.

No inventories are used as collateral for bank loans.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 228.261.000 dan US\$ 140.977.600 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Inventories are insured against fire and other possible risks with PT Asuransi FPG Indonesia, third parties, for US\$ 228,261,000 and US\$ 140,977,600 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin dialami.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. Uang Muka Pembelian

7. Advances for Purchases

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian bahan baku dan biaya.

This account mainly represents advanced payments for purchases of raw materials and packaging materials.

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Taxes

	2018	2017	
Pajak penghasilan pasal 28a			Income tax article 28a
2016	-	340.863.936	2016
2011	-	27.170.071.859	2011
Pajak Pertambahan Nilai	626.403.695.854	416.649.338.417	Value Added Tax
Jumlah	626.403.695.854	444.160.274.212	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa Desember 2015 sebesar Rp 123.698.337.183.

In 2017, the Company received tax refund based on Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to December 2015 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 123,698,337,183.

Pada tahun 2017, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa Desember 2015 sebesar Rp 80.421.383.932. Atas keputusan ini, PT Torabika Eka Semesta mengajukan keberatan, yang dikabulkan pada tanggal 7 Nopember 2018 sehingga Lebih Bayar PPN masa Desember 2015 menjadi sebesar Rp 84.416.181.363 dimana Rp 80.421.383.932 diterima pada tahun 2017 dan sisanya diterima pada bulan Desember 2018.

In 2017, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to December 2015 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 80,421,383,932. PT Torabika Eka Semesta filled for objection. On November 7, 2018, the Tax Office issued a decision letter in overpayment of VAT amounting to Rp 84,416,181,363 of which Rp 80,421,383,932 was received in 2017 and the remaining was received in December 2018.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Direktorat Jenderal Pajak atas pajak pertambahan nilai (PPN) masa Juni 2016 sebesar Rp 31.736.804.331 sedangkan Lebih Bayar menurut PT Torabika Eka Semesta sebesar Rp 32.273.341.168. PT Torabika Eka Semesta telah menerima pengembalian sebesar Rp 31.736.804.331 di tahun 2018, sedangkan selisih sebesar Rp 536.536.837 sedang dalam proses keberatan pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tahun 2018, PT Torabika Eka Semesta, mengajukan restitusi PPN untuk masa pajak Februari sampai Juni 2017 dan masa pajak Agustus 2017 sebesar Rp 102.665.022.660. Di January 2019, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebesar Rp 102.348.922.921.

Pada tahun 2018, PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak (SKPKB) sebesar Rp 544.362.804 untuk tahun pajak 2016. Terkait hal tersebut, pajak penghasilan pasal 28A - 2016 sebesar Rp 340.863.936 dibebankan ke laba rugi pada tahun 2018.

In 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) issued by the Directorate General of Taxes pertaining to June 2016 Value Added Tax (VAT) amounting to Rp 31,736,804,331 which according to PT Torabika Eka Semesta, should have been Rp 32,273,341,168. PT Torabika Eka Semesta has received the refund amounting to Rp 31,736,804,331 while the remaining balance of Rp 536,536,837 is still on process as of December 31, 2018.

In 2018, PT Torabika Eka Semesta filed for restitution pertaining to February to June 2017 and August 2017 VAT amounting to Rp 102,665,022,660. In January 2019, the Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) amounting to Rp 102,348,922,921.

In 2018, PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of pertaining to 2016 Corporate Income Tax amounting to Rp 544,362,804. Consequently, income tax article 28A - 2016 amounting to Rp 340,863,936 was expensed in 2018.

9. Aset Tetap

9. Property, Plant and Equipment

	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year				31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	332.006.785.058	4.148.700.000	-	75.531.705.000	411.687.190.058	Land
Bangunan dan prasarana	1.364.849.962.208	5.733.200.000	-	59.679.009.303	1.430.262.171.511	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5.394.637.738.760	49.711.248.217	(3.676.979.430)	354.027.440.877	5.794.699.448.424	Machineries and equipment
Peralatan kantor	177.116.624.242	17.569.444.679	(142.567.101)	19.127.167.887	213.670.669.707	Office equipment
Kendaraan	125.853.233.866	7.722.073.832	(8.627.994.919)	8.899.120.000	133.846.432.779	Vehicles
Jumlah	7.394.464.344.134	84.884.666.728	(12.447.541.450)	517.264.443.067	7.984.165.912.479	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	352.902.665.489	734.864.523.646	-	(517.264.443.067)	570.502.746.068	Construction in progress
Jumlah	7.747.367.009.623	819.749.190.374	(12.447.541.450)	-	8.554.668.658.547	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan dan prasarana	365.127.839.070	68.292.863.201	-	-	433.420.702.271	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.195.277.796.321	445.009.603.475	(2.995.134.375)	-	3.637.292.265.421	Machineries and equipment
Peralatan kantor	101.950.102.198	24.790.159.247	(136.779.753)	-	126.603.481.692	Office equipment
Kendaraan	96.253.843.654	11.127.803.712	(8.329.963.323)	-	99.051.684.043	Vehicles
Jumlah	3.758.609.581.243	549.220.429.635	(11.461.877.451)	-	4.296.368.133.427	Total
Nilai Tercatat	3.988.757.428.380				4.258.300.525.120	Net Book Value

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Perubahan selama tahun berjalan/ Changes during the year			31 Desember 2017/ December 31, 2017	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan:						Cost:
Tanah	244.471.088.158	2.110.596.400	-	85.425.100.500	332.006.785.058	Land
Bangunan dan prasarana	1.314.819.578.962	2.458.362.500	-	47.572.020.746	1.364.849.962.208	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	4.835.952.243.343	73.606.661.992	(32.675.280.709)	517.754.114.134	5.394.637.738.760	Machineries and equipment
Peralatan kantor	128.599.816.440	45.330.428.359	(223.320.410)	3.409.699.853	177.116.624.242	Office equipment
Kendaraan	125.176.164.958	7.027.130.684	(8.715.061.776)	2.365.000.000	125.853.233.866	Vehicles
Jumlah	6.649.018.891.861	130.533.179.935	(41.613.662.895)	656.525.935.233	7.394.464.344.134	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	469.354.702.282	540.073.898.440	-	(656.525.935.233)	352.902.665.489	Construction in progress
Jumlah	7.118.373.594.143	670.607.078.375	(41.613.662.895)	-	7.747.367.009.623	Total
Akumulasi penyusutan dan amortisasi:						Accumulated depreciation and amortization:
Bangunan dan prasarana	299.507.340.134	65.620.498.936	-	-	365.127.839.070	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.782.645.610.183	443.444.918.437	(30.812.732.299)	-	3.195.277.796.321	Machineries and equipment
Peralatan kantor	82.863.246.096	19.296.709.845	(209.853.743)	-	101.950.102.198	Office equipment
Kendaraan	93.937.367.938	11.082.251.156	(8.765.775.440)	-	96.253.843.654	Vehicles
Jumlah	3.258.953.564.351	539.444.378.374	(39.788.361.482)	-	3.758.609.581.243	Total
Nilai Tercatat	3.859.420.029.792				3.988.757.428.380	Net Book Value

Beban penyusutan dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation and amortization expense is allocated as follows:

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	508.266.910.032	502.534.387.406	Cost of goods sold (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	40.953.519.603	36.909.990.968	General and administrative (Note 24b)
Jumlah	549.220.429.635	539.444.378.374	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dan mesin oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Construction in progress represents accumulated construction costs of buildings and machineries of the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tingkat penyelesaian aset ini masing-masing sudah mencapai 55,07% dan 78,70%, yang diharapkan selesai pada bulan Maret 2019 sampai Juli 2019.

As of December 31, 2018 and 2017, the percentage of completion of these assets is approximately 55.07% and 78.70%, respectively, which is expected to be completed in March 2019 up to July 2019 .

Pengurangan yang merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Details of sale of certain property, plant and equipment follows:

	2018	2017	
Harga jual	2.599.740.911	4.603.148.433	Sales price
Nilai tercatat	890.679.695	1.539.016.944	Net book value
Keuntungan atas penjualan	1.709.061.216	3.064.131.489	Gain on sale

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (Sumatera Utara) dan Sidoarjo (Jawa Timur) dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2038 dan 2045. Manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang hak milik tanah pada saat jatuh tempo karena seluruh tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in Bekasi, Tangerang, Deli Serdang (North Sumatera) and Sidoarjo (East Java), with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) and Ownership Rights (Hak Milik) for periods of 20 and 30 years, respectively, until 2038 and 2043, respectively. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights upon its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pengurangan pada tahun 2018 dan 2017 termasuk penghapusan aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp 94.984.304 dan Rp 281.284.469.

Deductions in 2018 and 2017 include write-off of property and equipment with net book value of Rp 94,984,304 and Rp 281,284,469, respectively.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 544.999.400 dan Rp 43.831.800.000 pada tanggal 31 Desember 2018, dan US\$ 521.495.000 dan Rp 48.147.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017.

Property, plant and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi FPG Indonesia, third party, for US\$ 544,999,400 and Rp 43,831,800,000, as of December 31, 2018 and US\$ 521,495,000 and Rp 48,147,000,000 as of December 31, 2017.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan untuk utang bank.

No property, plant and equipment are used as collateral for bank loans.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, biaya perolehan Grup atas aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan masing-masing sebesar Rp 1.660.084.033.575 dan Rp 1.621.891.021.060.

As of December 31, 2018 and 2017, acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that are fully-depreciated but are still in use amounted to Rp 1,660,084,033,575 and Rp 1,621,891,021,060, respectively.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana bangunan disajikan pada Catatan 18.

The fair values of the land, buildings and improvements are set out in Note 18.

10. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

10. Advances for Purchases of Property and Equipment

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian properti, mesin dan peralatan.

This account mainly represents advanced payments for the purchase of property, machineries and equipment.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Utang Bank Jangka Pendek

	2018
PT Bank ANZ Indonesia	450.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	350.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.000.000.000
PT Bank Mitsubishi UFJ	150.000.000.000
PT Citibank Indonesia	100.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-
PT Bank HSBC Indonesia	-
Jumlah	1.500.000.000.000
Suku bunga per tahun Rupiah	6,50% - 9,25%

PT ANZ Indonesia

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan, PT Torabika Eka Semesta dan PT Kakao mas Gemilang (entitas anak) memperoleh fasilitas kredit bergulir sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 15 Mei 2017, jumlah maksimum kredit dari fasilitas revolving loan ini meningkat menjadi Rp 350.000.000.000. Fasilitas revolving loan ini merupakan perdagangan multi opsi yang bernilai US\$ 40.000.000.

Pada tanggal 17 Mei 2018, fasilitas telah diperpanjang sampai dengan 30 April 2019.

Pada tanggal 26 September 2018, PT Torabika Eka Semesta memperoleh fasilitas pinjaman kredit bergulir tanpa komitmen sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun dan akan di tinjau kembali pada tanggal 30 April 2019.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 200.000.000.000. Fasilitas kredit telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah kredit menjadi sebesar Rp 170.000.000.000 dan fasilitas tersebut tersedia sampai tanggal 20 November 2020, sehingga pada tahun 2018, fasilitas kredit ini di klasifikasikan sebagai pinjaman bank jangka panjang.

11. Short-term Bank Loans

	2017	
PT Bank ANZ Indonesia	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	574.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mitsubishi UFJ	100.000.000.000	PT Bank Mitsubishi UFJ
PT Citibank Indonesia	-	PT Citibank Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	150.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	360.000.000.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	50.000.000.000	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah	1.634.000.000.000	Total
Interest rates per annum Rupiah	6,25% - 9,25%	Interest rates per annum Rupiah

PT ANZ Indonesia

On March 24, 2017, the Company and PT Torabika Eka Semesta and PT Kakao Mas Gemilang, subsidiaries, obtained a revolving loan facility with credit limit of Rp 200,000,000,000. The loan facility has a term of one year and can be extended every year.

On May 15, 2017, the credit limit increased to Rp 350,000,000,000. The revolving loan facility is part of the Multi-option Trade Finance Loan Facility amounting US\$ 40,000,000.

On May 17, 2018, the loan facility has been extended up to April 30, 2019.

On September 26, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained an uncommitted revolving credit facility with credit limit of Rp 200,000,000,000. The credit facility has a one year term and subject to review on April 30, 2019.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the credit limit. The credit facility has been amended several times, most recently on November 14, 2017, wherein the credit limit changed to Rp 170,000,000,000 and the credit limit will be available until November 20, 2020 thus in 2018, this loan facility has been classified as long-term bank loans.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 22 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja lainnya dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 14 November 2017, jumlah pinjaman dinaikkan menjadi Rp 400.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa perubahan, yang terakhir pada tanggal 19 November 2018 dimana fasilitas tersebut tersedia sampai tanggal 20 November 2019.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *revolving* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) *non-revolving* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Pada tanggal 5 Desember 2016, jumlah maksimum kredit berubah menjadi Rp 250.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 7 Desember 2018, dimana fasilitas kredit telah diperpanjang sampai 9 Desember 2019.

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas (Kredit Modal Kerja) KMK lainnya dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 100.000.000.000 yang akan berlaku sampai 9 Desember 2016.

Pada tanggal 5 Desember 2016, jumlah maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 200.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 7 Desember 2018, dimana fasilitas kredit telah diperpanjang sampai 9 Desember 2019.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan dan penjaminan aset, likuidasi, konsolidasi atau penggabungan usaha, melakukan perubahan anggaran dasar dan bidang usaha utama, dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

On December 22, 2015, the Company obtained another working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000.

On November 14, 2017, the credit limit increased to Rp 400,000,000,000.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 19, 2018, wherein the credit facility will be available until November 20, 2019.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 10, 2010, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 30,000,000,000 and non-revolving working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 70,000,000,000. The loan agreement contains a negative pledge clause.

On December 5, 2016, the credit limit increased to Rp 250,000,000,000.

The credit facilities have been amended several times, most recently on December 7, 2018, wherein the credit facilities have been extended up to December 9, 2019.

On December 22, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another working capital credit facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000 which is available up to December 9, 2016.

On December 5, 2016, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000.

The credit facility has been amended several times, most recently on December 7, 2018, wherein the credit facilities have been extended until December 9, 2019.

In relation to the above credit facilities, the Group is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, sale and collateral of assets, liquidation, consolidation or merger, make significant changes in the Articles of Association and main business and other matters as stated in the agreements.

The Group complied with all of the loan covenants above.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 8 Mei 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu (1) tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 20 April 2017, jumlah maksimum pinjaman berubah menjadi Rp 200.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 20 April 2018 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 20 April 2019.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Oktober 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah satu (1) tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 24 Oktober 2014, jumlah maksimum kredit meningkat menjadi sebesar Rp 250.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 25 Oktober 2018 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai dengan 25 Oktober 2019.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk mengubah struktur atau status hukum dan sifat usaha; likuidasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Diperoleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 27 Juli 2015, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tidak mengikat untuk modal kerja dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On May 8, 2008, the Company obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year.

On April 20, 2017, the credit limit increased to Rp 200,000,000,000.

The loan facility has been amended several times, most recently on April 20, 2018 wherein the term of the loan facility has been extended until April 20, 2019.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On October 30, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one (1) year and can be extended every year.

On October 24, 2014, the maximum loanable amount increased to Rp 250,000,000,000.

The loan facility has been amended several times, most recently on October 25, 2018, wherein the term of the loan facility has been extended until October 25, 2019.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, is required to fulfill certain loan covenants, among others, restrict them to make significant changes in the Company's structure and nature of the business; to conduct liquidation and other matters as stated in the agreements.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, complied with all of the loan covenants above.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Obtained by the Company and PT Torabika Eka Semesta

On July 27, 2015, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained uncommitted loan facility of Rp 100,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively, the credit limits, for working capital.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 19 Oktober 2018 dimana fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 27 Juli 2019.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan antara lain mempertahankan rasio keuangan tertentu dan memenuhi batasan-batasan tertentu yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan dan penjaminan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman di atas.

PT Bank Mitsubishi UFJ

Diperoleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 7 Mei 2012, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman mengikat dan tidak mengikat dengan jumlah kredit masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Pada tanggal 22 September 2014, jumlah maksimum kredit dari fasilitas kredit modal kerja tidak mengikat meningkat menjadi Rp 300.000.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2015, fasilitas pinjaman tidak mengikat ini telah di ubah dimana fasilitas tersebut dapat digunakan oleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak.

Pada tanggal 5 Januari 2018, jumlah maksimum fasilitas pinjaman modal kerja Perusahaan yang tidak mengikat berkurang menjadi Rp 100.000.000.000.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 7 Mei 2018, dimana jangka waktu fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 7 Mei 2019.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 19 September 2016, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja lainnya dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000, untuk modal kerja, fasilitas kredit tersedia sampai 19 September 2019.

The loan facilities have been amended several times, most recently on October 19, 2018, wherein the loan facilities have been extended until July 27, 2019.

In relation to the above credit facilities, the Group is required, among others, to maintain certain financial ratios and fulfill certain covenants concerning incurrence of indebtedness, sale and collateral of assets, reorganization and other matters as stated in the agreements.

The Group complied with all of the loan covenants ratios above.

PT Bank Mitsubishi UFJ

Obtained by the Company and PT Torabika Eka Semesta

On May 7, 2012, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained committed and uncommitted working capital loan facilities each amounting to Rp 100,000,000,000, the credit limit. These loan facilities have a term of one (1) year and can be extended every year.

On September 22, 2014, the credit limit of the uncommitted working capital loan facility increased to Rp 300,000,000,000.

On July 9, 2015, the uncommitted working capital loan facility has been amended wherein the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, can use the loan facility.

On January 5, 2018, the credit limit of the uncommitted working capital loan facility of the Company decreased to Rp 100,000,000,000.

The loan facilities have been amended several times, most recently on May 7, 2018, wherein the term of the loan facilities has been extended up to May 7, 2019.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On September 19, 2016, PT Torabilka Eka Semesta, a subsidiary, obtained another committed revolving loan facility with credit limit of Rp 300,000,000,000, for working capital. The loan facility is available up to September 19, 2019.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman tersebut di atas.

PT Citibank Indonesia

Diperoleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 4 April 2018, Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman tidak mengikat untuk modal kerja dengan jumlah maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Agustus 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 150.000.000.000.

Pada tanggal 18 November 2015, maksimum kredit KMK meningkat menjadi sebesar Rp 450.000.000.000.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 23 Oktober 2018 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 23 Agustus 2019.

Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, diantaranya pembatasan untuk melakukan likuidasi, penggabungan usaha atau akuisisi, menjual atau menyewakan aset dalam kondisi operasi tidak normal, melakukan perubahan signifikan dalam susunan kepengurusan Grup dan diharuskan untuk memenuhi beberapa rasio-rasio keuangan.

Selain itu Grup diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar sama atau lebih besar dari 1x
- Rasio *Interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 2x

In relation to the above credit facilities, the Group is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, sale of assets, reorganization and other matters as stated in the agreements.

The Group complied with all of the loan covenants above.

PT Citibank Indonesia

Obtained by the Company and PT Torabika Eka Semesta

On April 4, 2018, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained uncommitted loan facilities with credit limit of Rp 100,000,000,000 each, for working capital. The loan facility has a term of one year until

PT Bank Central Asia Tbk

On August 23, 2010, the Company obtained a revolving working capital loan facility with maximum loanable amount of Rp 150,000,000,000.

On November 18, 2015, the maximum loanable amount increased to Rp 450,000,000,000.

The credit facility has been amended several times, most recently on October 23, 2018, wherein the credit facility has been extended up to August 23, 2019.

The Group is required to fulfill certain loan covenants, among others, restrict them to conduct liquidation, merger or acquisition, sell or lease assets in the abnormal operations, make significant changes in the Group's management structure and grant loan and are required to fulfill certain financial ratios.

The Group is required to maintain the following financial ratios:

- Current ratio equal or greater than 1x
- Interest bearing debt to equity ratio not more than 2x

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- EBITDA ditambah pendapatan bunga terhadap jumlah pokok dan bunga utang tidak kurang dari 1,1x
- EBITDA ditambah pendapatan bunga terhadap jumlah bunga utang tidak kurang dari 1,5x

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tahun 2018, fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia di klasifikasikan sebagai pinjaman bank jangka panjang sehubungan dengan perubahan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada tahun 2018.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving loan* sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini mempunyai jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang setiap tahun.

Fasilitas kredit telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 5 Oktober 2017 dengan jumlah kredit meningkat menjadi Rp 200.000.000.000 dan fasilitas pinjaman tersedia sampai 30 Juni 2018. Berdasarkan surat tanggal 20 Februari 2019 dari PT Bank HSBC Indonesia, fasilitas pinjaman ini masih tetap berlaku dan surat perjanjiannya masih dalam peninjauan oleh PT Bank HSBC Indonesia.

Beban bunga atas pinjaman utang bank jangka pendek diatas yaitu masing-masing sebesar Rp 203.265.496.652 dan Rp 149.127.719.164, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 26).

- EBITDA plus interest income to the amount of principal and interest on the debt ratio not less than 1.1x
- EBITDA plus interest income to the amount of interest on the debt ratio not less than 1.5x

The Group complied with all of the loan covenants and required financial ratios above.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

In 2018, the Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, loan facilities obtained from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia have been classified as long-term bank loans due to the changes in the expiry date in year 2018.

PT Bank HSBC Indonesia

On September 14, 2015, the Company obtained a revolving loan facility with maximum loanable amount of Rp 100,000,000,000. The loan facility has a term of one year and can be extended every year.

The loan facility has been amended several times, most recently on October 5, 2017, wherein the credit facility increased to Rp 200,000,000,000 and the loan facility is available up to June 30, 2018. Based on letter dated February 20, 2019 issued by PT Bank HSBC Indonesia, the existing facility are still valid and the loan agreement is currently under review by the Bank.

Interest expense on abovementioned short-term bank loans amounted to Rp 203,265,496,652 and Rp 149,127,719,164, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 26).

12. Utang Usaha

Merupakan utang Grup untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu dari pemasok pihak ketiga.

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
a. Berdasarkan Pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 31)	71.270.954.076	51.612.825.968
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	1.400.652.991.635	1.541.256.858.473
Pemasok luar negeri	79.247.598.047	124.348.844.726
Jumlah Pihak ketiga	1.479.900.589.682	1.665.605.703.199
Jumlah	1.551.171.543.758	1.717.218.529.167
b. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	1.505.127.466.552	1.664.621.929.206
Mata uang asing (Catatan 32)		
Dolar Amerika Serikat	38.283.360.478	9.300.833.354
Yuan China	7.009.566.468	33.386.217.010
Euro	751.150.260	8.868.744.947
Yen Jepang	-	1.040.804.650
Jumlah	1.551.171.543.758	1.717.218.529.167

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.295.088.000.236	1.508.053.689.254
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	246.989.036.509	209.066.196.797
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	6.053.547.644	70.539.684
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	2.981.279.668	20.005.072
Lebih dari 12 bulan	59.679.701	8.098.360
Jumlah	1.551.171.543.758	1.717.218.529.167

13. Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari pelanggan dan utang atas pembelian barang-barang teknik.

12. Trade Accounts Payable

These represent the Group's payable to suppliers in relation to the purchases of materials needed for production.

Details of trade accounts payable follows:

a. By Supplier
Related parties (Note 31)
Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers
Total Third parties
Total
b. By Currency
Rupiah
Foreign Currencies (Note 32)
U.S. Dollar
Chinese Yuan
Euro
Japanese Yen
Total

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

Less than or equal to 1 month
More than 1 month but less than 3 months
More than 3 months but less than 6 months
More than 6 months but less than 12 months
More than 12 months
Total

13. Other Accounts Payable – Third Parties

This account represents advances received from customers and payables for purchase of technical devices.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Utang Pajak

	2018
Pajak final	2.415.745.496
Pajak penghasilan	
Pasal 15	39.324.743
Pasal 21	4.719.776.177
Pasal 22	51.504.603
Pasal 23	6.333.139.452
Pasal 25	-
Pasal 26	357.586.813
Pasal 29 (Catatan 29)	46.849.687.035
Pajak Pertambahan Nilai	740.962.644
Jumlah	61.507.726.963

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

14. Taxes Payable

	2017	
Final tax	573.884.417	Final tax
Income taxes		Income taxes
Article 15	38.618.184	Article 15
Article 21	3.429.546.446	Article 21
Article 22	66.673.653	Article 22
Article 23	1.928.631.014	Article 23
Article 25	21.363.191.971	Article 25
Article 26	765.517.410	Article 26
Article 29 (Note 29)	103.221.291.712	Article 29 (Note 29)
Value Added Tax	109.040.991	Value Added Tax
Total	131.496.395.798	Total

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

15. Beban Akrua

	2018
Iklan dan promosi	338.328.407.471
Prasarana	56.074.689.615
Bunga obligasi	22.032.986.110
Bunga utang bank	18.930.541.529
Lain-lain	12.048.971.620
Jumlah	447.415.596.345

15. Accrued Expenses

	2017	
Advertising and promotion	198.204.306.313	Advertising and promotion
Utilities	53.728.560.459	Utilities
Interest on bonds payable	14.448.958.333	Interest on bonds payable
Interest on bank loans	9.248.151.440	Interest on bank loans
Others	9.572.894.864	Others
Total	285.202.871.409	Total

16. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	2018
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.059.000.000.000
PT Bank Mitsubishi UFJ	711.166.666.667
PT Bank Mizuho Indonesia	350.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	-
PT Bank Central Asia Tbk	-
Jumlah	2.220.166.666.667
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	382.628.205.126
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.416.482.317)
Bersih	380.211.722.809
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.837.538.461.541
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(5.740.412.486)
Bersih	1.831.798.049.055
Suku bunga per tahun	6,91% - 9,56%
Rupiah	

16. Long-term Bank Loans

	2017	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	141.000.000.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Mitsubishi UFJ	318.000.000.000	PT Bank Mitsubishi UFJ
PT Bank Mizuho Indonesia	82.040.000.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	185.625.000.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Total	1.026.665.000.000	Total
Less current portion of long-term bank loans	595.665.000.000	Less current portion of long-term bank loans
Unamortized transaction costs	(1.240.874.621)	Unamortized transaction costs
Net	594.424.125.379	Net
Long-term portion	431.000.000.000	Long-term portion
Unamortized transaction costs	(758.283.616)	Unamortized transaction costs
Net	430.241.716.384	Net
Interest rates per annum	6,78% - 9,88%	Interest rates per annum
Rupiah		Rupiah

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas revolving loan dengan jumlah maksimum kredit Rp 250.000.000.000, untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 31 Agustus 2020.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 30 Juni 2014, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat non revolving dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 225.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 28 Juni 2019.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman terikat non revolving dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 450.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Juli 2023.

Pada tanggal 21 September 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* lainnya dengan jumlah kredit sebesar Rp 260.000.000.000. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama satu (1) tahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir pada tanggal 31 Agustus 2017, dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Agustus 2020.

Pada tanggal 28 Agustus 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *revolving loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000, untuk modal kerja. Fasilitas pinjaman mempunyai jangka waktu selama setahun dan setiap penarikan akan jatuh tempo maksimal dalam tiga (3) bulan setelah tanggal penarikan terakhir dari fasilitas pinjaman.

Fasilitas pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2018 dimana fasilitas pinjaman telah diperpanjang sampai 31 Juli 2023.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Obtained by the Company

On August 31, 2017, the Company obtained a revolving loan facility of Rp 250,000,000,000, the credit limit, for working capital. The loan facility is available up to August 31, 2020.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On June 30, 2014, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility amounting to Rp 225,000,000,000, the credit limit. The loan will available up to June 28, 2019.

On August 7, 2018, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a non-revolving committed loan facility amounting to Rp 450,000,000,000, the credit limit. The loan will available up to July 31, 2023.

On September 21, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained another revolving loan facility of Rp 260,000,000,000, the credit limit, for additional working capital. The loan facility has a term of one (1) year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on August 31, 2017, wherein the loan facility has been extended up to August 31, 2020.

On August 28, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a revolving loan facility of Rp 200,000,000,000, the credit limit, for working capital. The loan facility has a term of one year and each drawdown has maximum term of three (3) months after the last drawdown date of the loan facility.

The loan facility has been amended several times, most recently on August 31, 2018, wherein the loan facility has been extended up to July 31, 2023.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjaminan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian, serta diharuskan untuk memenuhi beberapa rasio-rasio keuangan.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

PT Bank Mitsubishi UFJ

Pada tanggal 31 Januari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman terikat jangka panjang dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman dibayarkan setiap semester dan jatuh tempo pada 31 Mei 2018.

Pada tanggal 9 Juli 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit mengikat dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 400.000.000.000. Pinjaman akan jatuh tempo pada 28 Juli 2020.

Pada tanggal 8 Januari 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit mengikat dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersedia sampai 8 Januari 2021.

Pada tanggal 8 Agustus 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini tersedia sampai 8 Agustus 2024.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Perusahaan diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan aset, reorganisasi dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian serta diharuskan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

In relation to the above credit facilities, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, collateral of assets, reorganization and other matters as stated in the agreements, and is required to fulfill certain financial ratios.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, complied with all of the loan covenants and required financial ratios above.

PT Bank Mitsubishi UFJ

On January 31, 2013, the Company obtained a long-term committed loan facility amounting to Rp 300,000,000,000, the credit limit. The loan is payable semi-annually up to May 31, 2018.

On July 9, 2015, the Company obtained a committed credit loan facility amounting to Rp 400,000,000,000, the credit limit. The loan is payable in full on July 28, 2020.

On January 8, 2018, the Company obtained a committed credit loan facility amounting to Rp 200,000,000,000. The loan facility is available up to January 8, 2021.

On August 8, 2018, the Company obtained a credit loan facility amounting Rp 500,000,000,000. The loan facility is available up to August 8, 2024.

In relation to the above credit facilities, the Company is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, sale of assets, reorganization and other matters as stated in the agreements, and is required to fulfill certain financial ratios.

The Company complied with all of the loan covenants and required financial ratios above.

PT Bank Mizuho Indonesia

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 350.000.000.000 untuk membiayai perluasan kapasitas pabrik. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 April 2018.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 21 Juli 2017, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas *term loan* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit Rp 350.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 21 Juli 2022.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Diperoleh Perusahaan

Pada tanggal 21 November 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan jumlah maksimum Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini dapat diperpanjang setiap tahun. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

Fasilitas kredit telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 14 November 2017, dimana jumlah kredit menjadi sebesar Rp 170.000.000.000 dan fasilitas tersebut tersedia sampai tanggal 20 November 2020.

Pada tanggal 27 November 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus sebesar Rp 300.000.000.000 untuk membiayai peningkatan kapasitas produksi. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 November 2018.

Diperoleh PT Torabika Eka Semesta

Pada tanggal 22 Desember 2015, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 200.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 9 Desember 2020.

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman tersebut di atas, Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu antara lain yang berhubungan dengan terjadinya utang, penjualan dan penjaminan aset, likuidasi, konsolidasi atau penggabungan usaha, melakukan perubahan anggaran dasar dan bidang usaha utama, dan hal-hal lainnya yang tercantum dalam perjanjian serta diharuskan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

PT Bank Mizuho Indonesia

Obtained by the Company

On April 29, 2011, the Company obtained a term loan facility amounting to Rp 350,000,000,000, the maximum credit limit, to finance the extension of the factory capacities. The loan has been fully paid on April 27, 2018.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On July 21, 2017, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia amounting to Rp 350,000,000,000, the credit limit. The loan is available up to July 21, 2022.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Obtained by the Company

On November 21, 2008, the Company obtained a working capital credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the credit limit. The term of the loan can be extended every year. The loan agreement contains a negative pledge clause.

The credit facility has been amended several times, most recently on November 14, 2017, wherein the credit limit changed to Rp 170,000,000,000 and the credit facility is available until November 20, 2020.

On November 27, 2013, the Company obtained a special transaction credit facility amounting to Rp 300,000,000,000, the credit limit, for financing improvement in its production capacity. The loan has been fully paid on November 23, 2018.

Obtained by PT Torabika Eka Semesta

On December 22, 2015, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a special transaction credit facility amounting to Rp 200,000,000,000, the credit limit. The loan is payable in full on December 9, 2020.

In relation to the above credit facilities, the Group is required to fulfill certain covenants, among others, concerning incurrence of indebtedness, sale and collateral of assets, liquidation, consolidation or merger, make significant changes in the Articles of Association and main business and other matters as stated in the agreements and is required to fulfill certain financial ratios.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

The Group complied with all of the loan covenants and required financial ratios above.

PT Bank ANZ Indonesia

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 12 Mei 2011, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000, untuk tambahan modal kerja. Perjanjian pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge*.

On May 12, 2011, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a working capital loan facility amounting to Rp 300,000,000,000, the credit limit, for additional working capital. The loan agreement contains a negative pledge clause.

Pada tanggal 12 Juli 2016, fasilitas pinjaman modal kerja telah diubah dimana pinjaman dibayar dengan cicilan setiap triwulan sampai dengan tanggal 12 Juli 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2018.

On July 12, 2016, the working capital loan facility has been amended wherein the outstanding loan is payable in equal quarterly installments up to July 12, 2018. The loan was fully paid in 2018.

Pada tanggal 29 Juli 2013, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 29 Juli 2018. Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2018.

On July 29, 2013, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained a term-loan facility with a credit limit of Rp 300,000,000,000. The loan is available up to July 29, 2018. The loan was fully paid in 2018.

Grup diwajibkan untuk memenuhi kondisi persyaratan pinjaman, termasuk pembatasan Grup untuk melakukan konsolidasi, penggabungan usaha, atau akuisisi entitas anak, menjual aset selain dalam kondisi normal, dan membuat pinjaman, sementara Grup juga berkewajiban untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

The Group is required to fulfill the conditions of the loan covenants, including limitations on the Group to conduct consolidation, merger, or acquisition of subsidiaries, sell assets other than in the normal condition, and make loans, while the Group is also obliged to maintain certain financial ratios.

Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman dan rasio-rasio keuangan tersebut di atas.

The Group has complied with all of the required loan covenants and financial ratios above.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pendanaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000.000.000. Pinjaman ini akan dibayarkan setiap 6 bulan dan akan jatuh tempo pada 8 Juli 2018. Pinjaman ini dijamin dengan *negative pledge* dan telah dilunasi pada tanggal 8 Januari 2018.

On June 13, 2011, the Company obtained investing loan facility amounting to Rp 500,000,000,000, the credit limit. The loan is payable every 6 months up to July 8, 2018. The loan agreement contains a negative pledge clause and the loan has already been fully paid on January 8, 2018.

Beban bunga dari pinjaman-pinjaman bank jangka panjang di atas sebesar Rp 104.556.067.650 dan Rp 133.282.809.163, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 26).

Interest expense on above mentioned long-term bank loans amounted to Rp 104,556,067,650 and Rp 133,282,809,163, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively, (Note 26).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Utang Obligasi

	2018	2017	
Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012	750.000.000.000	750.000.000.000	Mayora Indah IV Year 2012 Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah I Tahun 2017	500.000.000.000	500.000.000.000	Mayora Indah I Year 2017 Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah II Tahun 2017	550.000.000.000	550.000.000.000	Mayora Indah II Year 2017 Bonds
Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah III Tahun 2018	500.000.000.000	-	Mayora Indah III Year 2018 Bonds
Jumlah	2.300.000.000.000	1.800.000.000.000	Total
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(4.681.797.744)	(4.684.629.071)	Unamortized bonds issuance costs
Bersih	2.295.318.202.256	1.795.315.370.929	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	749.886.150.803	-	Current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.545.432.051.453	1.795.315.370.929	Noncurrent portion

Obligasi Mayora Indah IV Tahun 2012

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 750.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,50% per tahun atau sama dengan Rp 63.750.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2019. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Februari 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun atau sama dengan Rp 46.250.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2022. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap II Tahun 2017

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 550.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun atau sama dengan Rp 45.375.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Desember 2022. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

17. Bonds Payable

Mayora Indah IV Year 2012 Bonds

On May 9, 2012, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 750,000,000,000 with fixed interest rate at 8.50% per annum or equivalent to Rp 63,750,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on May 9, 2019. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah I Year 2017 Bonds

On February 21, 2017, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 9.25% per annum or equivalent to Rp 46,250,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on February 24, 2022. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Mayora Indah II Year 2017 Bonds

On December 21, 2017, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 550,000,000,000 with fixed interest rate at 8.25% per annum or equivalent to Rp 45,375,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on December 21, 2022. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Obligasi Berkelanjutan I Mayora Indah Tahap III Tahun 2018

Pada tanggal 24 April 2018, Perusahaan menerbitkan obligasi Rupiah senilai Rp 500.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 8,15% per tahun atau sama dengan Rp 40.750.000.000 per tahun yang dibayarkan secara triwulanan. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2023. Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan PT Bank Permata Tbk sebagai wali amanat.

Beban bunga atas obligasi-obligasi tersebut di atas sebesar Rp 184.817.192.437 dan Rp 104.511.638.690 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 26).

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pefindo tanggal 12 November 2018 peringkat Obligasi ini adalah *id*AA.

Mayora Indah III Year 2018 Bonds

On April 24, 2018, the Company issued Rupiah bonds amounting to Rp 500,000,000,000 with fixed interest rate at 8.15% per annum or equivalent to Rp 40,750,000,000 and payable quarterly. These bonds are unsecured and will mature on April 24, 2023. All of the bonds were sold at nominal value and were listed at Indonesia Stock Exchange with PT Bank Permata Tbk as the trustee.

Interest expense, on abovementioned bonds payable amounted to Rp 184,817,192,437 and Rp 104,511,638,690 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 26).

The bonds are rated *id*AA based on the rating issued by PT Pefindo on November 12, 2018.

18. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

18. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

2018					
Pengukuran nilai wajar menggunakan/					
Fair value measurement using:					
					Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
	Harga kuotasian dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)		Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					
Assets for which fair values are disclosed:					
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:					
Property, plant and equipment carried at cost:					
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 9)	1.408.528.659.298	-	-	2.374.999.424.141	Land, buildings and improvements (Note 9)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:					
Loans and receivables:					
Uang jaminan	28.661.710.658	-	-	28.661.710.658	Guarantee deposits
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					
Liabilities for which fair values are disclosed:					
Pinjaman dan utang dengan bunga:					
Interest-bearing loans and borrowings:					
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 16)	2.212.009.771.864	-	2.212.009.771.864	-	Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 16)
Utang obligasi (Catatan 17)	2.295.318.202.256	2.241.731.046.500	-	-	Bonds payable (Note 17)

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2017					
Pengukuran nilai wajar menggunakan: Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:			Assets for which fair values are disclosed:		
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan:			Property, plant and equipment carried at cost:		
Tanah, bangunan dan prasarana (Catatan 9)	1.331.728.908.196	-	-	1.922.613.314.000	Land, buildings and improvements (Note 9)
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:		
Uang jaminan	22.371.334.658	-	-	22.371.334.658	Guarantee deposits
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:			Liabilities for which fair values are disclosed:		
Pinjaman dan utang dengan bunga:			Interest-bearing loans and borrowings:		
Pinjaman bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang) (Catatan 16)	1.024.665.841.763	-	1.024.665.841.763	-	Long-term bank loans (include current and noncurrent portion) (Note 16)
Utang obligasi (Catatan 17)	1.795.315.370.929	1.835.422.084.500	-	-	Bonds payable (Note 17)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Instrumen keuangan ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

Analisa arus kas diskonto digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan Level 3.

Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar dari tanah, bangunan dan prasarana bangunan didasarkan pada nilai jual objek pajak yang digunakan untuk menghitung pajak tanah dan bangunan (PBB).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The financial statements included in the hierarchy Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loans is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Discounted cash flow analysis are used to determine fair value of the financial instruments in Level 3.

The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within Level 3 of the hierarchy. The fair value of land, buildings and improvements are based on the sale value of the tax object used to calculate its land and building tax (PBB).

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2018 dan/and 2017			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	
PT Unita Branindo	7.363.121.900	32,93	147.262.438.000	PT Unita Branindo
PT Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	26,14	116.886.990.500	PT Mayora Dhana Utama
Jogi Hendra Atmadja	5.638.834.400	25,22	112.776.688.000	Jogi Hendra Atmadja
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%)	3.512.393.900	15,71	70.247.878.000	Public (below 5% each)
Jumlah	22.358.699.725	100,00	447.173.994.500	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari manajemen permodalan Perusahaan adalah untuk mengelola rasio permodalan Grup tetap sehat dalam rangka mendukung usaha bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diharuskan memenuhi persyaratan modal apapun.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga *gearing ratio* dalam kisaran yang setara dengan perusahaan lain dengan industri serupa di Indonesia. Utang bersih dihitung sebagai jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" seperti yang tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal merupakan "jumlah ekuitas" sebagaimana diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018
Jumlah utang	6.007.327.974.120
Dikurangi: kas dan setara kas	2.495.655.019.108
Utang bersih	3.511.672.955.012
Jumlah ekuitas	8.542.544.481.694
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	41,11%

19. Capital Stock

The composition of stockholders which is in accordance with the Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek Perusahaan) and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of December 31, 2018 and 2017 follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital represents the "total equity" as shown in the consolidated statements of financial position.

Ratio of net debt to equity as of December 31, 2018 and 2017 follows:

	2018	2017	
Total borrowings	4.453.981.212.692	4.453.981.212.692	Total borrowings
Less: cash and cash equivalents	2.201.859.470.155	2.201.859.470.155	Less: cash and cash equivalents
Net debt	2.252.121.742.537	2.252.121.742.537	Net debt
Total equity	7.354.346.366.072	7.354.346.366.072	Total equity
Net debt to equity ratio	30,62%	30,62%	Net debt to equity ratio

20. Dividen Tunai dan Pencadangan Saldo Laba

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 24 tanggal 25 Mei 2018, dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 603.684.892.575 atau Rp 27 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2017.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tercantum dalam Akta No. 8 tanggal 14 Juni 2017, dari Periasman Effendi, S.H., M.H., notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 469.532.694.225 atau Rp 21 per saham serta membentuk cadangan umum sebesar Rp 2.000.000.000 dari keuntungan bersih tahun buku 2016.

20. Cash Dividends and Appropriation For General Reserve

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 24 dated May 25, 2018 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 603,684,892,575 or Rp 27 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2017 for general reserve.

Based on the Annual General Stockholders' Meeting as stated in Notarial Deed No. 8 dated June 14, 2017 of Periasman Effendi, S.H., M.H., a public notary in Tangerang, the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 469,532,694,225 or Rp 21 per share and appropriation of Rp 2,000,000,000 of its profit in 2016 for general reserve.

21. Kepentingan Nonpengendali

	2018	2017
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
TES	189.148.902.245	158.521.047.868
KMG	10.747.880.229	9.755.742.009
Jumlah	<u>199.896.782.474</u>	<u>168.276.789.877</u>

	2018	2017
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali		
TES	43.492.979.377	35.346.572.828
KMG	992.138.220	681.614.210
Jumlah	<u>44.485.117.597</u>	<u>36.028.187.038</u>

Pada tahun 2018 dan 2017, PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, telah membagikan dividen tunai yang menjadi bagian kepentingan non-pengendali sebesar Rp 12.865.125.000 dan Rp 11.517.350.000.

21. Non-Controlling Interests

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries
TES
KMG

Total

Non-controlling interests in comprehensive income of subsidiaries
TES
KMG

Total

In 2018 and 2017, PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, declared and paid cash dividends to non-controlling interests amounting to Rp 12,865,125,000 and Rp 11,517,350,000, respectively.

22. Penjualan Bersih

	2018	2017
Lokal	12.963.963.886.575	11.320.832.268.110
Ekspor	11.108.731.652.403	9.501.470.803.880
Retur	<u>(11.893.143.253)</u>	<u>(5.629.125.517)</u>
Jumlah	<u>24.060.802.395.725</u>	<u>20.816.673.946.473</u>

22. Net Sales

Local
Export
Sales returns
Net

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penjualan bersih dilakukan dengan pihak berelasi 65,00% dan 79,92% dari penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 31).

Sales to related parties represent 65.00% and 79.92% of net sales for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 31).

23. Beban Pokok Penjualan

23. Cost of Goods Sold

	2018	2017	
Bahan baku dan pembungkus yang digunakan	14.912.859.631.768	12.214.560.325.662	Raw and packing materials used
Tenaga kerja langsung	1.192.656.462.187	1.042.060.864.342	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	2.380.008.372.265	2.175.452.774.455	Factory overhead
Jumlah Biaya Produksi	18.485.524.466.220	15.432.073.964.459	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	359.551.277.420	746.341.540.285	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	(1.186.829.408.636)	(359.551.277.420)	At end of year (Note 6)
Beban Pokok Produksi	17.658.246.335.004	15.818.864.227.324	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	280.642.763.288	303.397.727.041	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 6)	(274.740.233.214)	(280.642.763.288)	At end of year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	17.664.148.865.078	15.841.619.191.077	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

There were no purchases from any party which exceeded 10% of total net sales for the years ended December 31, 2018 and 2017.

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

a. Beban penjualan

a. Selling Expenses

	2018	2017	
Iklan dan promosi	2.431.032.910.641	1.422.234.631.394	Advertising and promotions
Pengiriman	373.578.635.353	311.042.002.243	Freight out
Gaji	140.109.114.408	106.927.561.661	Salaries
Survei dan penelitian	54.015.313.839	25.931.380.754	Survey and research
Perjalanan dinas	16.661.093.664	17.942.638.516	Travel
Sewa	11.926.308.578	11.618.498.611	Rental
Sumbangan dan hiburan	7.631.020.998	4.195.518.768	Donation and entertainment
Asuransi	5.388.193.057	3.786.846.700	Insurance
Pajak dan Perijinan	3.486.526.466	4.498.263.820	Taxes and licenses
Barang cetakan dan alat tulis	804.521.633	344.977.938	Printing and stationery
Perbaikan dan Pemeliharaan	529.750.902	488.903.726	Repair and maintenance
Lain-lain	394.952.543	476.054.760	Others
Jumlah	3.045.558.342.082	1.909.487.278.891	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and Administrative Expenses

	2018	2017	
Gaji	239.460.699.475	212.992.655.849	Salaries
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 28)	134.154.893.508	119.015.683.339	Long-term employee benefits (Note 28)
Sewa	116.189.246.567	93.212.897.396	Rental
Penghapusan piutang tak tertagih	90.790.976.910	-	Accounts receivable written off
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 9)	40.953.519.603	36.909.990.968	Depreciation and amortization (Note 9)
Perjalanan dinas	18.716.951.031	19.565.576.697	Travel
Asuransi	17.765.385.891	15.661.612.261	Insurance
Sumbangan dan representasi	15.727.186.360	12.581.347.415	Donation and representation
Pemeliharaan	12.374.233.493	8.457.987.932	Maintenance
Pajak dan perijinan	10.542.791.108	56.268.215.882	Taxes and licenses
Jasa profesional	5.139.312.146	8.577.181.253	Professional fees
Barang cetakan dan alat tulis	5.000.463.690	4.889.927.353	Printing and stationery
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	4.047.734.151	1.831.989.300	Corporate Social Responsibility
Laboratorium	3.225.287.541	4.736.919.114	Laboratory
Rekrutmen	3.081.609.383	4.675.884.759	Recruitment
Rapat dan publikasi	2.451.049.026	1.266.363.896	Meetings and publication
Telepon dan faksimili	1.753.838.079	923.373.257	Telephone and facsimile
Pajak final	783.198.400	346.244.800	Final taxes
Listrik, air dan gas	416.981.645	518.528.846	Electricity, water and gas
Kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 5)	386.680.965	74.196.702	Provisions for impairment (Note 5)
Lain-lain	241.141.587	2.501.511.436	Others
Jumlah	<u>723.203.180.559</u>	<u>605.008.088.455</u>	Total

25. Penghasilan Bunga

25. Interest Income

	2018	2017	
Deposito berjangka	30.945.876.857	27.313.458.243	Time deposits
Jasa giro	<u>15.853.254.909</u>	<u>9.179.250.533</u>	Current accounts
Jumlah	<u>46.799.131.766</u>	<u>36.492.708.776</u>	Total

Pendapatan bunga dari PT Bank Mayora, pihak berelasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 19,96% dan 35,95% dari jumlah pendapatan bunga deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 31).

Interest income on current accounts and time deposits placed in PT Bank Mayora, a related party, represents 19.96% and 35.95% of the total interest income for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 31).

26. Beban Bunga

26. Interest Expense

	2018	2017	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank jangka pendek (Catatan 11)	203.265.496.652	149.127.719.164	Short-term bank loans (Note 11)
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 16)	104.556.067.650	133.282.809.163	Long-term bank loans (Note 16)
Utang obligasi (Catatan 17)	<u>184.817.192.437</u>	<u>104.511.638.690</u>	Bonds payable (Note 17)
Jumlah	<u>492.638.756.739</u>	<u>386.922.167.017</u>	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

27. Penghasilan (Beban) Lain-lain

	2018	2017	
Penjualan barang bekas	23.237.618.979	6.792.401.370	Sales from scrap materials
Pendapatan sewa	7.831.984.000	3.462.448.000	Rental income
Klaim asuransi	1.561.245.900	-	Insurance claims
Pemulihan dari cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 5)	9.475.485	24.436.657	Recoveries from impairment (Note 5)
Biaya administrasi bank	(5.378.698.672)	(2.904.028.685)	Bank administrative charges
Lain-lain	7.229.001.752	(17.654.677.561)	Others
Jumlah	34.490.627.444	(10.279.420.219)	Total

27. Other Income (Expenses)

28. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 21 Februari 2019.

Jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 6.570 dan 6.350 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Biaya jasa kini	83.427.050.277	72.036.608.869	Current service cost
Biaya bunga neto	50.727.843.231	46.979.074.470	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 24b)	134.154.893.508	119.015.683.339	Components of defined-benefits cost recognized in profit or loss (Note 24b)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement of the defined-benefits liability:
Laba (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	(84.487.063.456)	74.290.533.235	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	24.560.246.162	2.026.112.458	Adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di rugi komprehensif lain	(59.926.817.294)	76.316.645.693	Components of defined-benefits cost recognized in other comprehensive loss (income)
Jumlah	74.228.076.214	195.332.329.032	Total

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

28. Long-term Employee Benefits Liability

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003. No funding benefits made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated February 21, 2019.

Number of eligible employees is 6,570 and 6,350 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefits plan are as follows:

The remeasurement of the net defined-benefits liability is included in other comprehensive income.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined-benefits obligation are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	841.134.323.348	673.294.099.237	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	83.427.050.277	72.036.608.869	Current service cost
Biaya bunga neto	50.727.843.231	46.979.074.470	Net interest expense
Kerugian pengukuran kembali			Remeasurement of defined-benefit liabilities
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi aktuarial	(84.487.063.456)	74.290.533.235	Changes in actuarial assumptions
Penyesuaian	24.560.246.162	2.026.112.458	Adjustments
Pembayaran imbalan	(27.793.260.176)	(27.492.104.921)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	887.569.139.386	841.134.323.348	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto	8,25%	7,00%	Discount rate
Kenaikan gaji	9,00%	9,00%	Salary increase
Tingkat kematian	TMI 3 2011	TMI 3 2011	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri per tahun	5.00% per tahun/year	5.00% per tahun/year	Resignation rate per annum

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

		2018		
		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Impact on Long-term employee benefits liability		
		Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions		Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(58.252.518.713)	66.571.191.929	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	72.280.004.675	(63.977.939.546)	Salary growth rate
		2017		
		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang/ Impact on Long-term employee benefits liability		
		Kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease)		
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions		Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(60.270.983.949)	69.270.945.951	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	74.257.111.121	(65.383.717.789)	Salary growth rate

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

29. Pajak Penghasilan

Beban pajak bersih Grup terdiri dari:

	2018	2017	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	225.922.989.250	245.692.278.250	The Company
Entitas anak	418.901.301.000	330.035.500.250	The Subsidiaries
Jumlah	644.824.290.250	575.727.778.500	Subtotal
Pajak tangguhan	(23.316.371.699)	(19.797.005.919)	Deferred tax
Jumlah	621.507.918.551	555.930.772.581	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.381.942.198.855	2.186.884.603.474	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.562.912.727.095)	(1.281.337.013.770)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	819.029.471.760	905.547.589.704	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan kerja jangka panjang	81.743.539.747	73.542.370.733	Long-term employee benefits
Biaya transaksi	7.815.659	(667.495.159)	Transaction costs
Diskon yang belum diamortisasi	(3.595.961.224)	12.677.938.316	Unamortized discount
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(2.670.491.007)	(16.941.446.196)	Difference between tax and commercial depreciation
Perbedaan amortisasi biaya emisi komersial dan fiskal	(755.920.630)	843.596.995	Difference between tax and commercial issuance cost amortization
Cadangan kerugian penurunan (kenaikan) nilai piutang	(5.044.834)	74.196.701	Allowance for (reversal of) impairment
Jumlah	74.723.937.711	69.529.161.390	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang sudah dikenakan pajak final	(28.873.562.381)	(20.297.656.277)	Interest income already subjected to final tax
Sumbangan	25.995.537.439	18.833.532.999	Donations
Penghapusan piutang tak tertagih	8.187.070.878	-	Accounts receivable written off
Kenikmatan karyawan	5.489.627.058	4.881.499.997	Employee benefits
Lain-lain	(860.125.417)	4.274.985.720	Others
Jumlah	9.938.547.577	7.692.362.439	Total
Laba kena pajak Perusahaan	903.691.957.048	982.769.113.533	Taxable income

29. Income Tax

The net tax expense of the Group consists of the following:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income follows:

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	2018	2017	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	225.922.989.250	245.692.278.250	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	410.176.538.750	323.196.197.000	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	8.724.762.250	6.839.303.250	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah beban pajak kini	644.824.290.250	575.727.778.500	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid taxes
Perusahaan	222.923.046.455	187.307.923.304	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	368.090.740.952	278.524.392.872	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	6.960.815.808	6.674.170.612	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	597.974.603.215	472.506.486.788	Total
Utang pajak kini - bersih	46.849.687.035	103.221.291.712	Current tax payable - net
Rincian utang pajak kini			Details of current tax payable
(Catatan 14)			(Note 14)
Perusahaan	2.999.942.795	58.384.354.946	Company
Entitas anak			Subsidiaries
PT Torabika Eka Semesta	42.085.797.798	44.671.804.128	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	1.763.946.442	165.132.638	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	46.849.687.035	103.221.291.712	Total

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

		Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to)			
			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
2018	1 Januari 2018 January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember 2018/ Desember 31, 2018	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	172.386.254.979	20.435.884.937	(12.018.474.441)	180.803.665.475	Long-term employee benefits
Diskon yang belum diamortisasi	7.968.892.416	(898.990.306)	-	7.069.902.110	Unamortized discount
Cadangan kerugian penurunan nilai	23.260.694	(1.261.208)	-	21.999.486	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(101.491.489.032)	(667.622.752)	-	(102.159.111.784)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(809.967.326)	1.953.915	-	(808.013.411)	Transaction costs
Biaya emisi obligasi	(298.336.847)	(188.980.158)	-	(487.317.005)	Bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan Perusahaan	77.778.614.884	18.680.984.428	(12.018.474.441)	84.441.124.871	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(21.183.700.562)	3.674.862.437	(2.343.479.808)	(19.852.317.933)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	4.667.552.951	960.524.834	(619.750.075)	5.008.327.710	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	61.262.467.273	23.316.371.699	(14.981.704.324)	69.597.134.648	Total
Aset pajak tangguhan	82.446.167.835			89.449.452.581	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(21.183.700.562)			(19.852.317.933)	Deferred tax liabilities

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Dikreditkan (Dibebankan ke)/ Credited (Charged to)			
			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
2017	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Laba rugi/ Profit or loss		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Imbalan kerja jangka panjang	138.774.584.854	18.385.592.683	15.226.077.442	172.386.254.979	Long-term employee benefits
Diskon yang belum diamortisasi	4.799.407.837	3.169.484.579	-	7.968.892.416	Unamortized discount
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.711.518	18.549.176	-	23.260.694	Allowance for impairment
Penyusutan aset tetap	(97.256.127.483)	(4.235.361.549)	-	(101.491.489.032)	Depreciation of property, plant and equipment
Biaya transaksi	(643.093.536)	(166.873.790)	-	(809.967.326)	Transaction costs
Biaya emisi obligasi	(509.236.096)	210.899.249	-	(298.336.847)	Bonds issuance cost
Aset pajak tangguhan Perusahaan	45.170.247.094	17.382.290.348	15.226.077.442	77.778.614.884	Deferred tax assets of the Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax assets (liabilities) of the subsidiaries:
PT Torabika Eka Semesta	(25.951.556.462)	1.337.464.109	3.430.391.791	(21.183.700.562)	PT Torabika Eka Semesta
PT Kakao Mas Gemilang	3.167.609.299	1.077.251.462	422.692.190	4.667.552.951	PT Kakao Mas Gemilang
Jumlah	22.386.299.931	19.797.005.919	19.079.161.423	61.262.467.273	Total
Aset pajak tangguhan	48.337.856.393			82.446.167.835	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(25.951.556.462)			(21.183.700.562)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income follows:

	2018	2017	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (laba akuntansi)	2.381.942.198.855	2.186.884.603.474	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(1.562.912.727.095)	(1.281.337.013.770)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	819.029.471.760	905.547.589.704	Profit before tax of the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku	204.757.367.750	226.386.897.426	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	2.484.636.894	1.923.090.476	Tax effect of permanent differences
Beban pajak Perusahaan	207.242.004.644	228.309.987.902	Tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	414.265.913.907	327.620.784.679	Tax expense of the subsidiaries
Beban pajak	621.507.918.551	555.930.772.581	Tax expense

Pemeriksaan Pajak

Perusahaan memiliki beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak berkaitan dengan pajak penghasilan untuk tahun fiskal 2011 dan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk bulan Desember 2011.

Berdasarkan surat ketetapan pajak, pajak penghasilan tahun 2011 kurang bayar sebesar Rp 167.450.269.289. Atas hal ini, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 344.900.554.735, termasuk denda pajak. Pada tanggal 12 Pebruari 2018, Perusahaan menerima surat tagihan pajak untuk sanksi bunga sebesar Rp 10.047.016.157 yang dibayarkan di tahun 2018. Perusahaan kemudian mengajukan surat peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan surat keputusan Mahkamah Agung tanggal 27 Juli 2018, kurang bayar sebesar Rp 167.450.269.289 berubah menjadi lebih bayar Rp 27.167.847.059. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 194.168.116.348 di tahun 2018. Sisa pengembalian sebesar Rp 177.497.285.446 yang belum diterima dicatat sebagai piutang lain-lain.

Tax Assessments

The Company has outstanding tax assessments and tax collection letters pertaining to corporate income tax (CIT) for fiscal year 2011 and value added tax (VAT) for December 2011.

Based on the Tax Assesment Letter, the Company has underpayment for corporate income tax 2011 amounting to Rp 167,450,269,289. The Company paid Rp 344,947,554,735, including tax penalty. On February 12, 2018, the Company received tax letter for interest penalty amounting to Rp 10,047,016,157, which has been paid in 2018. The Company has already submitted letter for Judicial review to the Supreme Court that resulted in overpayment of Rp 27,167,847,059. The Company has received tax refund amounting to Rp 194,164,116,348 in 2018 and the remaining balance of Rp 177,497,285,446 was recorded as other accounts receivable.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki surat ketetapan pajak kurang bayar dan tagihan pajak berkaitan dengan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk bulan Desember 2011 dan Juli 2014. Perusahaan telah melakukan pembayaran Rp 20.024.804.890. Pada tahun 2018, Perusahaan menerima keputusan Mahkamah Agung dimana kurang bayar berubah menjadi nihil. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 6.150.477.668 di tahun 2018. Sisa pengembalian sebesar Rp 13.874.327.222 yang belum diterima dicatat sebagai piutang lain-lain.

The Company has outstanding tax assessments and tax collection letter for value added tax (VAT) period December 2011 and July 2014. The Company paid Rp 20,024,804,890 for the underpayment. In 2018, the Supreme Court issued decision letter which resulted in nil tax underpayment. The Company has received tax refund amounting to Rp 6,150,477,668 in 2018 and the remaining balance of Rp 13,874,327,222 was recorded as other accounts receivable.

PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan surat tagihan pajak atas PPN masa Januari sampai November 2015 dan PPN masa Maret 2016 sejumlah Rp 20.789.958.179. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT Torabika Eka Semesta sedang dalam proses mengajukan pengembalian.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received Underpayment Tax Assessment Letter and tax collection letter for value added tax (VAT) (SKPKB) pertaining to January to November 2015 and March 2016 amounting to Rp 20,789,958,179. PT Torabika Eka Semesta has filed for refund, which is still in progress as of date of completion of the consolidated financial statements.

PT Torabika Eka Semesta juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan pasal 26 masa Oktober sampai Desember 2017 dengan total senilai Rp 39.234.374.181. PT Torabika Eka Semesta telah mengajukan keberatan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian masih dalam proses.

PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, received tax assessment letter for income tax article 26 for October to December 2017 totalling Rp 39,234,374,181. PT Torabika Eka Semesta has filed for objection and still in progress as of the date of completion of the consolidated financial statements.

30. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham berdasarkan pada informasi berikut:

	2018	2017
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.716.355.870.266	1.594.441.049.254
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar (Catatan 19)	22.358.699.725	22.358.699.725
Laba per saham	77	71

Profit attributable to owners of the Company
 Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share (Note 19)

Earnings per share

31. Sifat Dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Perusahaan yang sebagian pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Grup sebagai berikut:

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Mayora
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT Dellifood Sentosa Corpindo

30. Earnings Per Share

The earnings per share is based on the following:

31. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

Related parties whose stockholders and/or management are partly the same as that of the Group's majority shareholder are as follow:

- PT Inbisco Niagatama Semesta
- PT Bank Mayora
- PT Unita Branindo
- PT Tirta Fresindo Jaya
- PT Dellifood Sentosa Corpindo

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata
- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Prima Sari Nusantara
- PT Nusantara Corpindo Nasional
- You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.
- You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.
- Sun Resources Food Com. Ltd.
- Premium United Food Sdn. Bhd
- Vouno Trade and Marketing Services
- Inbisco (Thailand) Ltd.
- Inbisco India Pvt. Ltd.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

- a. Grup melakukan transaksi penjualan dengan PT Inbisco Niagatama Semesta, You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd., Sun Resources Food Com. Ltd, Inbisco (Thailand) Ltd, Premium United Food Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Inbisco India Pvt. Ltd., You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd., Vouno Trade and Marketing Services, PT Dellifood Sentosa Corpindo, dan PT Nutrindo Bogarasa yang menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya dengan pihak ketiga. Untuk tahun-tahun berakhir 31 Desember 2018 dan 2017, volume penjualan sejumlah 532.494 ton dan 563.690 ton merupakan penjualan kepada pihak berelasi, sedangkan volume penjualan sejumlah 223.543 ton dan 111.197 ton, merupakan penjualan kepada pihak ketiga.
- b. Penempatan rekening koran dan deposito Grup pada PT Bank Mayora dicatat dalam akun “Kas dan Setara Kas”. Menurut pendapat manajemen penempatan rekening koran dan deposito tersebut memperoleh suku bunga dan mempunyai syarat-syarat yang sama sebagaimana halnya penempatan pada bank-bank lain.
- c. Grup membeli bahan baku dari PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Prima Sari Nusantara, PT Tirta Fresindo Jaya dan PT Dellifood Sentosa Corpindo.
- d. Grup memperoleh pendapatan sewa dari PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta dan Bank Mayora dicatat sebagai “Penghasilan lain-lain” dalam laba rugi.

- PT Nutrindo Bogarasa
- PT Semesta Indah Permata
- PT Cipta Selera Semesta
- PT Cipta Niaga Semesta
- PT Prima Sari Nusantara
- PT Nusantara Corpindo Nasional
- You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd.
- You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd.
- Sun Resources Food Com. Ltd.
- Premium United Food Sdn. Bhd
- Vouno Trade and Marketing Services
- Inbisco (Thailand) Ltd.
- Inbisco India Pvt. Ltd.

Transactions with Related Parties

- a. The Group enters into sale transactions with PT Inbisco Niagatama Semesta, You Yi Jia (Shanghai) Food Trading Co. Ltd., Sun Resources Food Com. Ltd, Inbisco (Thailand) Ltd, Premium United Food Sdn. Bhd, PT Tirta Fresindo Jaya, PT Cipta Selera Semesta, Inbisco India Pvt. Ltd., You Yi Jia (Hong Kong) Food Trading Co. Ltd., Vouno Trade and Marketing Services, PT Dellifood Sentosa Corpindo, and PT Nutrindo Bogarasa which according to management, were made at normal terms and conditions as those done with third parties. For the years ended December 31, 2018 and 2017, sales volume to 532,494 tons and 563,690 tons, respectively, are sales to related parties while sales volume of 223,543 tons and 111,197 tons, respectively, are sales made to third parties.
- b. The Group's certain current accounts and time deposits recorded in “Cash and cash equivalents” are placed in PT Bank Mayora. According to management, the current accounts and time deposits have the same interest rates and terms as those placements in other banks.
- c. The Group made purchases of raw materials from PT Nutrindo Bogarasa, PT Cipta Selera Semesta, PT Prima Sari Nusantara, PT Tirta Fresindo Jaya and PT Dellifood Sentosa Corpindo.
- d. The Group earns rental income from PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Dellifood Sentosa Corpindo, PT Cipta Niaga Semesta and Bank Mayora which is presented under “Other income” in the profit or loss.

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- e. The Group is leasing office spaces and vehicles from PT Semesta Indah Permata, PT Nusantara Corporindo Nasional and PT Unita Branindo. Rental expense on these transactions is recorded under general and administrative expenses in the profit or loss.
- f. The accounts involving transactions with the related parties are as follows:

- 67 -

g. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi, komisaris dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

g. The Group provides compensation to key management personnel. The remuneration of directors, commissioners and other key members of management are as follows:

	2018	2017	
Imbalan jangka pendek	131.852.012.281	107.435.140.762	Short-term benefits
Imbalan jangka panjang	203.394.624.314	177.761.110.400	Long-term benefits
Jumlah	<u>335.246.636.595</u>	<u>285.196.251.162</u>	Total

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko kredit.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

32. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors (BOD). The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, liquidity risk and credit risk.

Market Risk

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following table shows the Group's monetary assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017:

		2018		2017		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	91.689.809	1.327.760.117.758	81.781.476	1.107.975.438.204	Cash and cash equivalents
	CNY	148.631.930	313.613.371.758	10.956.810	22.717.850.476	
	EUR	1.192.815	19.753.010.807	579.061	9.365.507.884	
	SGD	53.770	570.120.848	99.721	1.010.524.020	
Piutang usaha	USD	97.429.808	1.410.881.046.555	106.838.262	1.447.444.768.437	Trade accounts receivable
	CNY	279.783.080	590.342.299.262	579.179.043	1.200.869.827.865	
	EUR	45.063	746.235.989	13.123	212.240.675	
Jumlah Aset			<u>3.663.666.202.977</u>		<u>3.789.596.157.561</u>	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liabilities</u>
Utang usaha	USD	2.643.696	38.283.360.478	16.102.159	33.386.217.010	Trade accounts payable
	CNY	3.322.069	7.009.566.468	686.510	9.300.833.354	
	EUR	45.359	751.150.260	548.346	8.868.744.947	
	JPY	-	-	8.657.500	1.040.804.650	
Jumlah Liabilitas			<u>46.044.077.206</u>		<u>52.596.599.961</u>	Total Liabilities
Nilai Bersih Aset			<u>3.617.622.125.771</u>		<u>3.736.999.557.600</u>	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya konstan, terhadap laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before tax due to changes in value of monetary assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 follows:

Tahun/Year	Perubahan nilai tukar/ Change in exchange rates	Sensitivitas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Sensitivity of increase (decrease) in profit before tax
2018	Meningkat/Appreciates by: 7 % Menurun/Depreciates by: 7 %	(253.233.548.804) 253.233.548.804
2017	Meningkat/Appreciates by: 1 % Menurun/Depreciates by: 1 %	(37.369.995.576) 37.369.995.576

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Kebijakan Grup adalah memelihara 30 - 40% pinjaman dalam instrumen dengan suku bunga tetap. Selama tahun 2018 dan 2017, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman dengan suku bunga mengambang adalah sebagai berikut:

	2018	
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas	9,40	<u>2.212.009.771.864</u>

Grup menganalisa eksposur suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembaruan posisi yang ada dan alternatif pembiayaan. Untuk setiap simulasi, pergerakan suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan suku bunga. Skenario-skenario tersebut dilakukan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan manajemen.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika suku bunga pinjaman dalam mata uang Rupiah telah lebih tinggi/rendah sebesar 10%, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun dan tahun-tahun tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 165.900.732.890 dan Rp 76.849.938.132, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group's policy is to maintain approximately 30 - 40% of its borrowings in fixed-rate instruments. In 2018 and 2017, the Group's borrowings at floating rate were denominated in Rupiah.

As of December 31, 2018 dan 2017, the Group has the following outstanding floating rate borrowings:

	2017	
	Rata-rata Tertimbang Suku Bunga/ Weighted Average Interest Rate %	Saldo/ Balance
Exposure to cash flow interest rate risk	8,12	<u>1.024.665.841.763</u>

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the management.

As of December 31, 2018 and 2017, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been higher/lower by 10%, with all other variables held constant, profit after tax for the years would have been lower/higher by Rp 165,900,732,890 and Rp 76,849,938,132, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui transaksi yang dilakukan hanya dengan pihak yang telah dikenal dan layak kredit menetapkan kebijakan internal untuk proses verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memantau kolektibilitas pinjaman dan piutang untuk mengurangi eksposur kredit macet.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of loans and receivables to reduce the exposure to bad debts.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of December 31, 2018 dan 2017:

	2018		2017		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>					<i>Loans and receivables</i>
Bank	2.494.986.968.468	2.494.986.968.468	2.201.049.064.874	2.201.049.064.874	Cash in banks
Piutang usaha	5.573.748.328.353	5.572.866.721.797	5.744.626.219.601	5.744.121.818.525	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	250.608.784.437	250.608.784.437	3.682.172.512	3.682.172.512	Other accounts receivable
Uang jaminan	28.661.710.658	28.661.710.658	22.371.334.658	22.371.334.658	Guarantee deposits
Jumlah	8.348.005.791.916	8.347.124.185.360	7.971.728.791.645	7.971.224.390.569	Total

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada kelayakan kredit keseluruhan peminjam dan pihak lawan, sebagai berikut:

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada debitur serta pihak ketiga yang memiliki kapasitas yang sangat kuat untuk mampu memenuhi kewajiban mereka.

1. Standard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak ketiga yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk mampu memenuhi kewajiban mereka.

2. Substandard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen menilai aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai pada tingkat standar.

As of December 31, 2018 and 2017, the management grades its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below summarizes the maturity profile of the financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018 and 2017:

	2018				Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Utang bank jangka pendek	1.500.000	-	-	-	-	1.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.551.172	-	-	-	-	1.551.172	Trade accounts payable
Utang lain-lain	74.318	-	-	-	-	74.318	Other accounts payable
Beban akrual	447.416	-	-	-	-	447.416	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	382.628	1.100.615	736.923	-	(8.156)	2.212.010	Long-term bank loans
Utang obligasi	750.000	-	1.550.000	-	(4.682)	2.295.318	Bonds payable
Jumlah	4.705.534	1.100.615	2.286.923	-	(12.838)	8.080.234	Total

	2017				Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	Rp '000.000	
Utang bank jangka pendek	1.634.000	-	-	-	-	1.634.000	Short-term bank loans
Utang usaha	1.717.219	-	-	-	-	1.717.219	Trade accounts payable
Utang lain-lain	111.286	-	-	-	-	111.286	Other accounts payable
Beban akrual	285.203	-	-	-	-	285.203	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	595.665	155.000	276.000	-	(1.999)	1.024.666	Long-term bank loans
Utang obligasi	-	750.000	1.050.000	-	(4.685)	1.795.315	Bonds payable
Jumlah	4.343.373	905.000	1.326.000	-	(6.684)	6.567.689	Total

33. Ikatan

- a. Grup memperoleh fasilitas combine trade berupa *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Usance Payable At Sight (UPAS)* dan *Bill Purchase Letter of Credit* dari PT Bank OCBC NISP Tbk, Jakarta, dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 5.000.000 dan fasilitas *Foreign Exchange (FX) Dealing* sebesar US\$ 2.000.000. Fasilitas ini dijamin dengan *negative pledge*. Fasilitas ini digunakan untuk impor bahan baku, suku cadang dan mesin yang mana berlaku sampai dengan 28 Februari 2020.

33. Commitments

- a. The Group obtained combined trade Sight Letter of Credit (LC), Usance LC, Usance Payable At Sight (UPAS) and Bill Purchase Letter of Credit from PT Bank OCBC NISP Tbk with credit limit of US\$ 5,000,000 and Foreign Exchange (FX) Dealing facility of US\$ 2,000,000. These facilities contain a negative pledge clause. These facilities are used for importation raw materials, spareparts and machineries which are available until February 28, 2020.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- b. Perusahaan memperoleh surat kredit berdokumen berulang dalam bentuk *LC (Sight, Usance dan UPAS)* dari PT Bank Mizuho Indonesia dan *LC lokal (SKBDN)* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi impor yang mana berlaku sampai dengan 22 Oktober 2019.
- c. PT Kakao Mas Gemilang, entitas anak, memperoleh fasilitas *LC revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia berupa impor dan lokal *LC (Sight dan Usance)* dengan kredit sebesar US\$ 1.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk mendanai kegiatan impor yang mana berlaku sampai dengan 21 Maret 2019.
- d. PT Mayora Indah dan PT Torabika Eka Semesta juga memperoleh fasilitas *Treasury Line/ FX Dealing* masing-masing sebesar US\$ 2.500.000 dan *noncash loan* dalam bentuk *LC / SKBDN (Sight, Usance, UPAS, SBLC, dan bank garansi)* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 12.500.000. Perjanjian ini berlaku masing-masing sampai dengan 20 November 2019 dan 9 Desember 2019.
- e. Grup memperoleh fasilitas *letter of credit (Sight, Usance, UPAS, Trust Receipt, Trade Finance Loan)* dari PT Bank ANZ Indonesia dengan kredit keseluruhan sebesar US\$ 42.000.000 yang berlaku sampai dengan 30 April 2019.
- Gabungan fasilitas pinjaman pembiayaan perdagangan multi opsi dan fasilitas kredit bergulir tidak boleh melebihi US\$ 40.000.000.
- PT Torabika Eka Semesta memperoleh fasilitas *Committed Revolving Credit* sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank ANZ Indonesia untuk Modal Kerja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 26 September 2020.
- f. Perusahaan memperoleh fasilitas *LC Sight dan Usance* dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 50.000.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Sejumlah US\$ 40.000.000 digunakan untuk jaminan pembayaran impor mesin produksi dan suku cadang dan sejumlah US\$ 10.000.000 digunakan untuk jaminan pembayaran bahan baku. Perusahaan juga memperoleh fasilitas *forex line* dengan jumlah maksimum US\$ 5.000.000 yang digunakan untuk impor bahan baku. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 23 Agustus 2019.

- b. The Company obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import LC (Sight, Usance and UPAS) and local LC (SKBDN) with a maximum principal amount of US\$ 4,000,000. These facilities are used for import transactions which are available until October 22, 2019.
- c. PT Kakao Mas Gemilang, a subsidiary, obtained a revolving LC from PT Bank Mizuho Indonesia in the form of import and local LC (Sight and Usance) with a credit limit of US\$ 1,000,000. These facilities are used to finance import activities which are available until March 21, 2019.
- d. PT Mayora Indah and PT Torabika Eka Semesta obtained Treasury Line/ FX Dealing facility each amounting to US\$ 2,500,000 and noncash loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of LC / SKBDN (Sight, Usance, UPAS, SBLC, and bank guarantee) with a maximum principal each amounting of US\$ 12,500,000. These facilities are available until November 20, 2019 and December 9, 2019, respectively.
- e. The Group obtained Sight LC, Usance LC, UPAS, Trust Receipt and Trade Finance Loan facilities with a credit limit of US\$ 42,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia which are available until April 30, 2019.
- The total combined credit limit of Multi-Option Trading Financing (MOTF) facility and Revolving Credit (RC) facility shall not exceed US\$ 40,000,000.
- PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained committed revolving credit facility with credit limit of Rp 100,000,000,000 from PT Bank ANZ Indonesia for working capital. This facility is available until September 26, 2020.
- f. The Company obtained Sight LC and Usance facility with maximum amount of US\$ 50,000,000 from PT Bank Central Asia Tbk. The US\$ 40,000,000 of which will be used as guarantee for importing machineries and spareparts and US\$ 10,000,000 of which are used as guarantee for purchases of raw materials. The Company also obtained Forex Line facility with maximum amount of US\$ 5,000,000 which is used for importing raw materials. The facilities are available until August 23, 2019.

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

-
- | | |
|--|---|
| <p>g. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, memperoleh <i>Forex Facility</i> dari PT Bank Mitsubishi UFJ dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 4.200.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 Mei 2019.</p> <p>h. Perusahaan memperoleh Fasilitas <i>Bond and Guarantee</i>, Fasilitas <i>Short-term Loan</i>, fasilitas <i>import letter of credit</i>, Fasilitas <i>Import Loan</i>, Fasilitas <i>Credit Bills Negotiated-Discrepant</i>, Fasilitas <i>Shipping Guarantee</i>, Fasilitas <i>Import Invoice Financing</i> dan Fasilitas <i>Commercial Stand-By Letter of Credit</i> dari PT Standard Chartered Bank dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2019.</p> <p>i. Perusahaan dan PT Torabika Eka Semesta, entitas anak, memperoleh fasilitas jaminan kepabeanaan dari Indonesia Eximbank masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000 dan Rp 150.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 7 April 2019.</p> <p>j. Perusahaan memperoleh fasilitas <i>revolving loan</i> dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah kredit sebesar Rp 100.000.000.000 atas modal kerja. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2019.</p> <p>k. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 100.000.000.000 dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja perusahaan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 20 Februari 2021.</p> | <p>g. The Company and PT Torabika Eka Semesta obtained <i>Forex Facility</i> from PT Bank Mitsubishi UFJ with maximum loanable amount of US\$ 4,200,000. The facility is available until May 7, 2019.</p> <p>h. The Company obtained <i>Bond and Guarantee Facility</i>, <i>Short-term Loan Facility</i>, <i>Import Letter of Credit Facility</i>, <i>Import Loan Facility</i>, <i>Credit Bills Negotiated-Discrepant Facility</i>, <i>Shipping Guarantee Facility</i>, <i>Import Invoice Financing Facility</i> and <i>Commercial Stand-By letter of Credit Facility</i> from PT Standard Chartered Bank with maximum loanable amount of US\$ 5,000,000. This facility is available until November 30, 2019.</p> <p>i. The Company and PT Torabika Eka Semesta, a subsidiary, obtained <i>Customs Warranty facilities</i> from Indonesia Eximbank with maximum loanable amount of Rp 60,000,000,000 and Rp 150,000,000,000, respectively. These facilities are available until April 7, 2019.</p> <p>j. The Company obtained a <i>revolving loan facility</i> from PT Bank Mizuho Indonesia with loanable amount of Rp 100,000,000,000 for working capital. This facility is available until October 22, 2019.</p> <p>k. The Company obtained a <i>credit facility</i> from PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000 for working capital. This facility is available until February 20, 2021.</p> |
|--|---|

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

34. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki tiga (3) segmen yang dilaporkan meliputi makanan olahan dalam kemasan, minuman olahan dalam kemasan dan usaha jasa keuangan.

34. Operating Segment

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has three (3) reportable segments including packaged food processing, packaged beverages processing and financial services.

2018	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/External sales	12.432.463.585.743	11.628.338.809.982	-	-	24.060.802.395.725
Penjualan intern/Internal sales	34.089.975.671	844.801.207.706	-	(878.891.183.377)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	12.466.553.561.414	12.473.140.017.688	-	(878.891.183.377)	24.060.802.395.725
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	2.967.937.665.266	3.421.528.785.287	-	7.187.080.094	6.396.653.530.647
Beban usaha/Operating expenses	1.940.169.068.177	1.825.339.300.040	3.252.897.924	256.500	3.768.761.522.641
Laba (rugi) operasi/profit (loss) from operations	1.027.768.597.089	1.596.189.485.247	(3.252.897.924)	7.186.823.594	2.627.892.008.006
Beban bunga/Interest expense	(314.065.499.359)	(178.573.257.380)	-	-	(492.638.756.739)
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah income sharing	-	-	-	-	-
Penghasilan bunga/Interest income	28.873.562.381	16.283.518.965	1.642.050.420	-	46.799.131.766
Beban lain-lain bersih/Other expenses - net	404.837.686.649	121.137.690.833	3.553.391.642	(329.638.953.302)	199.889.815.822
Laba sebelum pajak/Profit before tax	1.147.414.346.760	1.555.037.437.665	1.942.544.138	(322.452.129.708)	2.381.942.198.855
Pajak penghasilan/Tax expense					621.507.918.551
Laba tahun berjalan/Profit for the year					1.760.434.280.304
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ Consolidated Statement of Financial Position</u>					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets*	8.905.486.297.170	7.944.167.971.594	52.850.558.365	(278.311.746.732)	16.624.193.080.397
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	5.571.299.992.338	3.489.616.317.465	30.592.217.084	(123.706.626.843)	8.967.801.900.044
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	488.791.495.255	335.110.170.119	-	(4.152.475.000)	819.749.190.374
Penyusutan/Depreciation	360.876.556.683	194.283.612.040	1.247.084.506	(7.186.823.594)	549.220.429.635
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/Non-cash expenses other than depreciation and amortization					

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan piutang pajak berdasarkan piutang lain - lain/Excludes deferred tax assets, prepaid taxes and taxes receivable under other accounts receivable

**) Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2017	Makanan olahan dalam kemasan/ Packaged food processing	Minuman olahan dalam kemasan/ Packaged beverages processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/</u> <u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>					
PENDAPATAN/REVENUES					
Penjualan ektern/External sales	11.024.495.227.792	9.792.178.718.681	-	-	20.816.673.946.473
Penjualan intern/Internal sales	22.901.353.504	617.963.771.496	-	(640.865.125.000)	-
Jumlah pendapatan/Net sales	11.047.396.581.296	10.410.142.490.177	-	(640.865.125.000)	20.816.673.946.473
HASIL/RESULT					
Hasil segmen/Segment results	2.619.871.145.811	2.354.906.835.054	-	276.774.531	4.975.054.755.396
Beban usaha/Operating expenses	1.519.815.248.376	991.288.163.048	3.391.699.422	256.500	2.514.495.367.346
Laba (rugi) operasi/Profit (loss) from operations	1.100.055.897.435	1.363.618.672.006	(3.391.699.422)	276.518.031	2.460.559.388.050
Beban bunga/Interest expense	(271.693.359.224)	(115.228.807.793)	-	-	(386.922.167.017)
Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah/ Sukuk Mudharabah income sharing	(7.393.536.955)	-	-	-	(7.393.536.955)
Penghasilan bunga/Interest income	20.297.656.277	14.582.737.997	1.612.314.502	-	36.492.708.776
Beban lain-lain bersih/Other expenses - net	439.614.952.172	15.183.565.069	5.015.037.318	(375.665.343.939)	84.148.210.620
Laba sebelum pajak/Profit before tax	1.280.881.609.705	1.278.156.167.279	3.235.652.398	(375.388.825.908)	2.186.884.603.474
Pajak penghasilan/Tax expense					555.930.772.581
Laba tahun berjalan/Profit for the year					1.630.953.830.893
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/</u> <u>Consolidated Statement of Financial Position</u>					
ASET/ASSETS					
Aset segmen/Segment assets*	8.382.187.020.480	5.847.223.283.450	49.394.147.989	(244.486.437.183)	14.034.318.014.736
LIABILITAS/LIABILITIES					
Liabilitas segmen/Segment liabilities**	5.524.608.777.258	1.939.717.700.044	28.445.032.979	(83.948.172.462)	7.408.823.337.819
Informasi Lainnya/Other Information					
Pengeluaran modal/Capital expenditures	463.537.381.028	318.081.924.620	-	(111.012.227.273)	670.607.078.375
Penyusutan/Depreciation	347.175.761.089	191.296.928.539	1.248.206.777	(276.518.031)	539.444.378.374
Beban non kas selain penyusutan dan amortisasi/Non-cash expenses other than depreciation and amortization					

* Tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan piutang pajak berdasarkan piutang lain - lain/Excludes deferred tax assets, prepaid taxes and taxes receivable under other accounts receivable

** Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/Excludes deferred tax liabilities and taxes payable

Segmen Geografis

Grup beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan dan pengolahan kopi bubuk dan kopi instan serta biji coklat di Jabodetabek, usaha pengolahan makanan di Surabaya dan sewa di Medan, serta jasa keuangan di Belanda.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Geographical Segments

The Group's operations are located in four principal geographical areas: food processing and processing of coffee powder, instant coffee and coffee beans are located in Jabodetabek; food processing is located in Surabaya; and rental in Medan; and financial services is in Netherlands.

The distribution of revenues and assets by geographical market follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan geografis/ Revenues by geographic market		Geographical market
	2018	2017	
Indonesia	12.952.204.126.022	11.266.130.443.460	Indonesia
Asia	10.673.387.269.405	9.216.859.208.044	Asia
Lain-lain	435.211.000.298	333.684.294.969	Others
Jumlah	24.060.802.395.725	20.816.673.946.473	Total

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Angka – angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Lokasi	Nilai tercatat aset segmen/ Carrying amount of segment assets		Location
	2018	2017	
Jabodetabek	16.571.342.522.032	13.984.923.866.747	Jabodetabek
Surabaya	29.745.839.173	26.879.604.152	Surabaya
Medan	23.104.719.192	22.514.543.837	Medan
Jumlah	16.624.193.080.397	14.034.318.014.736	Total

Lokasi	Pengeluaran modal/ Capital expenditures		Location
	2018	2017	
Jabodetabek	819.749.190.374	670.607.078.375	Jabodetabek

35. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1 , 2018	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2018	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	1.634.000.000.000	(134.000.000.000) *	-	-	1.500.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.024.665.841.763	1.193.501.666.667 *	(6.157.736.566)	-	2.212.009.771.864	Long-term bank loan
Utang obligasi	1.795.315.370.929	498.519.666.667	1.483.164.660	-	2.295.318.202.256	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.453.981.212.692	1.558.021.333.334	(4.674.571.906)	-	6.007.327.974.120	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

	1 Januari/ January 1 , 2017	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31 , 2017	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	1.284.000.000.000	350.000.000.000 *	-	-	1.634.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.792.519.172.018	(769.720.000.000) *	1.866.669.745	-	1.024.665.841.763	Long-term bank loan
Utang obligasi	749.203.055.617	1.048.730.000.000	(2.617.684.688)	-	1.795.315.370.929	Bonds payable
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	3.825.722.227.635	629.010.000.000	(751.014.943)	-	4.453.981.212.692	Total liabilities from financing activities

*) Arus kas dari utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The cash flows from short-term and long-term bank loans make up the net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2018	2017
Realisasi uang muka pembelian aset tetap menjadi aset tetap	148.075.298.065	258.130.314.242

36. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

Below is the noncash investing activities of the Group:

Realization of advances for purchases of property and equipment to property, plant and equipment

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2018

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan

Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 35).

2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

1 Januari 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
2. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

37. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2018

The Group has adopted the following new and amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. PSAK No. 2, Statements of Cash Flows: Disclosure Initiative

The effect of the adoption of this standard is the inclusion of a reconciliation of consolidated liabilities arising from financing activities (Note 35).

2. PSAK No. 46, Incomes Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), amendments of PSAKs and new Interpretations Accounting Standard (ISAKs) which will be effective for annual period beginning:

January 1, 2019

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

January 1, 2020

PSAK

1. PSAK No. 71, Financial Instruments
2. PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation

3. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

4. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

3. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers

4. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT. Mayora Indah Tbk.

Gedung Mayora lantai 8

Jl. Tomang Raya 21-23

Jakarta Barat

No. telp. 021 565 5320

No. fax. 021 565 5323

email pengaduan konsumen : consumer@mayora.co.id

Investor relation : corporatesecretary@mayora.co.id

Pengaduan pelanggaran : pelaporanpelanggaran@mayora.co.id